

Informasi Tahun 2022-2024

Himbauan terkait Covid-19

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-himbauan-terkait-covid19.html>

Surat Edaran Corona

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-surat-edaran-corona.html>

DP3AP2KB Diseminasi Audit Stunting sebagai Upaya Penurunan Stunting

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-dp3ap2kb-diseminasi-audit-stunting-sebagai-upaya-penurunan-stunting.html>

Pengukuran dan Publikasi Disebut prevalensi Stunting di Selayar terus Mengalami Penurunan

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-pengukuran-dan-publikasi-disebut-prevalensi-stunting-di-selayar-terus-mengalami-penurunan.html>

Bupati Selayar Audience dengan Wapres Minta Dukungan Rehabilitasi Pasca Gempa Lantuka

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-bupati-selayar-audience-dengan-wapres-minta-dukungan-rehabilitasi-pasca-gempa-lantuka-.html>

Bupati Selayar Rakor bersama Setwapres Terkait Penuntasan Penanganan Pasca Gempa di Pasilambena

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-bupati-selayar-rakor-bersama-setwapres-terkait-penuntasan-penanganan-pasca-gempa-di-pasilambena.html>

Wabup Selayar Hadir Sekaligus Narsum FGD Penanggulangan Illegal Fishing

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-wabup-selayar-hadir-sekaligus-narsum-fgd-penanggulangan-illegal-fishing.html>

HLM TPID Kepulauan Selayar, Antisipasi Terjadinya Kelangkaan dan Lonjakan Harga Komoditas/Jasa Jelang Nataru

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-hlm-tpid-kepulauan-selayar-antisipasi-terjadinya-kelangkaan-dan-lonjakan-harga-komoditasjasa-jelang-.html>

Selayar Kembali Dapatkan Seribu Sambungan Listrik Gratis, Ini Syaratnya

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-selayar-kembali-dapatkan-seribu-sambungan-listrik-gratis-ini-syaratnya.html>

Buka Rakorda PKK, Bupati Selayar Tekankan Prioritaskan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-buka-rakorda-pkk-bupati-selayar-tekanan-prioritaskan-program-pemberdayaan-dan-kesejahteraan-keluarg.html>

Ini Arahan Bupati Kepulauan Selayar pada Pembukaan Seminar Spiritual Hypnoparenting

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-ini-arahan-bupati-kepulauan-selayar-pada-pembukaan-seminar-spiritual-hypnoparenting.html>

Dihadiri PJ Gubernur Sulsel,Wabup Saiful Arif Buka Musrembang RPJPD Kab. Kepulauan Selayar 2025 -2045

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-dihadiri-pj-gubernur-sulselwabup-saiful-arif-buka-musrembang-rpjpd-kab-kepulauan-selayar-2025-2045.html>

Pemkab Selayar Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer dengan Konsep Primary Health Care

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-pemkab-selayar-transformasi-pelayanan-kesehatan-primer--dengan-konsep-primary--health-care.html>

Usung Semangat Cerdas dan Tangguh, Jambore PKK Selayar 2024 Resmi Dibuka

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-usung-semangat-cerdas-dan-tangguh-jambore-pkk--selayar-2024-resmi-dibuka.html>

Desa Bontosunggu Perkuat Peningkatan Kapasitas Pengurus KIM Prisma

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-desa-bontosunggu-perkuat-peningkatan-kapasitas-pengurus-kim-prisma.html>

Kerja Sama Dinas PMD, TP PKK Sosialisai Penanganan dan Pencegahan Stunting

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-kerja-sama-dinas-pmd-tp-pkk-sosialisai-penanganan-dan-pencegahan-stunting.html>

Musrifah Basli Maksimalkan Peran Kader Rumah Gizi Turunkan Angka Stunting di Kepulauan Selayar

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-musrifah-basli-maksimalkan-peran-kader-rumah-gizi-turunkan-angka-stunting-di-kepulauan-selayar.html>

Posyandu Era Baru Sulsel Dilaunching, Diantaranya Posyandu Mawar I Kelurahan Benteng Selatan

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-posyandu-era-baru-sulsel-dilaunching-diantaranya-posyandu-mawar-i-kelurahan-benteng-selatan.html>

Pemkab Selayar Gelar Gerakan Pangan Murah Sebagai Upaya Tekan Laju Inflasi Daerah

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-pemkab-selayar-gelar-gerakan-pangan-murah-sebagai-upaya-tekan-laju-inflasi-daerah-.html>

Buka Pesta Rakyat Pesisir dan Festival UMKM, Kadis Budpar Sampaikan Tiga Pesan Pj. Gubernur Sulsel

<https://kepulauanelayarkab.go.id/berita-buka-pesta-rakyat-pesisir-dan-festival-umkm-kadis-budpar-sampaikan-tiga-pesan-pj-gubernur-sulsel.html>



SAMBUTAN BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
PADA ACARA
MUSRENBANG RKPD KABUPATEN KEPULAUAN
SELAYAR TAHUN 2024
BENTENG, 20 MARET 2023

***“ASSALAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WARABAKATUH”***

***“SELAMAT PAGI DAN SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA
SEMUA”***

YANG SAYA HORMATI,

- SAUDARA WAKIL BUPATI KEPULAUAN SELAYAR;
- GUBERNUR SULAWESI SELATAN YANG DIWAKILI
OLEH KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN;
- ANGGOTA DPRD PROVINSI SULAWESI SELATAN,
DAERAH PEMILIHAN SULSEL IV;
- KEPALA BAPPELITBANGDA PROVINSI SULAWESI
SELATAN, ATAU YANG MEWAKILI;
- TIM GUBERNUR UNTUK PERCEPATAN PEMBANGUNAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN;
- PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR;
- PARA ANGGOTA FORUM KOORDINASI PIMPINAN
DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;

- SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA PENGADILAN NEGERI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA PENGADILAN AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA TIM PENGGERAK PKK KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA DHARMA WANITA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- PIMPINAN ORGANISASI MASYARAKAT, ORGANISASI PROFESI, LSM, AKADEMISI, TOKOH WANITA, TOKOH PEMUDA, TOKOH MASYARAKAT, TOKOH AGAMA, PELAKU USAHA, DAN FORUM ANAK;
- PARA STAF AHLI BUPATI;
- PARA ASISTEN LINGKUP SETDA;
- PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH;
- PARA PIMPINAN INSTANSI VERTIKAL;
- PARA PIMPINAN BUMN DAN BUMD;
- PARA KEPALA BAGIAN LINGKUP SETDA; SERTA
- PARA UNDANGAN DAN PESERTA MUSRENBANG YANG BERBAHAGIA.

PUJI SYUKUR SENANTIASA KITA HATURKAN KE HADIRAT ALLAH S.W.T, TUHAN PEMBERI BERKAT,

RAHMAT DAN INAYAH KEPADA KITA SEMUA, SEHINGGA PADA HARI INI KITA DAPAT MELAKSANAKAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (MUSRENBANG RKPD) KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2024.

SALAM DAN SHALAWAT KEPADA JUNJUNGAN KITA RASULULLAH MUHAMMAD S.A.W, SEBAGAI PEMBAWA AJARAN KEBENARAN UNTUK KITA TELADANI HINGGA AKHIRAT ZAMAN, INSYA ALLAH.

SELANJUTNYA KAMI MENGUCAPKAN SELAMAT DATANG KEPADA KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN MEWAKILI GUBERNUR SULAWESI SELATAN.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

SEBAGAIMANA KITA PAHAMI BERSAMA, PELAKSANAAN MUSRENBANG TINGKAT KABUPATEN INI MERUPAKAN AMANAT UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 2004 TENTANG SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 86 TAHUN 2017. PELAKSANAAN MUSRENBANG PADA TAHUN INI JUGA MERUPAKAN PENJABARAN TAHUN KETIGA DARI RPJMD KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR PERIODE 2021-2026.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI;

PELAKSANAAN MUSRENBANG YANG KITA LAKSANAKAN SAAT INI, ADALAH UNTUK MENGOPTIMALKAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN ANGGARAN 2024. LEBIH DARI ITU DAN YANG PALING UTAMA ADALAH SINKRONISASI DAN KESELARASAN TEMA SERTA PRIORITAS PEMBANGUNAN YANG TELAH DITETAPKAN PADA RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2024, SERTA CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN TAHUN 2022.

PERLU KAMI SAMPAIKAN BAHWA CAPAIAN INDIKATOR MAKRO KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR PADA TAHUN 2022 MENUNJUKKAN PENCAPAIAN YANG POSITIF. **PERTUMBUHAN EKONOMI** KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022 SEBESAR 3,67 PERSEN. HAL TERSEBUT MENANDAKAN BAHWA PEREKONOMIAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR MULAI BERGERAK SETELAH MENGALAMI KONTRAKSI PADA TAHUN 2020 AKIBAT PANDEMI COVID 19. HAL INI TIDAK TERLEPAS DARI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI

YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR.

PERTUMBUHAN EKONOMI JUGA BERDAMPAK PADA PENINGKATAN **PDRB PER-KAPITA** MASYARAKAT, DIMANA PDRB PER-KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022 SEBESAR 53,76 JUTA RUPIAH, MENINGKAT DIBANDINGKAN TAHUN 2021 SEBESAR 49,54 JUTA RUPIAH.

SELANJUTNYA, **ANGKA KEMISKINAN** PADA TAHUN 2021 SEBANYAK 16,93 RIBU Jiwa ATAU SEBESAR 12,45 PERSEN DAPAT DITURUNKAN MENJADI 16,74 RIBU Jiwa ATAU 12,24 PERSEN PADA TAHUN 2022. HAL TERSEBUT MERUPAKAN DAMPAK DARI UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR UNTUK MENEKAN ANGKA KEMISKINAN MELALUI PROGRAM GRATIS DAN BANTUAN SOSIAL.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA YANG MERUPAKAN SALAH SATU INDIKATOR UNTUK MENGUKUR KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA JUGA MENGALAMI PENINGKATAN DARI ANGKA 67,76 PADA TAHUN 2021 MENJADI 68,35 DI TAHUN 2022. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DIUKUR DARI BEBERAPA KOMPONEN YANG JUGA MENGALAMI PENINGKATAN

SECARA KONSISTEN. ANTARA LAIN, **PERTAMA**; ANGKA HARAPAN HIDUP PADA TAHUN 2021 SEBESAR 68,52 TAHUN, KEMUDIAN PADA TAHUN 2022 MENINGKAT MENJADI 68,81 TAHUN. **KEDUA**; ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH MENINGKAT DARI 12,66 TAHUN 2021 MENJADI 12,67 PADA TAHUN 2022, RATA-RATA LAMA SEKOLAH PADA TAHUN 2021 SEBESAR 8,08 TAHUN DAN PADA TAHUN 2022 MENINGKAT MENJADI 8,09 TAHUN, DAN **KETIGA**; PENGELUARAN PER KAPITA PER TAHUN PADA TAHUN 2022 MENGALAMI PENINGKATAN SEBESAR 9,44 JUTA RUPIAH SETELAH SEMPAT TERPURUK PADA TAHUN 2021 YANG HANYA SEBESAR 9,06 JUTA RUPIAH.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

PADA MOMEN YANG SANGAT BAIK INI KEMBALI SAYA MENGAJAK SELURUH LEMBAGA DAN SELURUH KOMPONEN MASYARAKAT UNTUK MARI BERSAMA-SAMA MEWUJUDKAN VISI “**KEPULAUAN SELAYAR SEBAGAI BANDAR MARITIM KAWASAN TIMUR INDONESIA**” YANG DITOPANG OLEH TIGA PILAR PEMBANGUNAN YAITU PEMBANGUNAN DISTRIBUSI LOGISTIK, PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) PARIWISATA, DAN PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI PERIKANAN TERPADU (KIPT), SERTA SATU PROGRAM UNGGULAN

YAITU GERAKAN MEMBANGUN DESA MANDIRI (GERBANG SARI).

UNTUK MEWUJUDKAN PROGRAM DIMAKSUD TENTUNYA TIDAK MUDAH. OLEH KARENA ITU, DALAM PROSES MENYUSUN RKPD TAHUN 2024 INI, SAYA MINTA SEMUA PIMPINAN DAN APARATUR DI PERANGKAT DAERAH SERTA SELURUH STAKEHOLDER UNTUK BERPIKIRAN TERBUKA, MEMILIKI VISI KEDEPAN, TERINTEGRATIF DAN INOVATIF. PERANGKAT DAERAH HARUS MAMPU MENGINTEGRASIKAN PEMBANGUNAN LINTAS SEKTOR SECARA TERUKUR AGAR CITA-CITA BESAR DIMAKSUD DAPAT KITA WUJUDKAN.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

DENGAN MEMPERHATIKAN; ARAH KEBIJAKAN RPJPD TAHUN 2005-2025; ARAH KEBIJAKAN RPJMD PERIODE 2021-2026 TAHUN KETIGA; CAPAIAN INDIKATOR MAKRO TAHUN 2022 DAN MENGACU PADA; PRIORITAS NASIONAL DAN PRIORITAS PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2024, MAKA DIRUMUSKAN TEMA RKPD KABUPATEN KEPULUAN SELAYAR TAHUN 2024 YAITU **“PERCEPATAN INVESTASI POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MENUJU BANDAR MARITIM”**

UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN TEMA DIATAS, MAKA PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2024 DITETAPKAN SEBAGAI BERIKUT :

1. PENINGKATAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK YANG INOVATIF;
2. PENINGKATAN PENGOLAHAN SUMBER DAYA ALAM BERNILAI EKONOMI BERBASIS POTENSI DESA;
3. PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS DAN PRIORITAS PADA SUB KAWASAN/SUB SENTRA;
4. PENINGKATAN INVESTASI SEKTOR UNGGULAN DAERAH;
5. PENINGKATAN DERAJAT HIDUP MASYARAKAT YANG BERKARAKTER, BERBUDAYA DAN BERMARTABAT; DAN
6. PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DAN MITIGASI BENCANA.

PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

SEBELUM MENGAKHIRI SAMBUTAN INI, SAYA MENYAMPAIKAN UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA SEMUA PIHAK YANG TELAH MEMBERIKAN DUKUNGAN DAN KERJA SAMA YANG BAIK, SEHINGGA SEGALA KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TELAH BERJALAN

EFEKTIF, SERTA BERBAGAI PERMASALAHAN DAN KENDALA DAPAT KITA SELESAIKAN BERSAMA.

KEPADA KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN, SAYA MENGHARAPKAN DUKUNGAN UNTUK MEWUJUDKAN PROGRAM STRATEGIS KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR, YAITU TERBANGUNNYA KAWASAN INDUSTRI PERIKANAN TERPADU DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DAN DUKUNGAN YANG MAKSIMAL DALAM MENGELOLA DAN MENJAGA LAUT DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DARI BERBAGAI MACAM ANCAMAN **ILLEGAL FISHING** DAN **DISTRACTING FISHING** YANG MERUSAK KELESTARIAN BIOTA LAUT.

AKHIRNYA, DENGAN MENGUCAPKAN "**BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM**" PELAKSANAAN MUSRENBANG RKPD KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2024, SAYA NYATAKAN **DIBUKA DENGAN RESMI**. SEMOGA ALLAH S.W.T, TETAP MEMBERIKAN PETUNJUK DAN RAKHMAT-NYA KEPADA KITA SEMUA.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH,

WASSALAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH.

BUPATI KEPULAUAN SELAYAR,

H. MUH. BASLI ALI



ᐱᐱᐱᐱᐱ ᐱᐱᐱᐱᐱ ᐱᐱᐱᐱᐱ ᐱᐱᐱᐱᐱ

RKPD

PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2023

DISAMPAIKAN OLEH :

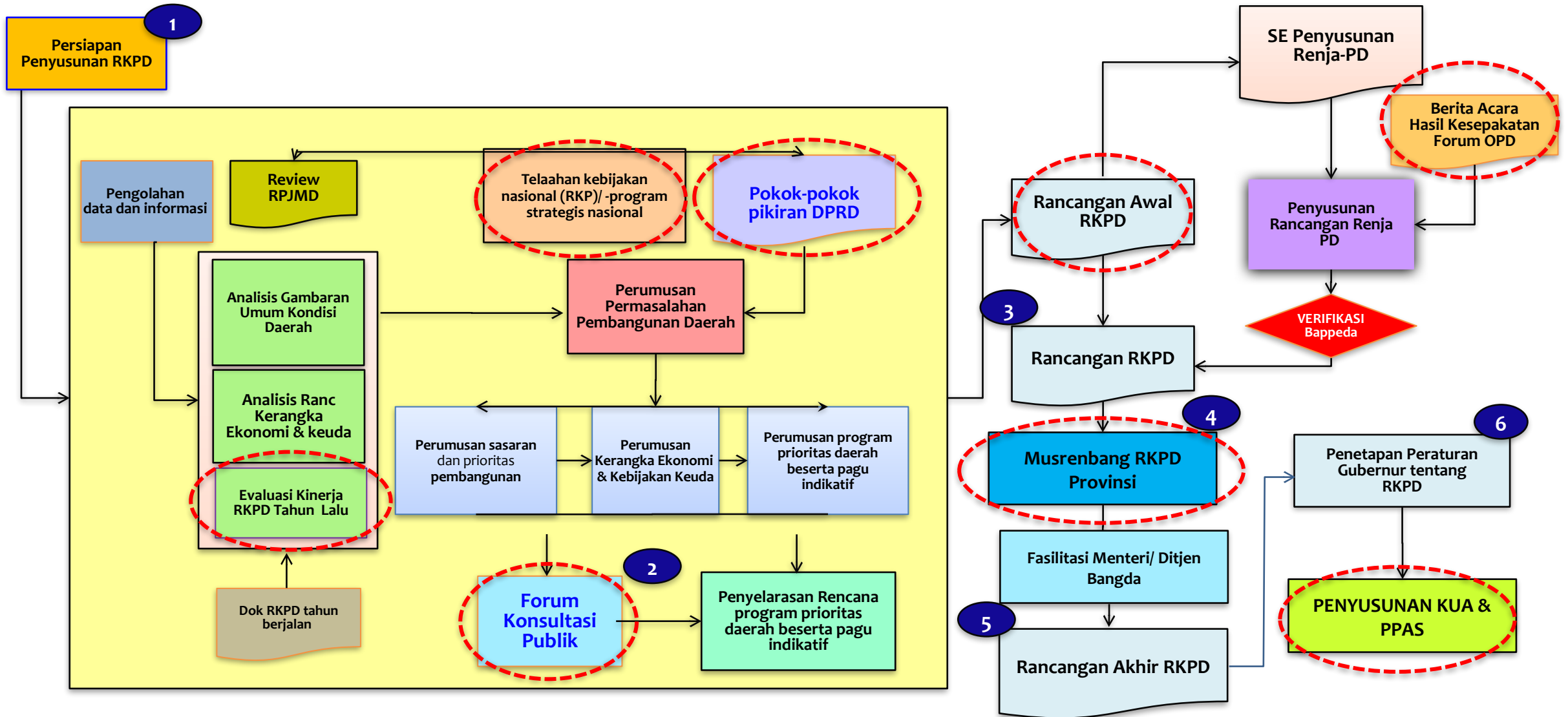
Ir. ANDI DARMAWAN BINTANG, M.DevPlg
(KEPALA BAPPELITBANGDA PROV. SULSEL)

Makassar, Maret 2022





BAGAN ALUR TAHAPAN PENYUSUNAN RKPD PROV. SULAWESI SELATAN TAHUN 2023



OUT LINE PAPARAN



KERANGKA EKONOMI MAKRO



**CAPAIAN & TARGET INDIKATOR
MAKRO PROV SULSEL**



**PERMASALAHAN DAN
ISU-ISU STRATEGIS**



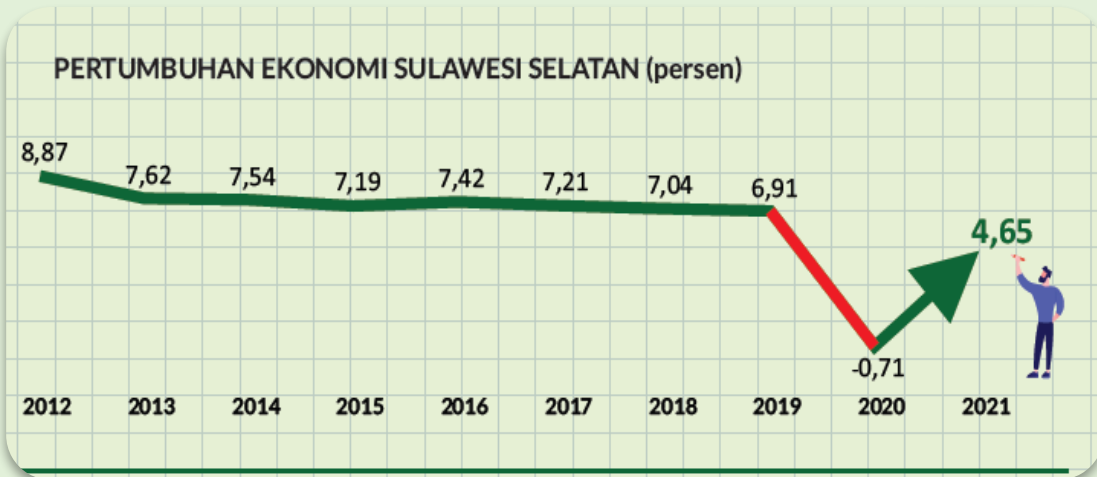
**PRIORITAS NASIONAL DAN
PRIORITAS DAERAH**



**PRIORITAS DAERAH &
PROGRAM
PEMBANGUNAN DAERAH**

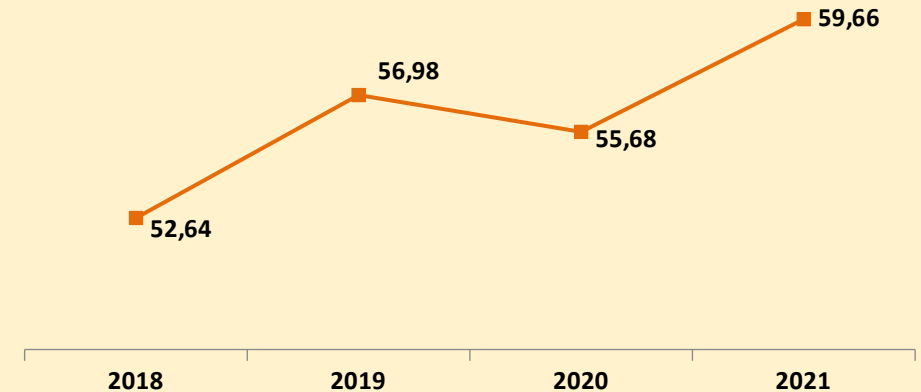
KERANGKA EKONOMI MAKRO

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI & PENDAPATAN PERKAPITA



Pertumbuhan ekonomi Sulsel tumbuh sebesar **4,65%** karena ditopang oleh Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Konstruksi dan Sektor Industri Pengolahan, Ekspor Barang dan Jasa, serta Investasi.

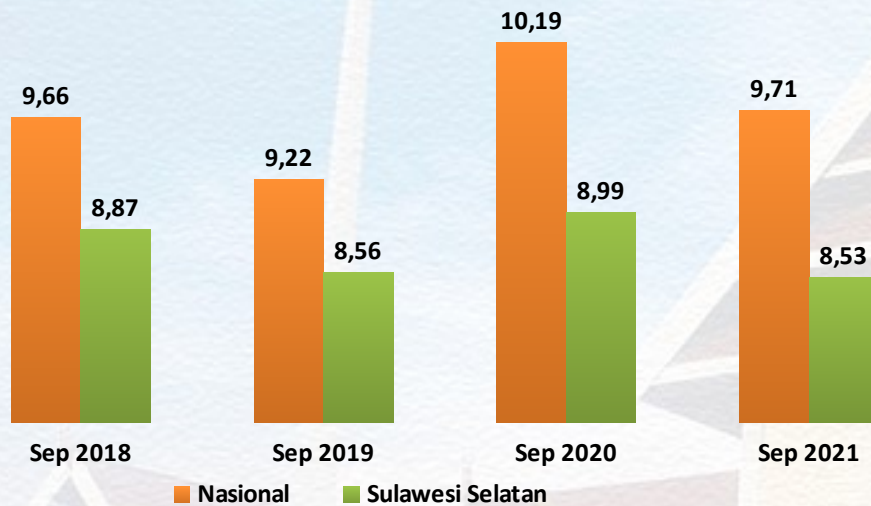
Pendapatan Per Kapita ADHB Prov. Sulsel (Rp Juta)



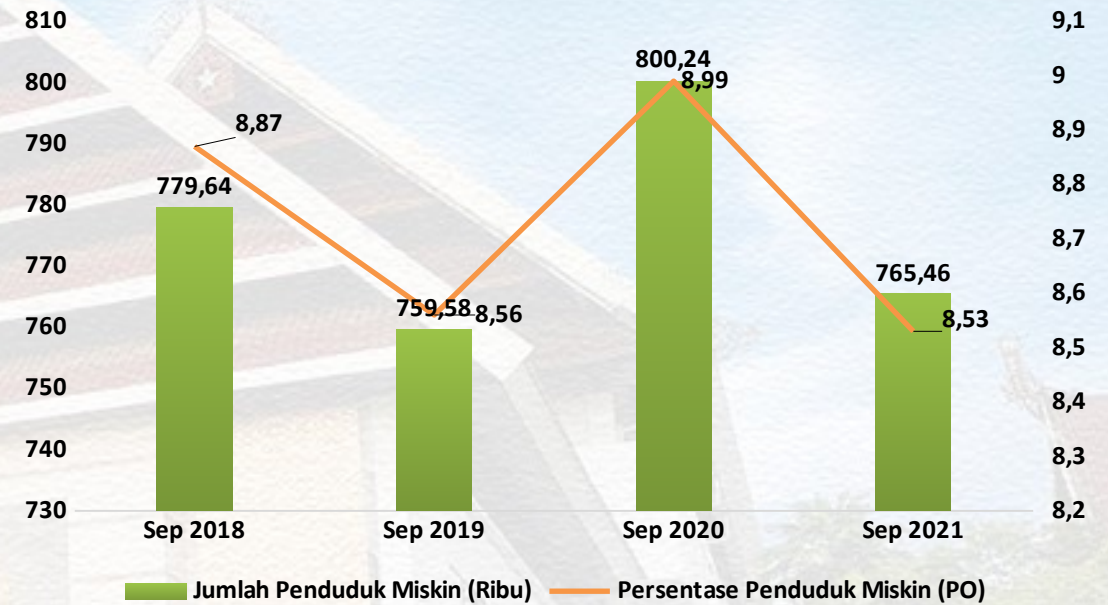
Pendapatan per kapita Sulsel Meningkat karena **PDRB-ADHB bertumbuh lebih cepat** di banding laju pertumbuhan penduduk, adanya upaya pemerintah menjaga pasokan, distribusi dan pengendalian harga pangan.

TINGKAT KEMISKINAN

Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan



Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Selatan 2016 - 2021

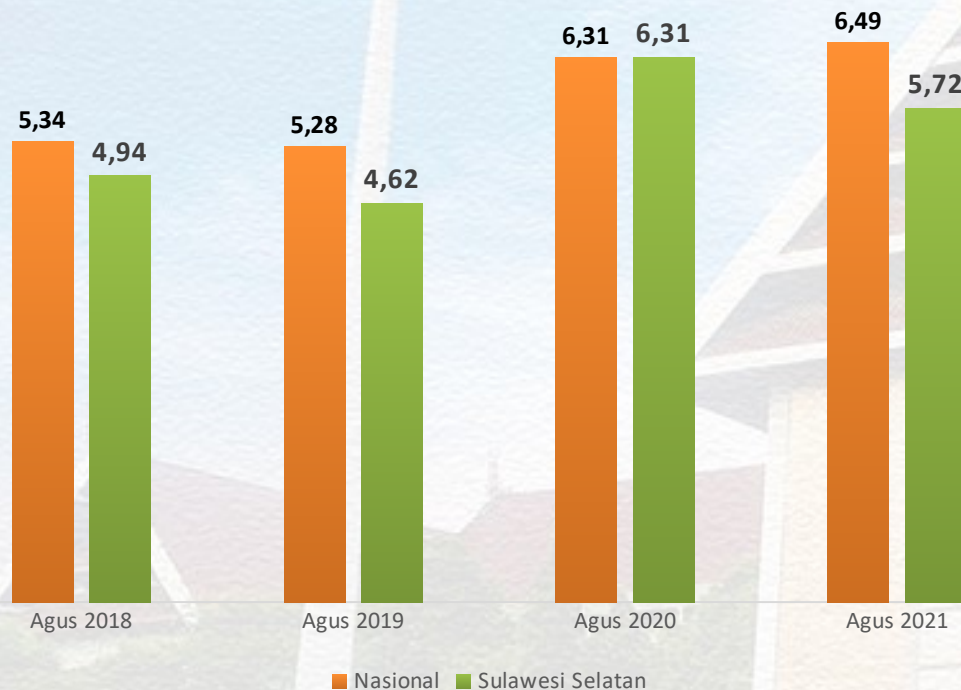


- Tingkat Kemiskinan Sulsel **8,53 %** lebih baik dari rata-rata Nasional **9,71%**
- Jumlah penduduk miskin di Sulsel Sept 2021 sebesar **765,46 ribu jiwa**.
- Persentase penduduk miskin pada Sept 2021 sebesar **8,53 persen** turun **sebesar 0,25** poin dari Maret 2021 dan menurun **0,46** poin dari Sept 2020.

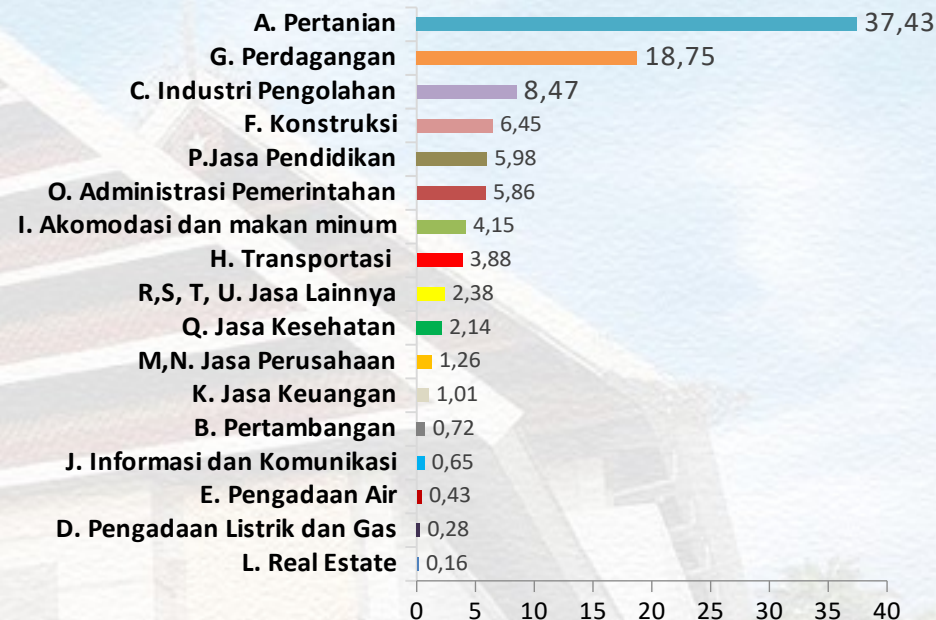
Penurunan kemiskinan di Sulawesi Selatan didukung oleh upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pemprov. Sulsel untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19 terhadap kemiskinan, antara lain Program Keluarga Harapan (PKH), dan kebijakan vaksinasi COVID-19. Selain itu, penurunan harga komoditi pangan khususnya beras, yang merupakan komoditi makanan yang paling penting bagi penduduk miskin menjadi salah satu faktor yang mengimbangi penurunan tingkat kemiskinan tersebut .

KERANGKA EKONOMI MAKRO

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA



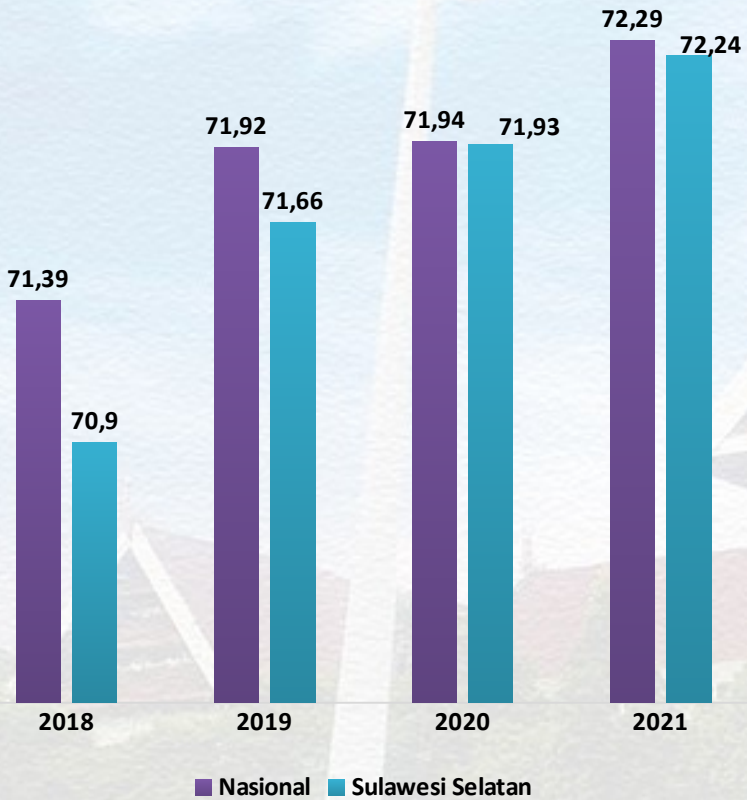
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) **Agustus 2021** sebesar **5,72** persen lebih baik dari Nasional yang mencapai 6,49%. Menurunnya TPT di Sulsel karena meningkatnya penyerapan tenaga kerja di Sektor Perdagangan Besar dan Eceran.



Lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu sebesar **37,43**.

Peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAP) Sulsel, dipengaruhi oleh kebijakan yang dilakukan Pemprov. Sulsel dalam pengendalian kasus COVID-19 yang berupa: (1) Isolasi terpadu di beberapa lokasi; dan (2) Intensifikasi vaksin bekerjasama dengan pemangku kepentingan (Swasta: TNI – Polri);

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Capaian Komponen IPM tahun 2021:

Umur Harapan Hidup : 70,66 Tahun

Rata-rata lama sekolah : 8,46 Tahun

Harapan Lama Sekolah : 13,52 Tahun

Pengeluaran Perkapita : Rp 11,18 Juta



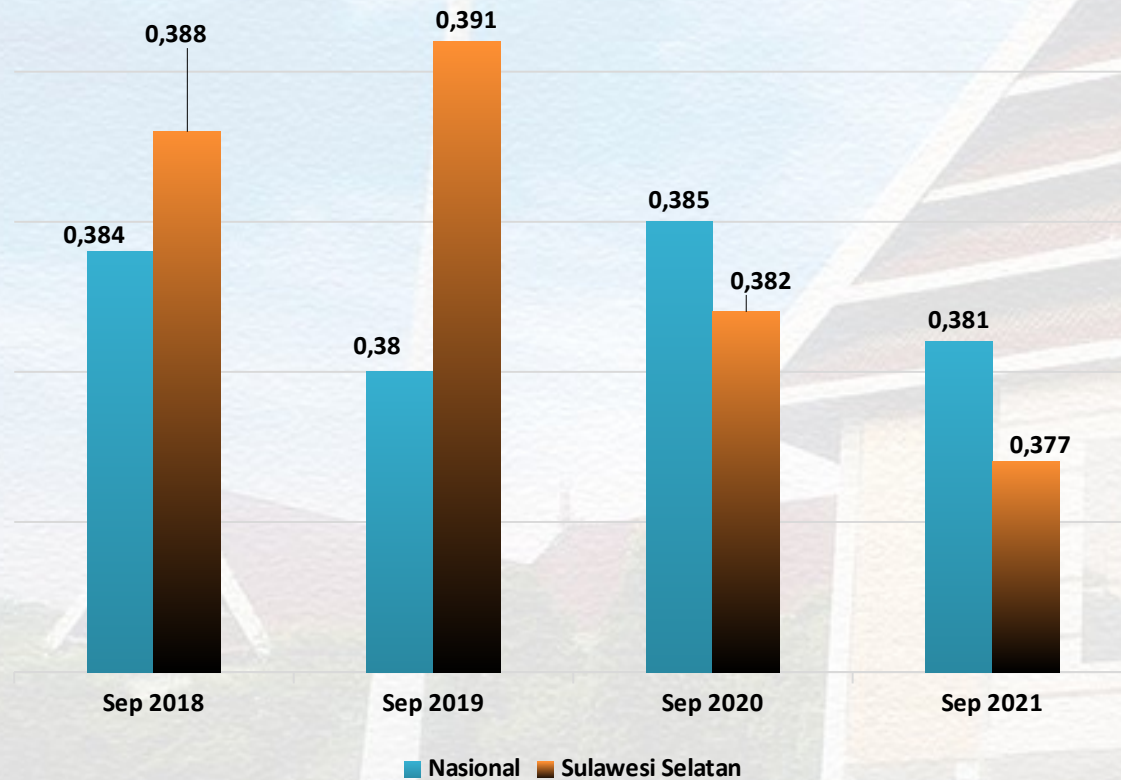
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sulawesi Selatan Tahun 2021 mencapai **72,24**, **meningkat 0,31 poin** (0,43 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (71,93).

IPM Kabupaten/Kota se-Sulsel Tahun 2021

Makasar (1)	82.66
Palopo (2)	78.38
Parepare (3)	78.21
Luwu Timur (4)	73.34
Enrekang (5)	72.91
Sulawesi Selatan	72.24
Sidrap (6)	71.54
Pinrang (7)	71.45
Barru (8)	71.13
Luwu (9)	70.85
Maros (10)	70.41
Gowa (11)	70.29
Luwu Utara (12)	70.02
Toraja Utara (13)	69.75
Wajo (14)	69.62
Bulukumba (15)	69.62
Tana Toraja (16)	69.49
Pangkep (17)	69.21
Bantaeng (18)	68.99
Soppeng (19)	68.99
Selayar (20)	67.76
Sinjai (21)	67.75
Takalar (22)	67.72
Bone (23)	66.40
Jeneponto (24)	64.56

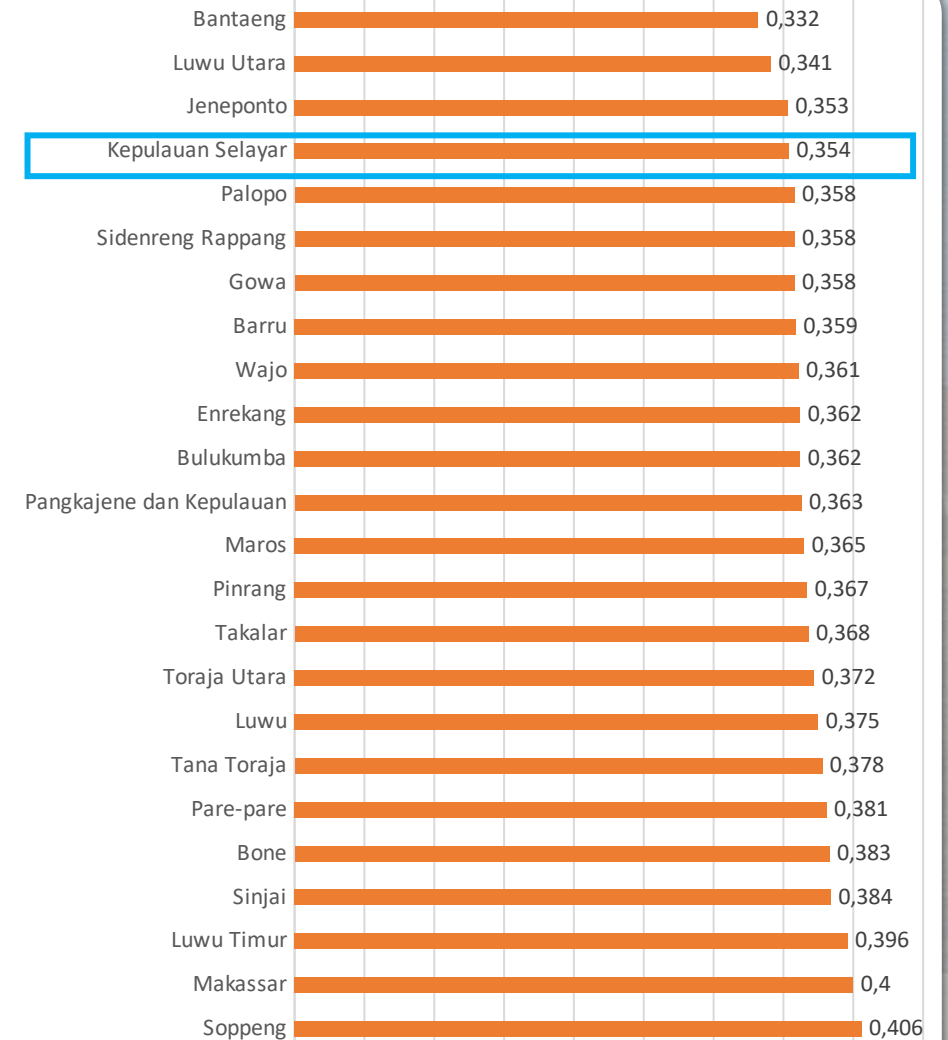
GINI RASIO

Gini Rasio Sulsel



Gini Rasio Sulsel sebesar **0,377** lebih rendah jika dibandingkan dengan Gini Rasio rata-rata **Nasional** yang sebesar **0,381**

Gini Rasio Kabupaten/Kota TAHUN 2021





PERUBAHAN RPJMD PROVINSI SULSEL 2019 – 2023

“Sulawesi Selatan yang Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif & Berkarakter”

VISI & MISI

Mewujudkan Pemerintah yang Berorientasi Melayani dan Inovatif

Mewujudkan Infrastruktur yang Berkualitas dan Aksesibel

Mewujudkan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru yang Produktif

Mewujudkan Kualitas Manusia yang Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter

Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Produk Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

INDIKATOR	2020		2021		2022
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
1. Indeks RB	B (70,00)	B (60,07)	BB (71 – 80)	BB	BB (71 – 80)
2. Nilai SAKIP	B (65,06)	B (63,02)	BB (>70-80)	BB	A (>80-90)
3. Indeks Plyn Publik	-	B (75)	B (3,51 – 4)	B	A (4,01-4,50)
4. Indeks Williamson	0,62	0,602	0,610	0,689	0,608
5. Indeks Layanan Infrastruktur	63,09	77,79	79,50	79,44	81,70
6. PDRB/kapita	56,69	56,51	59,23	59,66	62,37
7. Tingkat Kemiskinan	12,19	8,99	8,70	8,53	8,10
8. TPT	8,79	6,31	6,08	5,72	5,90
9. Rasio Gini	0,414	0,382	0,382	0,377	0,381

INDIKATOR	2020		2021		2022
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
10. IPM	72,18	71,93	72,20	72,24	72,57
11. Indeks Pendidikan	65,62	65,29	66,29	65,75	66,57
12. Indeks Kesehatan	77,55	77,80	77,76	79,94	77,82
13. IDG	75,54	74,78	75,21	75,21	76,36
14. Angka Kriminalitas	-	12.861	24.709	12.815	24.573
15. Pertumbuhan Ekonomi	-0,73	-0,70	4,10-5,55	4,65	4,62 – 5,98
16. Produktifitas Total Daerah	80.719.199	76.744.453	76.913.143	77.819.958	77.086.000
17. IKLH	75,79	71,75	72,25	73,23	72,63
18. Potensi Penurunan Emisi GRK	0,89	0,96	1,07	1,13	1,198



TARGET INDIKATOR MAKRO PROVINSI SULSEL TAHUN 2023



NO	INDIKATOR MAKRO	TARGET RPJMN 2020-2024	TARGET PROV. SULSEL		
			Perubahan RKPD 2021	RKPD 2022	RKPD 2023
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,70 -6,0	-0,73	5,98 – 7,60	4,71 – 6,18
2	Tingkat Kemiskinan (%)	6,0-7,0	12,19	8,38 – 9,19	8,26
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,6-4,3	8,79	6,16 – 6,95	6,28
4	IPM (nilai)	75,54	72,18	72,57	73,05
5	Gini Rasio (indeks)	0,360-0,374	0,400	0,381	0,376



TEMA RKPD
TAHUN 2023

"Pemantapan Kesejahteraan Melalui Pembangunan Manusia Yang Produktif dan Berkarakter"

PERMASALAHAN

- Belum optimalnya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia
- Belum optimalnya upaya penanggulangan kemiskinan
- Masih Rendahnya Keterampilan Angkatan Kerja
- Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi
- Masih tingginya ketimpangan pendapatan masyarakat
- Tata Kelola Pemerintahan yang Belum Optimal
- Masih Tingginya Ketimpangan Wilayah
- Belum Optimalnya Pengelolaan SDA yang berkelanjutan

ISU STRATEGIS

GLOBAL

- Pandemi COVID-19
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)
- Perubahan Iklim
- Tranfomasi Digital

NASIONAL

- Standar Pelayanan Minimal
- Bonus Demografi
- Isu-isu Strategis Daerah

TEMA RKP, PEMBANGUNAN REGIONAL & RKPD TAHUN 2023



“Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”



“Peningkatan Infrastruktur antar wilayah Regional Sulawesi untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing”



“Pemantapan Kesejahteraan melalui Pembangunan Manusia yang Produktif dan Berkarakter”

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2023



- Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrim;
- Peningkatan kualitas SDM : kesehatan & pendidikan;
- Penanggulangan pengangguran disertai dengan peningkatan *decent job*;
- Mendorong pemulihan dunia usaha
- Revitalisasi industri & penguatan riset terapan;
- Pembangunan rendah karbon & transisi energy (respon terhadap perubahan iklim);
- Percepatan pembangunan infrastruktur : air bersih & sanitasi;
- Pembangunan Ibu Kota Nusantara



- Penguatan Inovasi Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Publik;
- Penyediaan Infrastruktur Sumberdaya Air
- Peningkatan Lapangan Kerja, Investasi & Industrialisasi Pengolahan Produk Unggulan Daerah
- Penguatan Kapasitas Usaha Kelompok Miskin Dan Rentan Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Lainnya
- Akselerasi Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Menengah Umum Dalam Meluluskan Tamatan Pada Seleksi Perguruan Tinggi Negeri Bereputasi;
- Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Untuk Penguatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Dasar;
- Peningkatan Kapasitas Lembaga Penyedia Layanan Peremberdayaan Perempuan, Perlindungan Perempuan Dan Anak, Peningkatan Kualitas Keluarga serta Pemenuhan Hak Anak
- Peningkatan Peran Masyarakat Dan Lembaga Keagamaan Dalam Aktualisasi Nilai-nilai Agama Dan Budaya Dalam Kehidupan Pembangunan;
- Peningkatan Ekspor Melalui Nilai Tambah Dan Daya Saing Produk Pengolahan Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan serta Kemaritiman
- Penguatan Upaya Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi Pengendalian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Serta
- Pembangunan Rendah Karbon;

KETERKAITAN PRIORITAS DAERAH DENGAN PRIORITAS NASIONAL

PRIORITAS RKP



PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan



PN 2 Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan



PN 3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing



PN 4 Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan



PN 5 Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar



PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim



PN 7 Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan (Polhukhankam) dan Transformasi Pelayanan Publik



PRIORITAS RKPD



PD 1 Perbaikan tatakelola pemerintahan dan pelayanan publik

PD 2 Penguatan infrastruktur wilayah

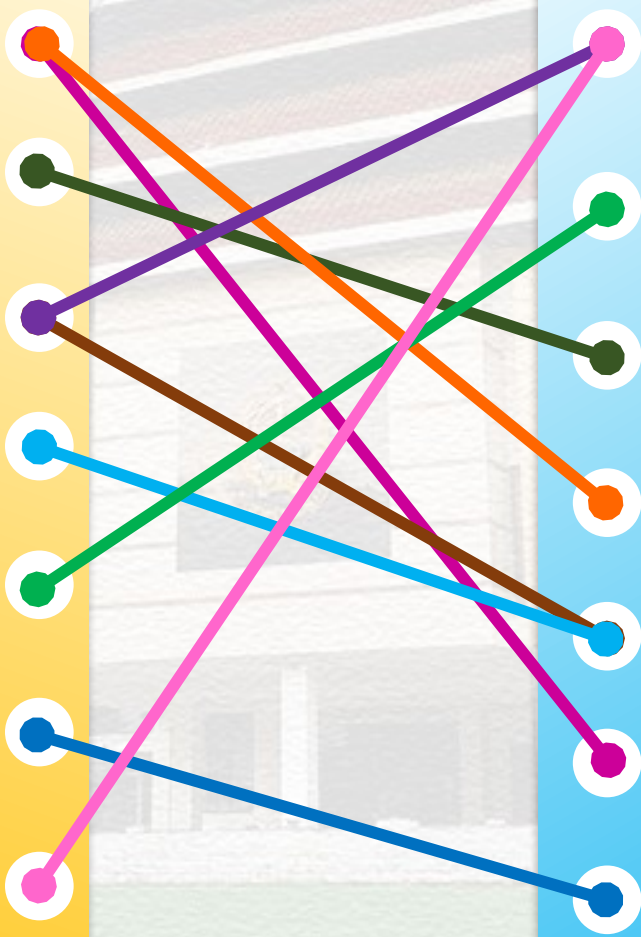
PD 3 Pengembangan kawasan pusat pertumbuhan

PD 4 Penurunan kesenjangan sosial ekonomi

PD 5 Pembangunan manusia

PD 6 Pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui hilirisasi komoditas

PD 7 Pelestarian lingkungan hidup





SASARAN RKP DENGAN INDIKATOR SASARAN RKPD



Meningkatnya daya dukung dan sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan

Indikator Terkait :

- **Pertumbuhan Ekonomi**
- **Produktivitas Total Daerah**



Meningkatnya produktivitas dan daya saing daerah

Indikator Terkait :

- **Produktivitas Total Daerah**



Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian

Indikator Terkait :

- **Tingkat Pengangguran Terbuka**



Meningkatnya konektivitas untuk mendukung kegiatan ekonomi dan akses menuju pelayanan dasar

Indikator Terkait :

- **Indeks Williamson**
- **Indeks Layanan Infrastruktur**



Meningkatnya kualitas anak, perempuan, dan pemuda

Indikator Terkait :

- **Indeks Pemberdayaan Gender (IGD)**



Meningkatnya layanan energi dan ketenagalistrikan

Indikator Terkait :

- **Indeks Williamson**
- **Indeks Layanan Infrastruktur**

...LANJUTAN...



Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kawasan timur Indonesia

Indikator Terkait :

- **PDRB Perkapita**
- **Tingkat Kemiskinan**
- **IPM**



Meningkatnya infrastruktur pelayanan dasar

Indikator Terkait :

- **Indeks Williamson**
- **Indeks Layanan Infrastruktur**



Terpenuhinya layanan dasar bidang kesehatan dan pendidikan

Indikator Terkait :

- **Indeks Pendidikan**
- **Indeks Kesehatan**



Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup

Indikator Terkait :

- **IKLH**



Menguatnya moderasi beragama untuk mewujudkan kerukunan umat dan membangun harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat

Indikator Terkait :

- **Angka Kriminalitas**



Meningkatnya capaian penurunan emisi dan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) terhadap baseline

Indikator Terkait :

- **Potensi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca**

KETERKAITAN PROGRAM PRIORITAS DAERAH TERHADAP *FOCUS* RKP

FOCUS RKP



F 1 Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim

F 2 Peningkatan kualitas SDM: kesehatan dan pendidikan

F 3 Penanggulangan pengangguran disertai peningkatan *decent job*

F 4 Mendorong pemulihan dunia usaha

F 5 Revitalisasi industri dan penguatan riset terapan

F 6 Pembangunan rendah karbon dan transisi energi dan respon terhadap perubahan iklim

F 7 Percepatan pembangunan infrastruktur dasar antara lain: air bersih dan sanitasi



PROGRAM PRIORITAS RKPD



- PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL
- PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
- PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA

- PENGELOLAAN PENDIDIKAN
- PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

- PENEMPATAN TENAGA KERJA
- PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

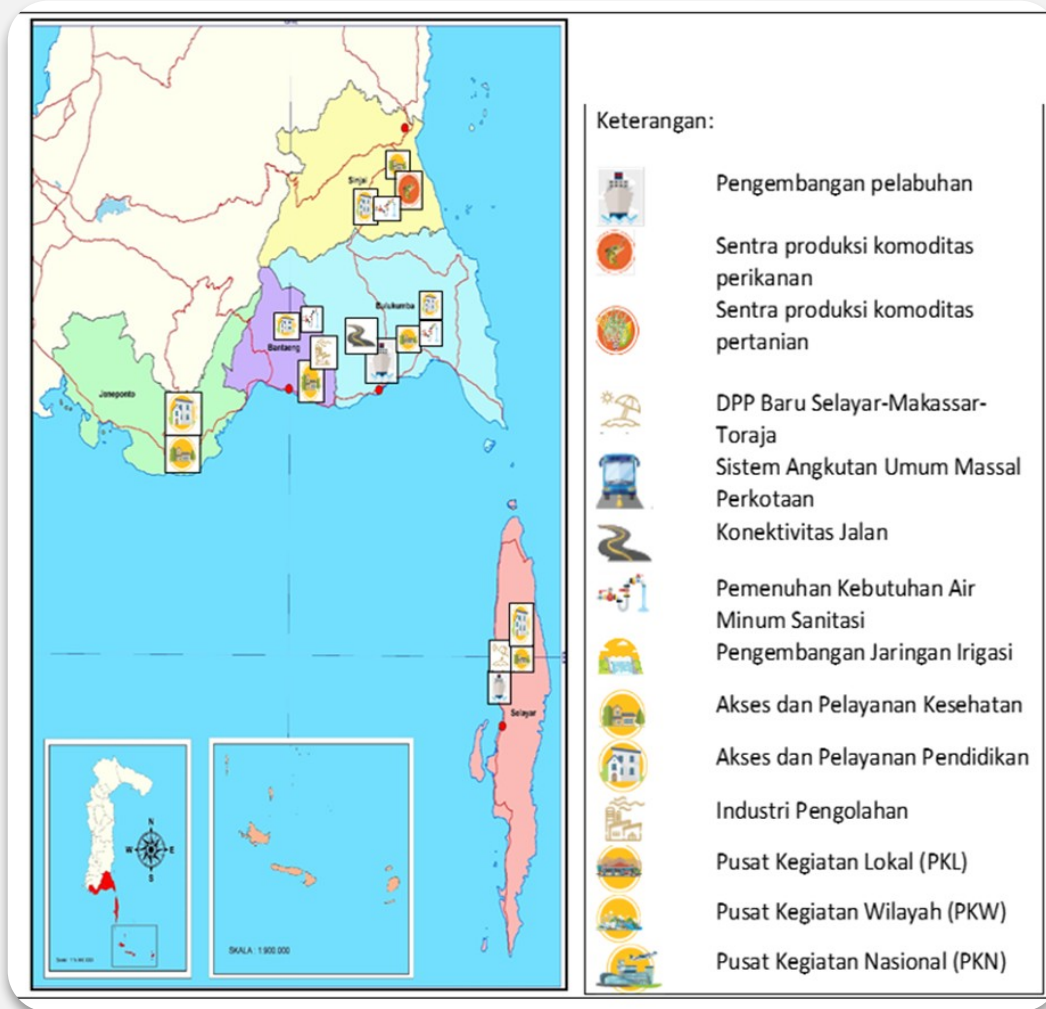
- PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA
- PEMASARAN PARIWISATA
- PENGEMBANGAN UMKM

- PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

- PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
- PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)

- PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)
- PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
- PENYELENGGARAAN JALAN

ARAH STRATEGI & KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAWASAN BULUKUMBA DAN SEKITARNYA



- Kawasan Bulukumba diprioritaskan pada pengembangan komoditas unggulan khususnya perikanan tangkap dan peningkatan akses kelola kawasan hutan dengan skema perhutanan sosial,
- Pengembangan kawasan dilakukan melalui pendekatan pemerataan dalam mendukung pengembangan pusat pertumbuhan, seiring dengan ditetapkannya KPPN Selayar dan KSPN Takabonerate sebagai Destinasi Pengembangan Pariwisata (DPP)

PROGRAM DAN KEGIATAN NASIONAL	PROGRAM DAN KEGIATAN DAERAH
1. Pengembangan BUMDES; 2. Pemantapan dan pengembangan pelabuhan pengumpul; 3. Penyediaan air baku di kawasan destinasi prioritas (DPP Baru Makassar-Selayar-Toraja); 4. Pembangunan desa wisata; 5. Peningkatan produksi perikanan tangkap.	1. Rehabilitasi jaringan irigasi permukaan; 2. Pemantapan jaringan jalan provinsi; 3. Pemantapan dan pengembangan pelabuhan pengumpan regional; 4. Peningkatan kapasitas UMKM.

TARGET INDIKATOR MAKRO KAB./KOTA PROV. SULSEL



PERTUMBUHAN EKONOMI

No.	Kab./Kota	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
1	Selayar	4,02	5,19 - 6,01
2	Bulukumba	4,76	5,15 - 5,97
3	Bantaeng	8,86	8,84 - 9,66
4	Jeneponto	5,4	5,66 - 6,48
5	Takalar	5,05	5,70 - 6,52
6	Gowa	7,26	7,67 - 8,49
7	Sinjai	5,23	5,61 - 6,43
8	Maros	1,36	3,02 - 3,84
9	Pangkep	3,46	4,79 - 5,61
10	Barru	4,77	5,33 - 6,15
11	Bone	5,53	5,99 - 6,81
12	Soppeng	6,15	6,15 - 6,97
13	Wajo	6,77	6,76 - 7,58
14	Sidrap	5,54	5,76 - 6,58
15	Pinrang	5,04	5,60 - 6,42
16	Enrekang	6,36	5,88 - 6,70
17	Luwu	6,03	6,09 - 6,91
18	Tana Toraja	5,19	5,59 - 6,41
19	Luwu Utara	3,9	4,94 - 5,76
20	Luwu Timur	-1,39	1,61 - 2,43
21	Toraja Utara	4,05	5,32 - 6,14
22	Makassar	4,47	5,57 - 6,39
23	Parepare	4,41	5,05 - 5,87
24	Palopo	5,41	5,65 - 6,47

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

No	Kab/Kota	Tahun 2023
1	Selayar	2,16
2	Bulukumba	2,91
3	Bantaeng	3,79
4	Jeneponto	1,86
5	Takalar	3,45
6	Gowa	3,82
7	Sinjai	2,31
8	Maros	5,82
9	Pangkep	5,36
10	Barru	6,06
11	Bone	3,95
12	Soppeng	3,44
13	Wajo	4,12
14	Sidrap	4,65
15	Pinrang	3,68
16	Enrekang	2,01
17	Luwu	4,45
18	Tana Toraja	2,92
19	Luwu Utara	3,66
20	Luwu Timur	4,03
21	Toraja Utara	1,99
22	Makassar	12,42
23	Parepare	6,09
24	Palopo	8,22

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN

No	KAB/KOTA	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
1	Selayar	12,45	11,81
2	Bulukumba	7,43	6,43
3	Bantaeng	9,41	8,25
4	Jeneponto	14,28	12,44
5	Takalar	8,25	7,09
6	Gowa	7,54	6,57
7	Sinjai	8,84	7,69
8	Maros	9,57	8,13
9	Pangkep	14,28	12,31
10	Barru	8,68	7,53
11	Bone	10,52	9,20
12	Soppeng	7,53	6,48
13	Wajo	6,46	5,55
14	Sidrap	5,04	4,34
15	Pinrang	8,81	7,83
16	Enrekang	12,47	10,79
17	Luwu	12,53	10,85
18	Tana Toraja	12,27	10,74
19	Luwu Utara	13,59	11,87
20	Luwu Timur	6,94	6,01
21	Toraja Utara	11,99	10,15
22	Makassar	4,82	4,30
23	Pare Pare	5,40	4,69
24	Palopo	8,14	7,08

TARGET INDIKATOR MAKRO KAB./KOTA PROV. SULSEL



GINI RATIO

No.	Kab./Kota	Target 2023
1	Selayar	0,336
2	Bulukumba	0,349
3	Bantaeng	0,292
4	Jeneponto	0,335
5	Takalar	0,340
6	Gowa	0,319
7	Sinjai	0,348
8	Maros	0,329
9	Pangkep	0,320
10	Barru	0,343
11	Bone	0,364
12	Soppeng	0,378
13	Wajo	0,345
14	Sidrap	0,337
15	Pinrang	0,357
16	Enrekang	0,337
17	Luwu	0,388
18	Tana Toraja	0,327
19	Luwu Utara	0,313
20	Luwu Timur	0,366
21	Toraja Utara	0,356
22	Makassar	0,378
23	Parepare	0,369
24	Palopo	0,345

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

No.	Kab./Kota	Target
1	Selayar	68,62
2	Bulukumba	70,68
3	Bantaeng	70,00
4	Jeneponto	65,53
5	Takalar	68,89
6	Gowa	71,28
7	Sinjai	68,74
8	Maros	71,38
9	Pangkajene Kepulauan	70,20
10	Barru	72,08
11	Bone	67,44
12	Soppeng	69,83
13	Wajo	70,63
14	Sidenreng Rappang	72,46
15	Pinrang	72,24
16	Enrekang	73,93
17	Luwu	71,92
18	Tana Toraja	70,52
19	Luwu Utara	70,82
20	Luwu Timur	74,08
21	Toraja Utara	70,71
22	Kota Makassar	83,42
23	Kota Pare Pare	78,91
24	Kota Palopo	79,19



Terima Kasih



Salama'ki

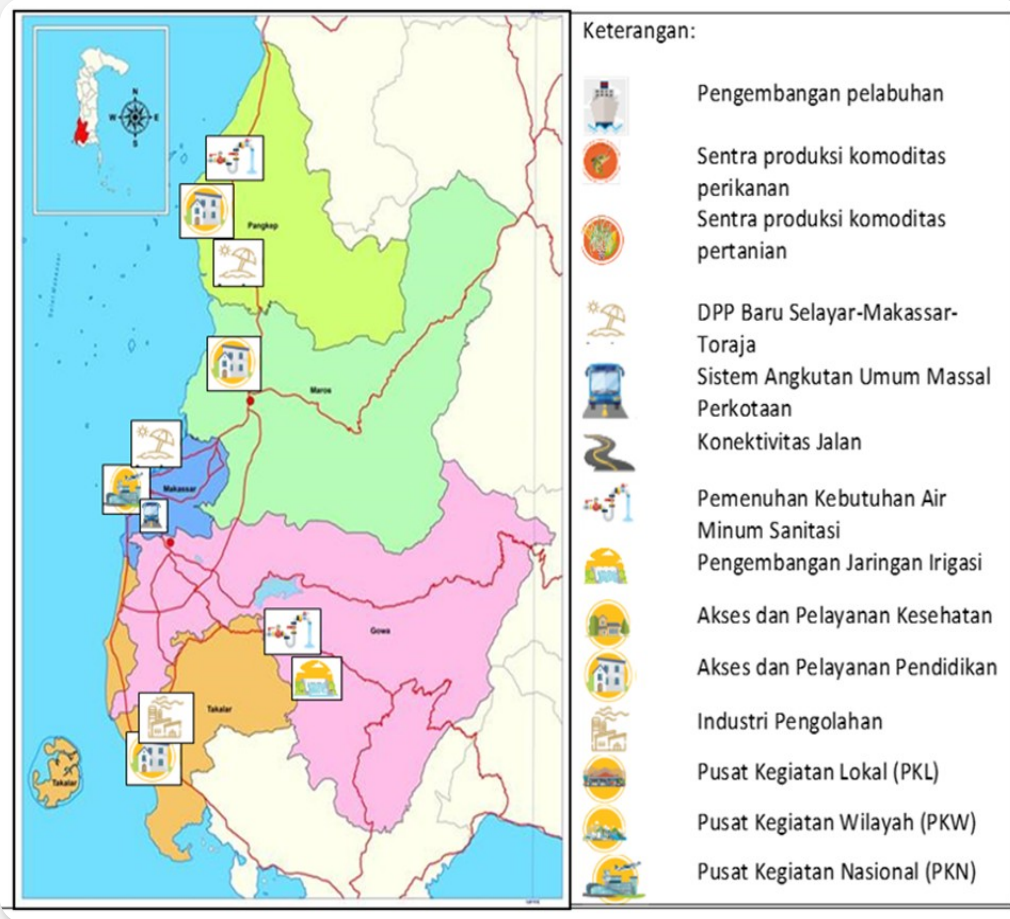


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

ꦏꦺꦴꦤꦠꦺꦴꦏꦸꦫꦸꦤ꧀ ꦏꦺꦴꦤꦠꦺꦴꦏꦸꦫꦸꦤ꧀ ꦏꦺꦴꦤꦠꦺꦴꦏꦸꦫꦸꦤ꧀ ꦏꦺꦴꦤꦠꦺꦴꦏꦸꦫꦸꦤ꧀

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KAB / KOTA TAHUN 2023

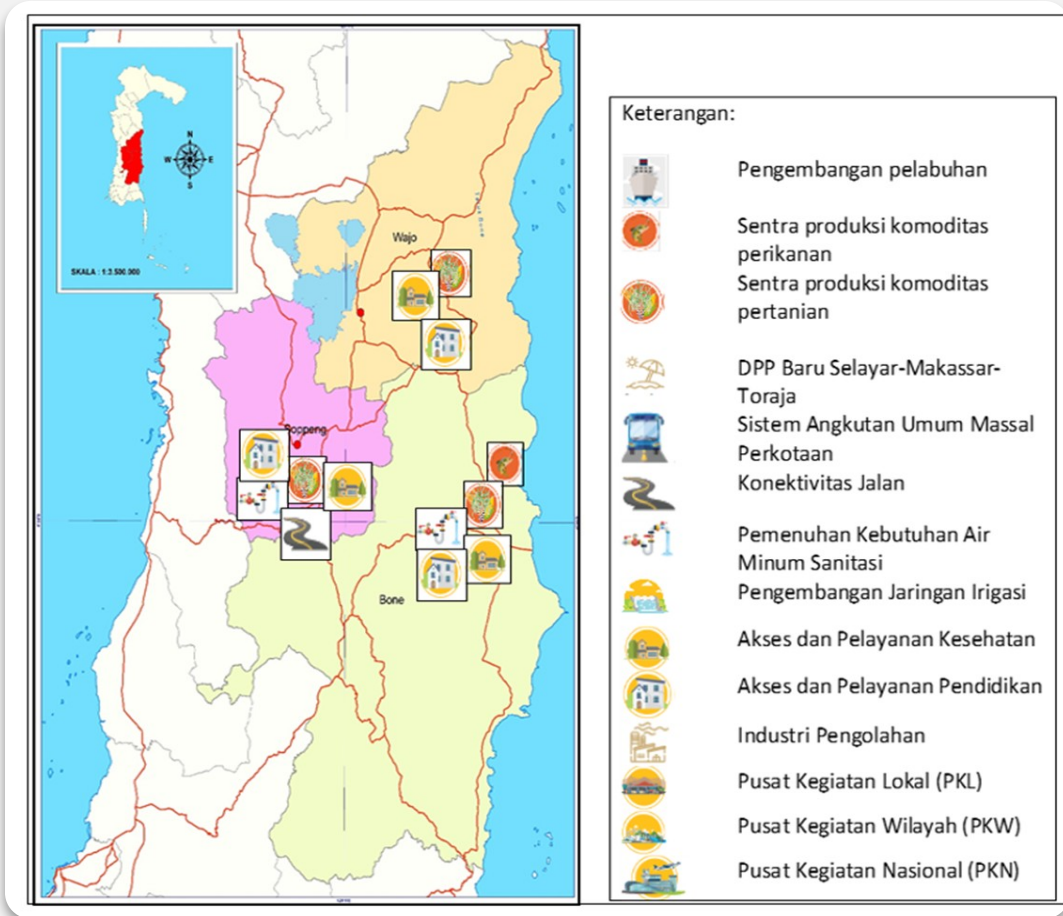
Arah Kebijakan Pengembangan Kawasan Makassar Dan Sekitarnya



- Pembangunan kawasan Makassar dilakukan untuk mendukung pemulihan pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan.
- Kawasan Perkotaan MAMMINASATA diharapkan sebagai pusat orientasi pelayanan berskala internasional dan sentra pengolahan komoditas

PROGRAM DAN KEGIATAN NASIONAL	PROGRAM DAN KEGIATAN DAERAH
1. Pembangunan bendungan Jenelata, Waduk Pamukkulu dan jaringan irigasi untuk tambak rakyat ; 2. Penyediaan air baku di kawasan destinasi prioritas (DPP Baru Makassar-Selayar-Toraja); 3. Pembangunan dan peningkatan SPAM; 4. Pembangunan SPALD-T Skala Kota dan Permukiman; 5. Pengembangan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Jalan; 6. Pengembangan produksi perikanan budidaya; 7. Pengembangan KI Takalar.	1. Rehabilitasi jaringan irigasi tambak; 2. Pemantapan jaringan jalan provinsi; 3. Pembangunan SPAM Regional Mamminasata; 4. Pemantapan dan pengembangan pelabuhan pengumpan regional.

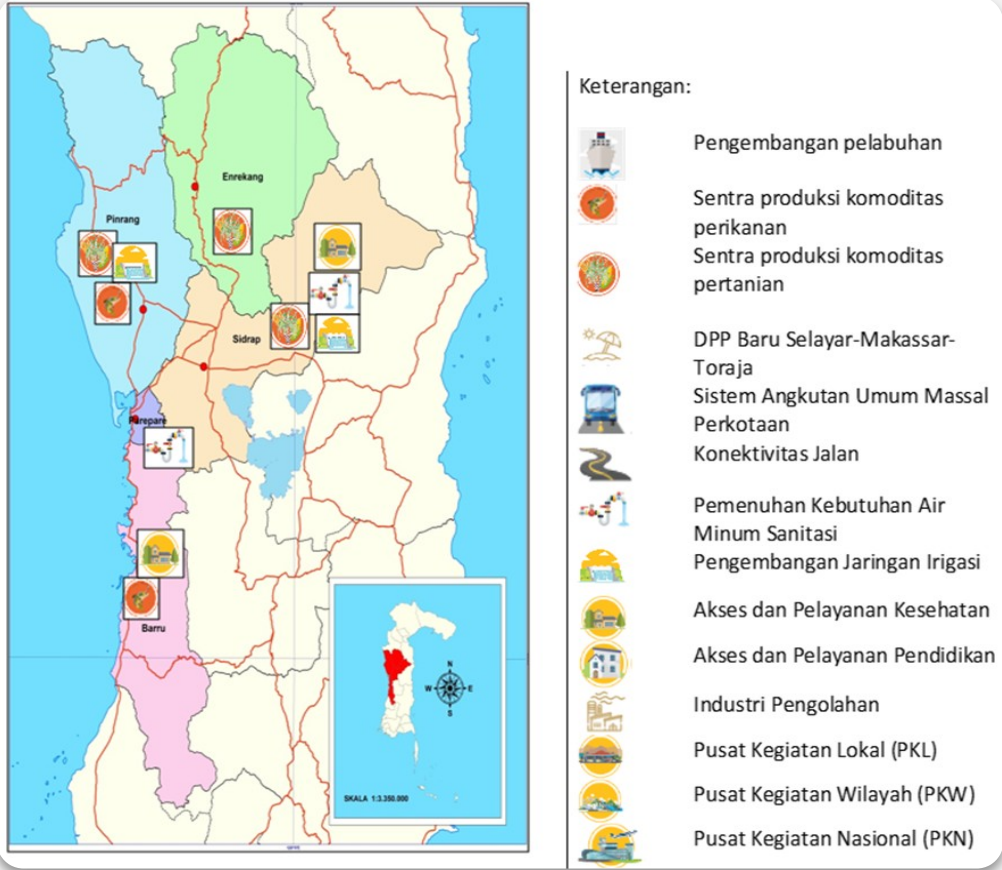
Arah Strategi & Kebijakan Pengembangan **Kawasan Watampone** Dan Sekitarnya



- **Kawasan Watampone sebagai pusat perdagangan dan jasa regional sekaligus sebagai pusat pengembangan kawasan budidaya pertanian pangan untuk mendukung peran Sulsel sebagai kawasan lumbung pangan nasional.**
- **Pengembangan Kawasan Watampone dilakukan dengan pengembangan komoditas unggulan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan yang didukung oleh hilirisasi produk unggulan berbasis sumberdaya alam, penguatan peran lembaga masyarakat serta usaha mikro dan kecil.**

PROGRAM DAN KEGIATAN NASIONAL	PROGRAM DAN KEGIATAN DAERAH
1. Pembangunan pasar ikan sentra kuliner; 2. Pengembangan sarana dan prasarana kawasan transmigrasi; 3. Pengembangan komoditas perkebunan unggulan; 4. Revitalisasi tambak; 5. Pengembangan pelabuhan penyeberangan; 6. Pemeliharaan jaringan irigasi; 7. Pengembangan bendungan.	1. Rehabilitasi jaringan irigasi permukaan; 2. Pemantapan jaringan jalan provinsi; 3. Pemantapan dan pengembangan pelabuhan pengumpan regional.

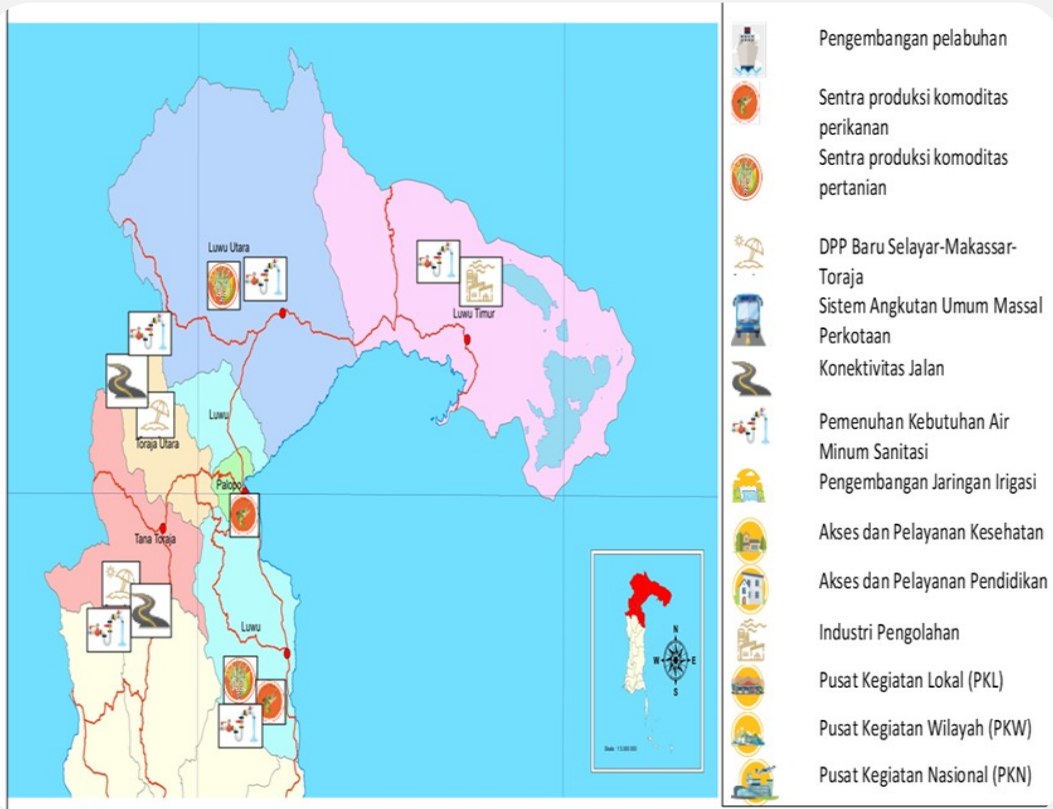
Arah Strategi & Kebijakan Pengembangan Kawasan Parepare Dan Sekitarnya



- **Pengembangan kawasan agropolitan yang memadukan agroindustri, agrobisnis, agroedukasi, dan agrowisata untuk meningkatkan hilirisasi ekonomi sektor unggulan daerah.**
- **Strategi pengembangan diarahkan untuk penguatan hilirisasi pengelolaan komoditas berbasis sumber daya alam dan pengembangan ekonomi maritim.**
- **Sebagai pusat perdagangan dan jasa regional ditunjang oleh penguatan konektivitas antarmoda laut dan darat yang terintegrasi.**

PROGRAM DAN KEGIATAN NASIONAL	PROGRAM DAN KEGIATAN DAERAH
1. Pembangunan pasar ikan sentra kuliner; 2. Pengembangan komoditas perkebunan unggulan; 3. Rehabilitasi jaringan irigasi permukaan; 4. Pengembangan pelabuhan pengumpul; 5. Pembangunan SPALD-S Skala kota; 6. Pembangunan TPST Skala Kawasan; 7. Pengembangan BUMDES.	1. Rehabilitasi jaringan irigasi tambak dan jaringan irigasi permukaan; 2. Pemantapan jaringan jalan provinsi; 3. Pemantapan dan pengembangan pelabuhan pengumpan regional.

Arah Strategi & Kebijakan Pengembangan **Kawasan Palopo** Dan Sekitarnya



- Pengembangan kawasan dilakukan melalui pendekatan pusat pertumbuhan ekonomi, mengingat peran Kawasan Palopo sebagai bagian dari Kawasan Sorowako yang merupakan KSN dan Kab.Tana Toraja dan Toraja Utara sebagai bagian dari KSPN.
- Strategi pengembangan melalui hilirisasi pengelolaan komoditas berbasis sumberdaya alam dan pengembangan maritim melalui pengembangan industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, peternakan dan perikanan.
- Kawasan Palopo dan sekitarnya bagian dari wilayah Destinasi Pariwisata Pengembangan (DPP) Baru Toraja-Makassar-Selayar.

PROGRAM DAN KEGIATAN NASIONAL	PROGRAM DAN KEGIATAN DAERAH
1. Perintisan destinasi wisata di kawasan destinasi prioritas (DPP Baru Makassar-Selayar-Toraja); 2. Pengembangan komoditas perkebunan unggulan; 3. Peningkatan produksi perikanan budidaya; 4. Revitalisasi tambak; 5. Pengembangan bandara Buntu Kunik.	1. Rehabilitasi jaringan irigasi tambak; 2. Pemantapan jaringan jalan provinsi; 3. Peningkatan kapasitas UMKM; 4. Pemantapan dan pengembangan pelabuhan pengumpan regional.



ISU STRATEGIS PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH BERDASARKAN CAPAIAN INDIKATOR SOSIAL EKONOMI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Disampaikan dalam Musrembang RKPD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Benteng, 24 Maret 2022





1

PERTUMBUHAN EKONOMI



Penjelasan Teknis PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (**biasanya satu tahun**).

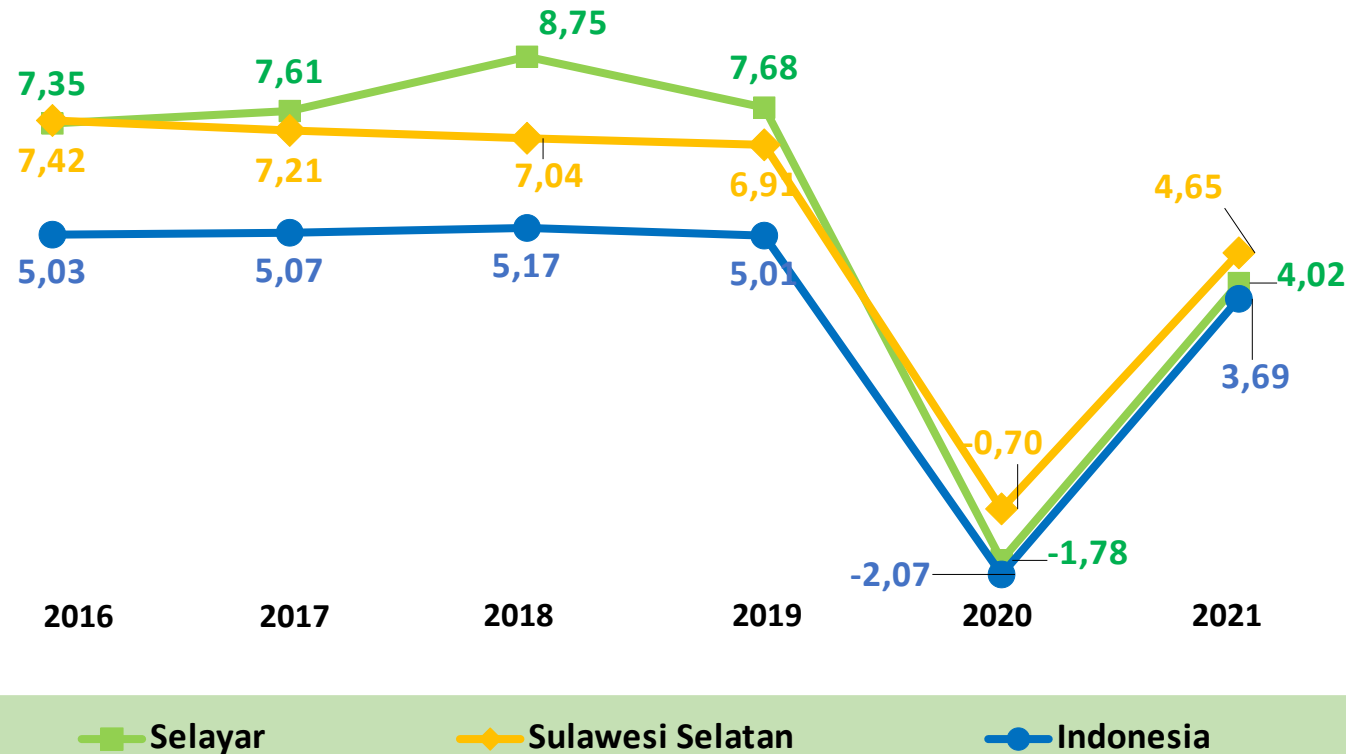
Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB adalah menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Dihitung dengan **PDRB Atas Dasar Harga Konstan**.

Interpretasi Pertumbuhan Ekonomi

- **Meningkat**: jika pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi periode sebelumnya
- **Melambat** : jika pertumbuhan ekonomi tetap tumbuh positif, tetapi lebih rendah dari periode sebelumnya
- **Turun/kontraksi**: jika pertumbuhan ekonomi negatif

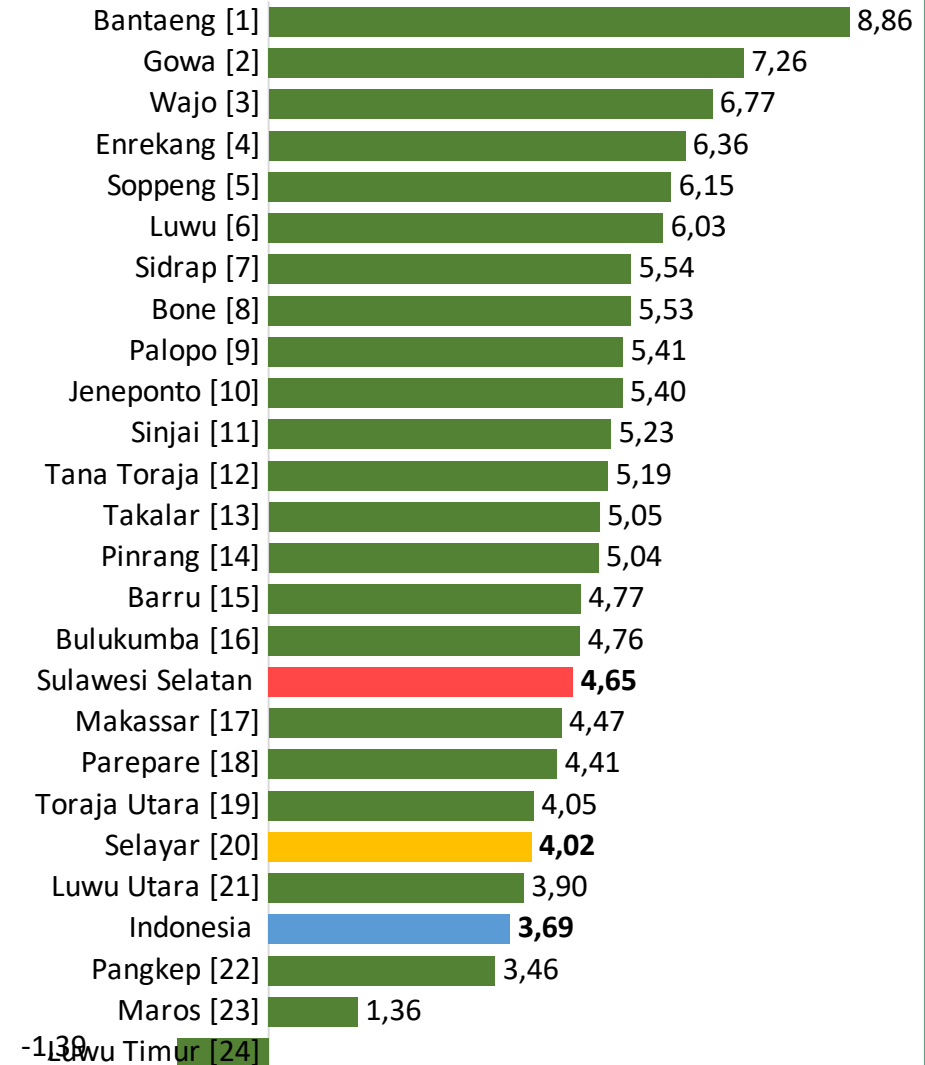
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Perkembangan **Pertumbuhan Ekonomi** Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia, 2016-2021 (%)



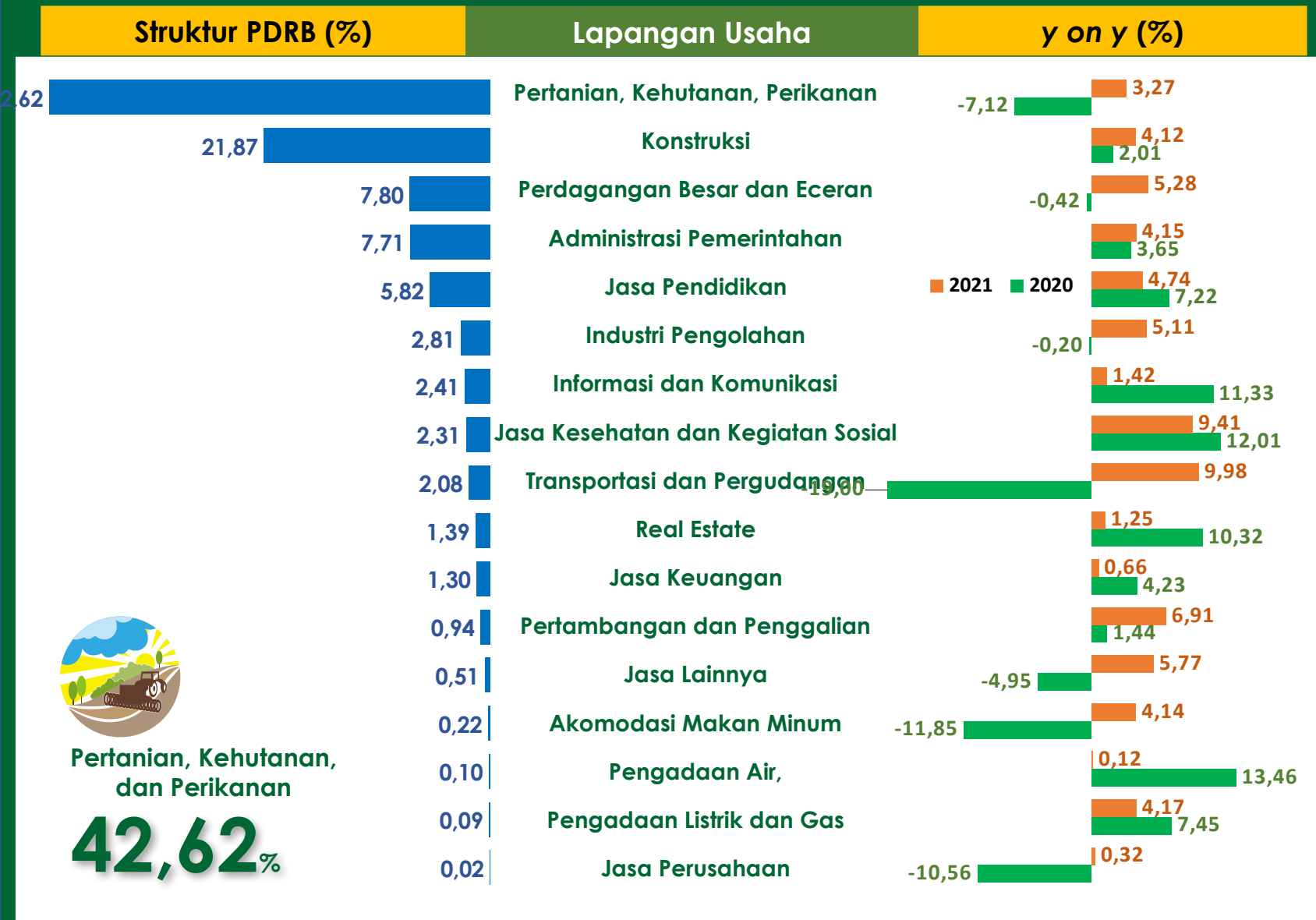
Pertumbuhan ekonomi Selayar dari tahun 2016 hingga 2020 selalu berada di atas nasional, namun fluktuatif terhadap Sulawesi Selatan. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia terkontraksi/turun akibat adanya pandemi COVID-19 yang menghantam hampir seluruh sektor ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2021 (%)

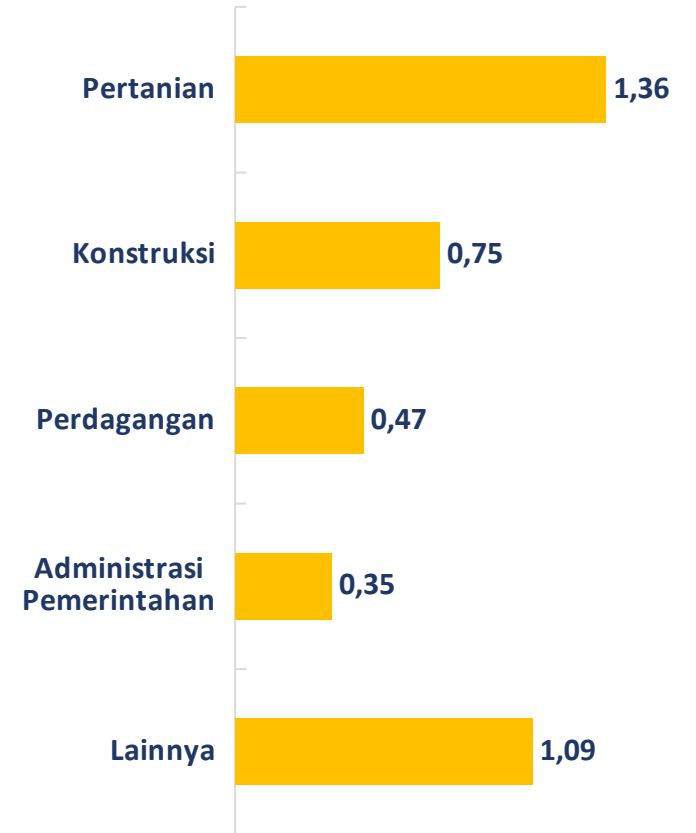


PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Share dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar, 2021 (%)



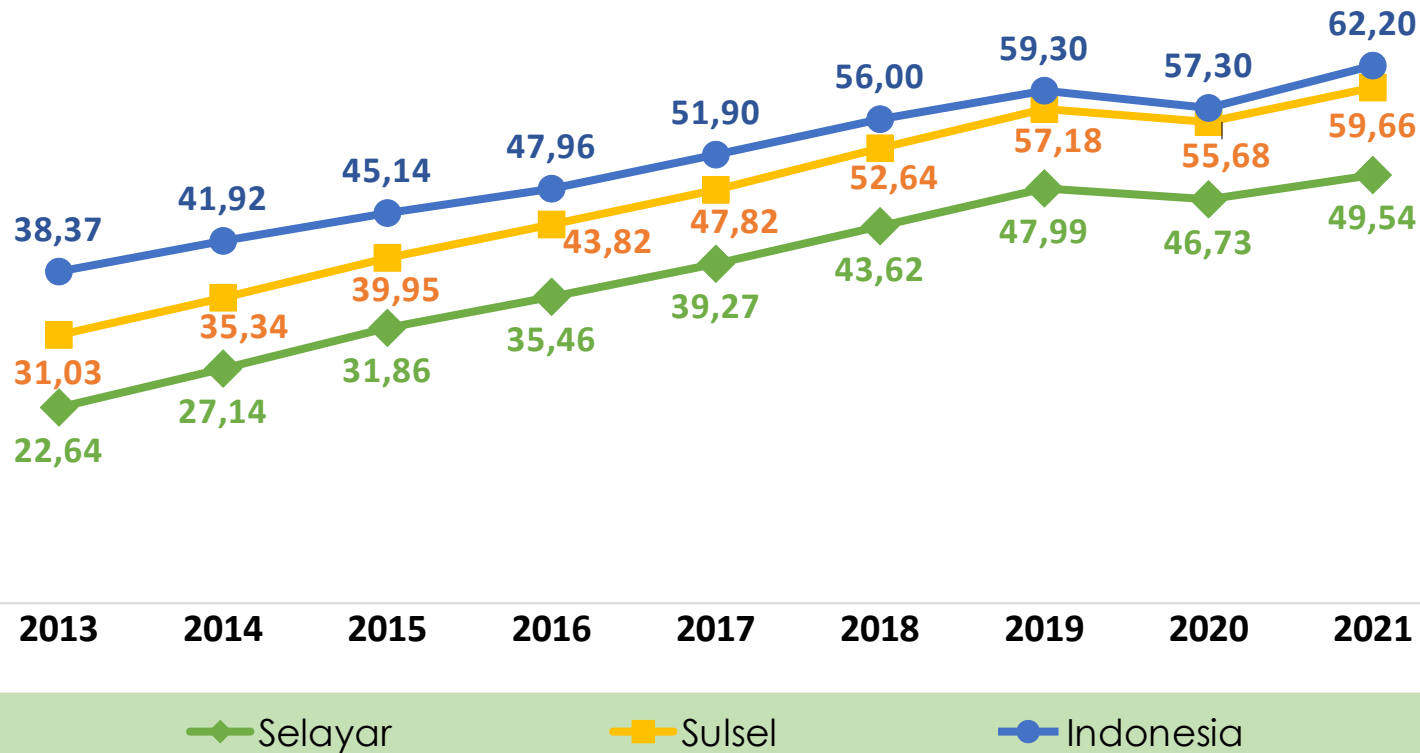
Source of Growth (SoG) Pertumbuhan Ekonomi Selayar 2021 (%)



“ Lapangan usaha **Pertanian, Konstruksi, Administrasi Pemerintahan, dan Perdagangan** menjadi 4 kategori dominan dalam perekonomian Selayar tahun 2021.

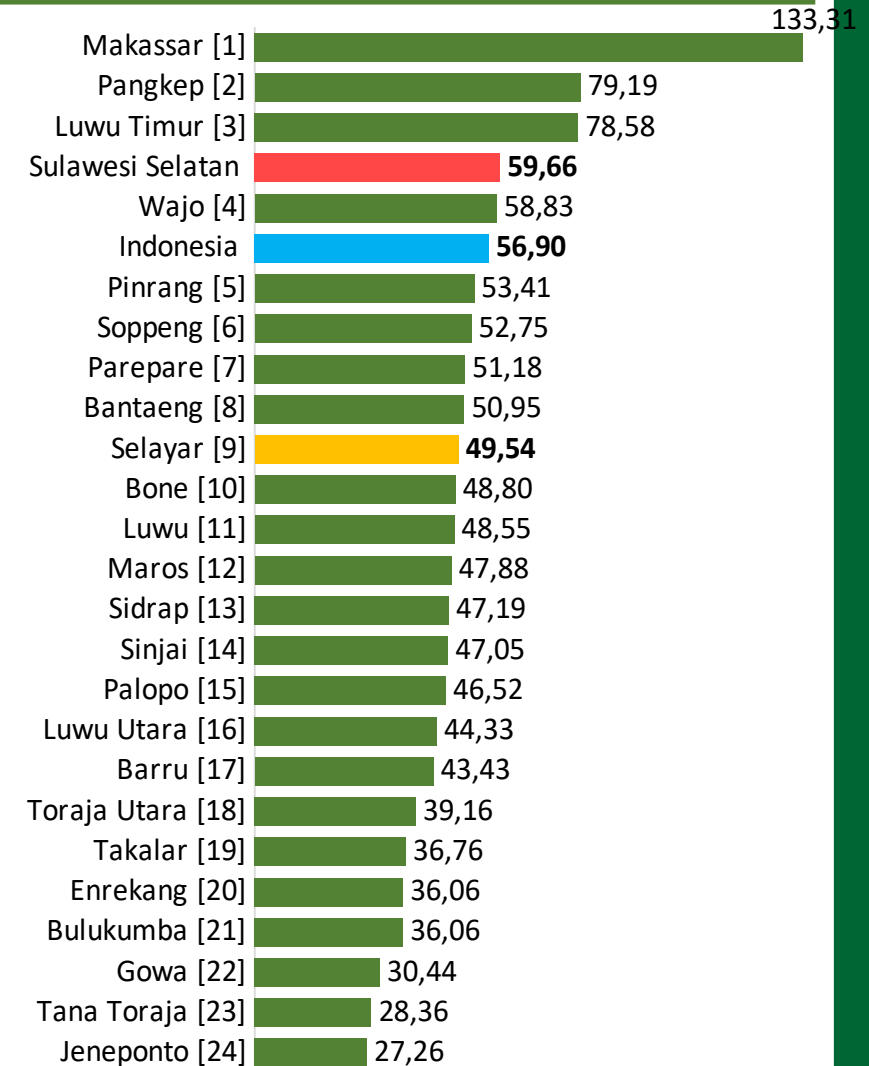
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

**Perkembangan PDB/PDRB Perkapita
Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia
2013-2021 (Juta Rupiah)**



“Meskipun PDRB perkapita Kepulauan Selayar masih jauh di bawah PDRB perkapita Sulawesi Selatan maupun PDB perkapita Indonesia, namun **peningkatannya** dari tahun 2013 ke 2021 **lebih 2 kali lipat** (dari 22,64 juta rupiah tahun 2013 menjadi 49,54 juta rupiah di tahun 2021).”

**PDRB Perkapita Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2021 (Juta
Rupiah)**





2

PENGANGGURAN



Penjelasan Teknis Ketenagakerjaan

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (**15 tahun dan lebih**) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur

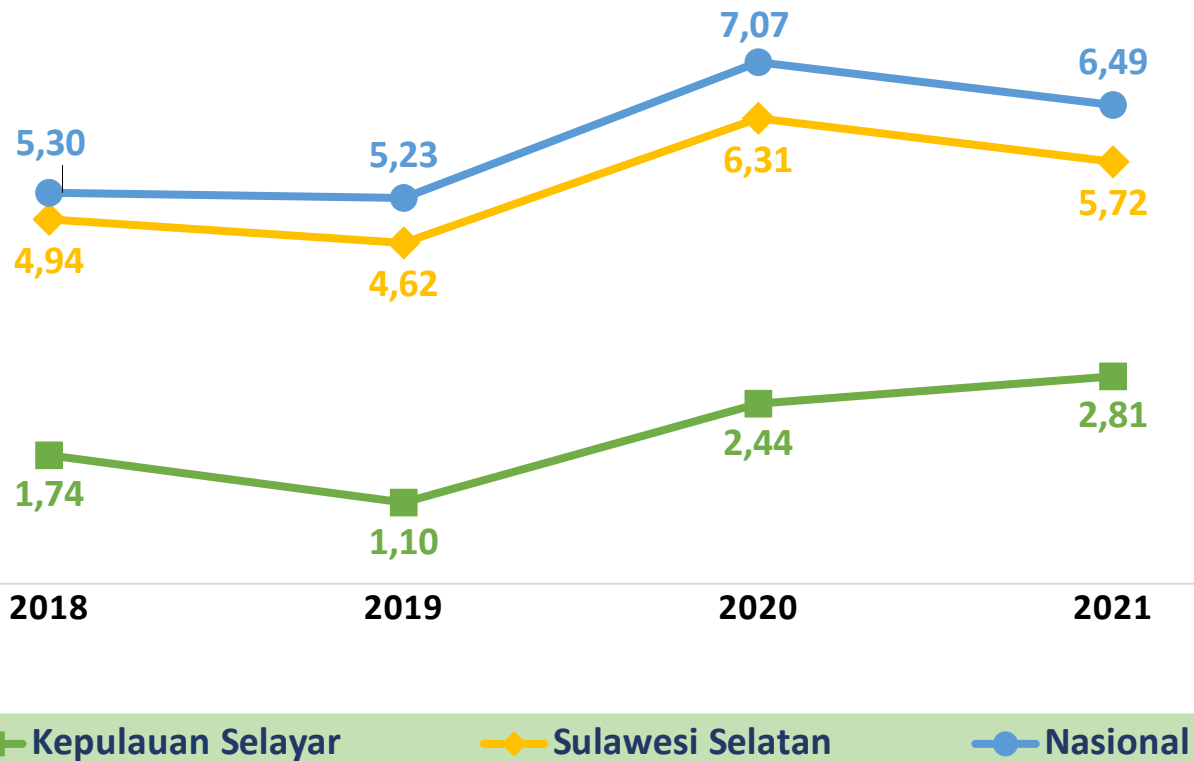
Bukan Angkatan Kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, **paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu**. Kegiatan tersebut **termasuk** pola kegiatan **pekerja tak dibayar** yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi

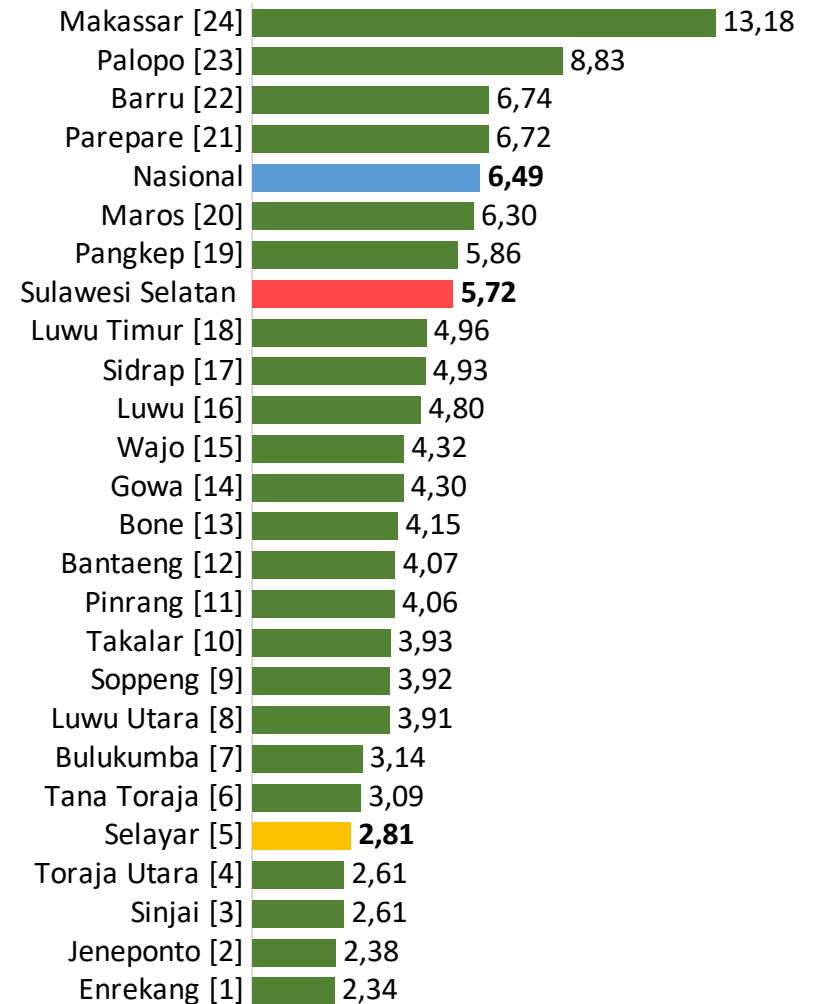
Penganggur adalah mereka yang sedang **mencari pekerjaan**, atau mereka yang **mempersiapkan usaha**, atau mereka yang **tidak mencari pekerjaan** karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah **punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja**, dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*).

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Selayar, Sulawesi Selatan dan Nasional periode Agustus
2018-2021 (%)



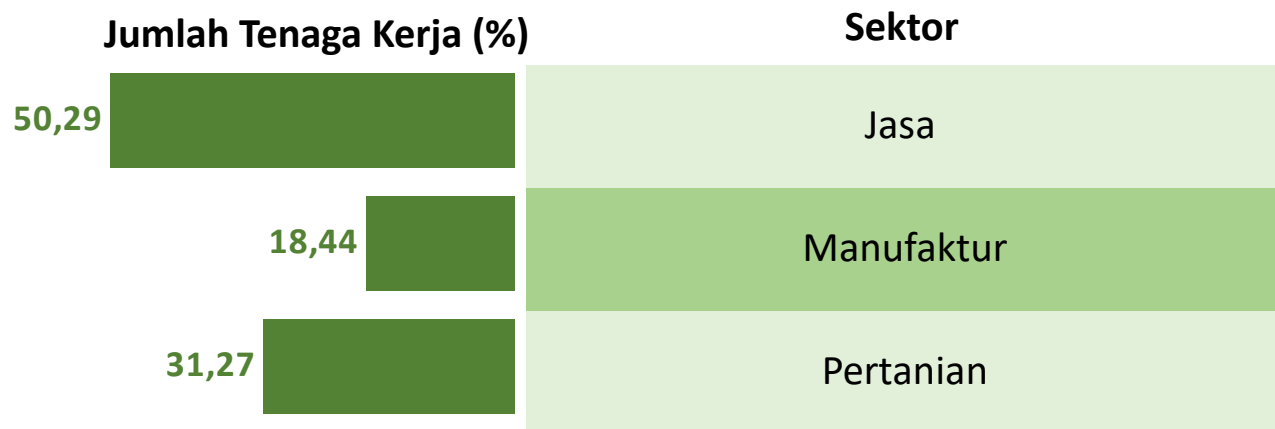
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi
Selatan, Agustus 2021 (%)



“Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja. TPT Selayar jauh berada di bawah TPT Sulawesi Selatan dan Indonesia. Pada tahun 2020, TPT Selayar sebesar 2,81 yang artinya terdapat 2-3 pengangguran dalam 100 angkatan kerja, terendah ke-5 dari 24 kab/kota

KETENAGAKERJAAN

Jumlah (%) Tenaga Kerja Menurut Sektor Kabupaten Kepulauan Selayar, Agustus 2021



Dari 69,52 ribu penduduk yang bekerja di Kepulauan Selayar, 31,27 persen diantaranya bekerja di sektor Pertanian

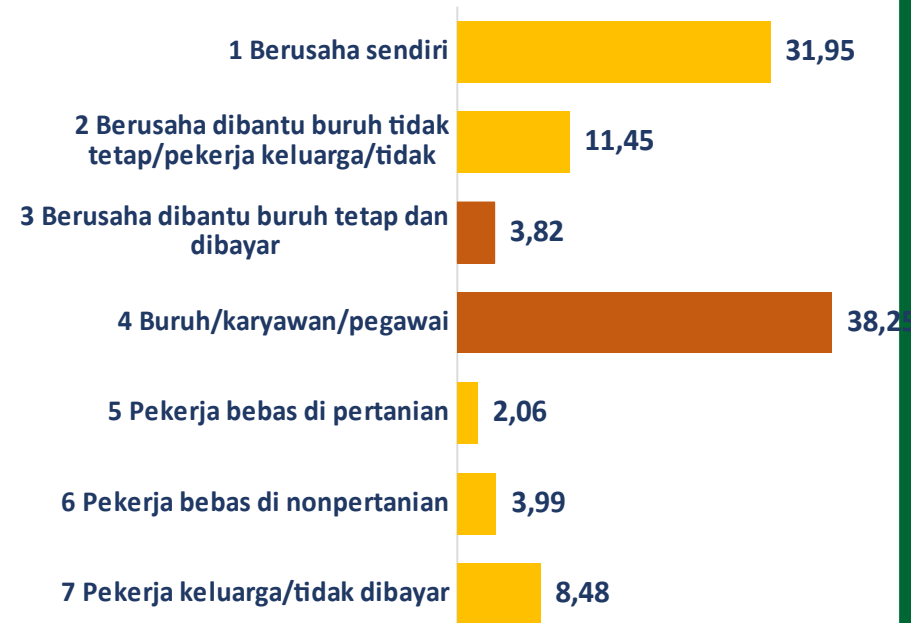
INFORMAL

L

31,27%

Penduduk Bekerja

Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 (%)

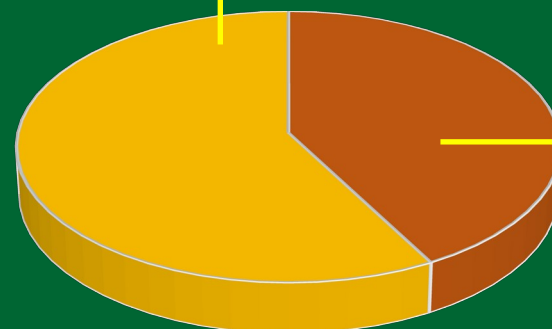


FORMAL

42,07%

Penduduk Bekerja

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Kepulauan Selayar, Agustus 2021



A group of people, including children and adults, are sitting on the ground in a grassy field. The image is overlaid with a semi-transparent green filter. A white diamond shape is positioned on the left side, containing the number 3. To the right of the diamond, the word KEMISKINAN is written in white capital letters, followed by a horizontal row of five colored dots (white, yellow, green, teal, dark green).

3

KEMISKINAN



Penjelasan Teknis Kemiskinan

Untuk mengukur **kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) makanan dan bukan makanan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan **di bawah Garis Kemiskinan (GK)**

Garis Kemiskinan (GK) merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan **2.100 kilokalori** perkapita perhari dan kebutuhan pokok bukan makanan

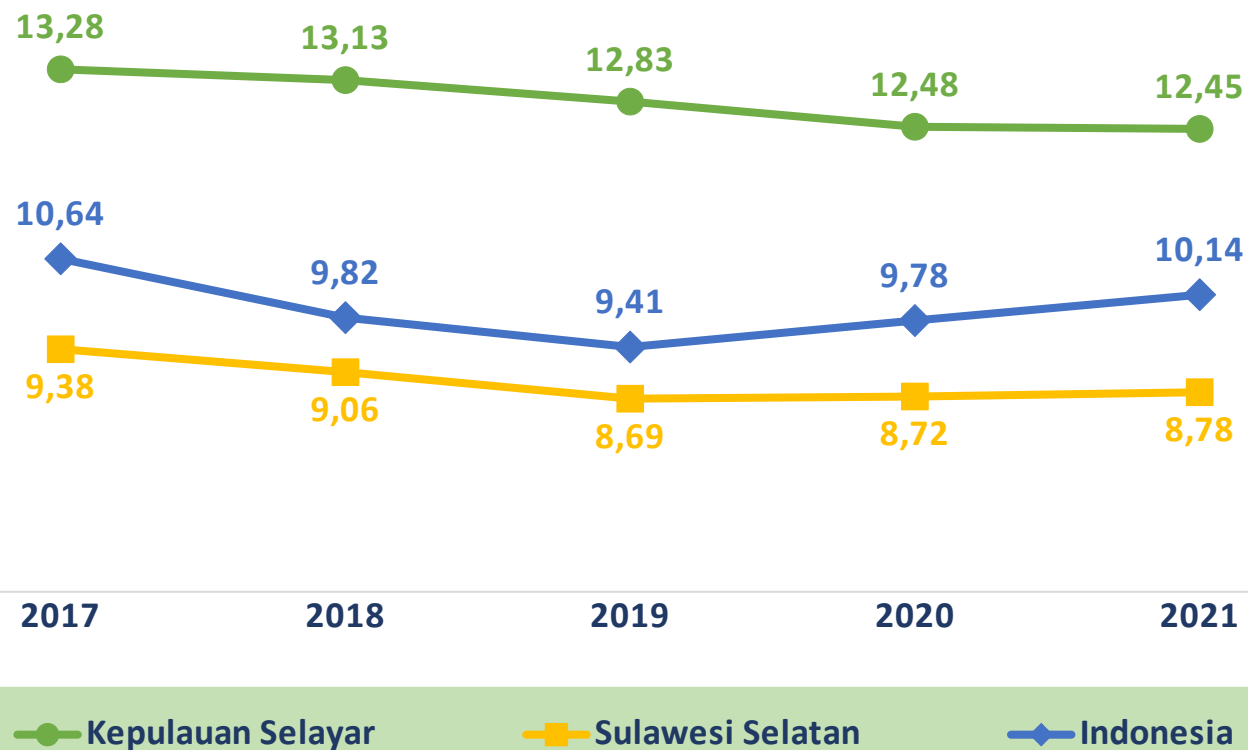
Headcount Index (HCI- P0) yaitu persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan. Headcount Index secara sederhana mengukur proporsi penduduk yang dikategorikan miskin

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index – P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index – P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin

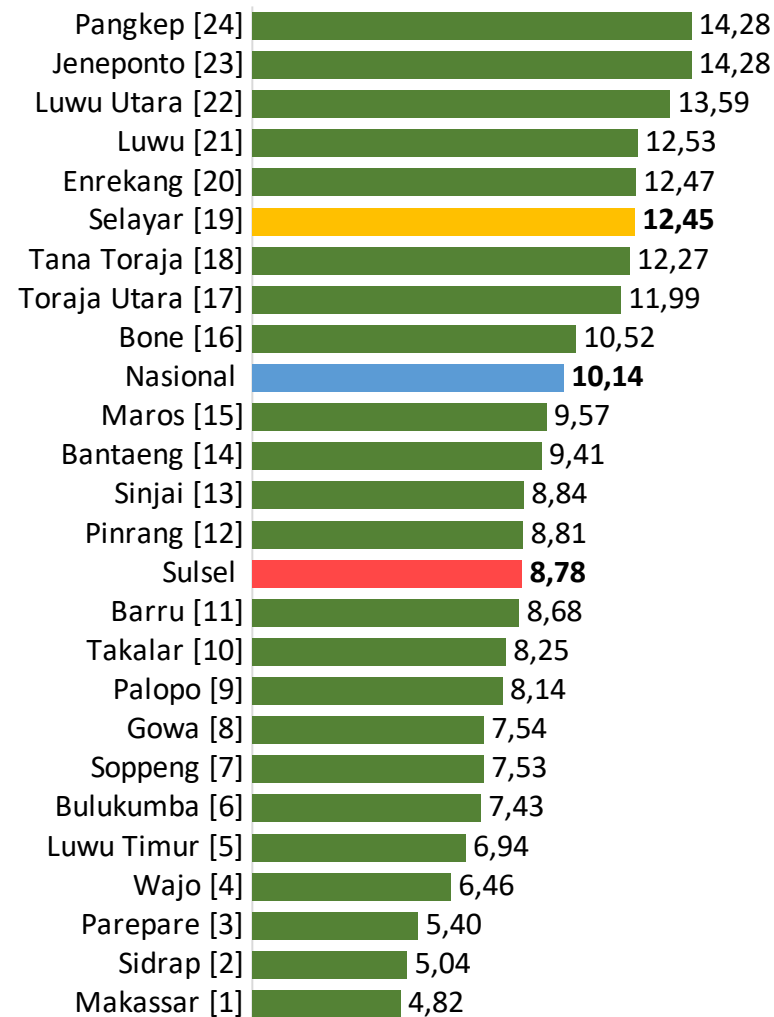
KEMISKINAN

Persentase (%) Penduduk Miskin Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia, Periode Maret 2017-2021



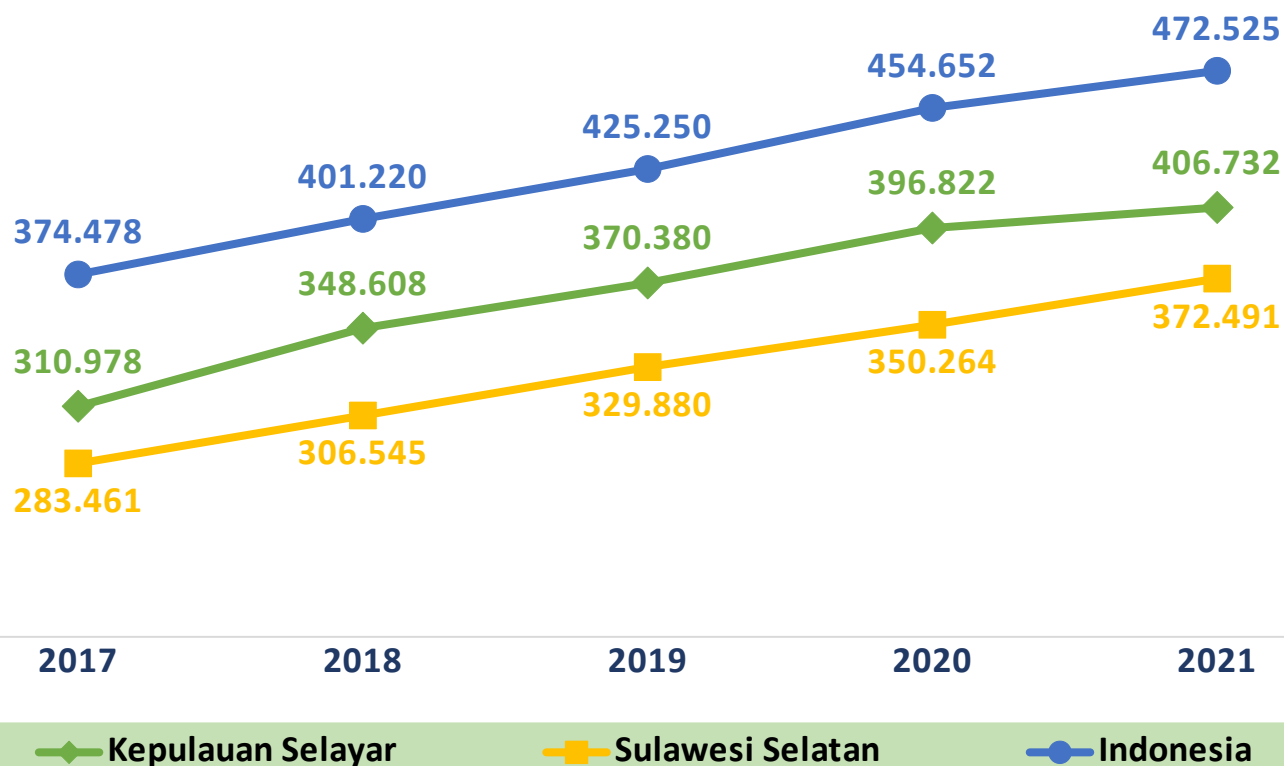
“ **Persentase penduduk miskin Kepulauan Selayar** lebih tinggi dibandingkan Sulawesi Selatan maupun Indonesia, namun **memiliki tren yang terus menurun** setiap tahunnya. Bahkan di tahun 2021, disaat persentase penduduk miskin Sulawesi Selatan dan Indonesia Kembali meningkat, persentase penduduk miskin Kepulauan Selayar terus mengalami penurunan

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2021 (%)

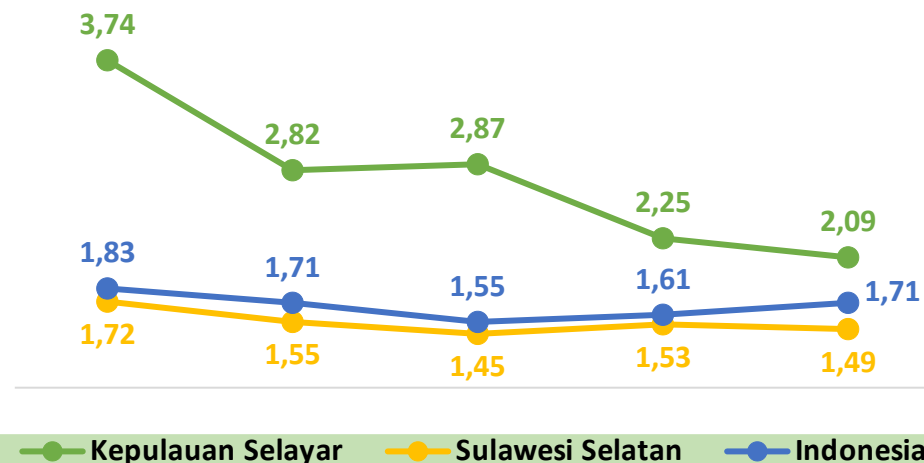


KEMISKINAN

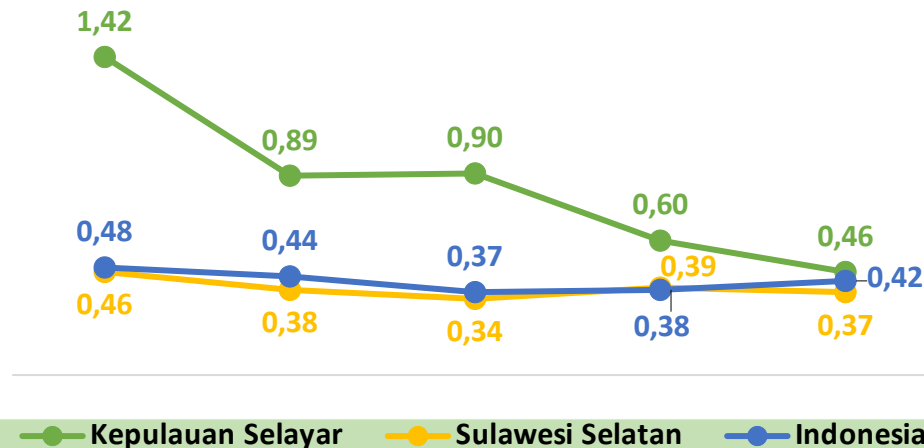
Perkembangan **Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)**
Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia
Periode Maret 2017-2021



Indeks **Kedalaman Kemiskinan (P1)**



Indeks **Keparahan Kemiskinan (P2)**



“ **Garis Kemiskinan** Kepulauan Selayar lebih tinggi dibanding garis kemiskinan Sulawesi Selatan, meskipun masih cukup rendah jika dibanding dengan garis kemiskinan Indonesia. GK Kepulauan Selayar tertinggi ke-4 setelah Makassar, Maros, dan Gowa. Sementara itu, **Indeks Kedalaman Kemiskinan maupun Indeks Keparahan Kemiskinan** Kepulauan Selayar lebih tinggi dibanding Sulawesi Selatan maupun Indonesia, namun memiliki tren yang terus menurun



4

GINI RASIO



Penjelasan Teknis Gini Rasio

Koefisien Gini didasarkan pada *kurva Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk,

Koefisien Gini/Gini Rasio digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh

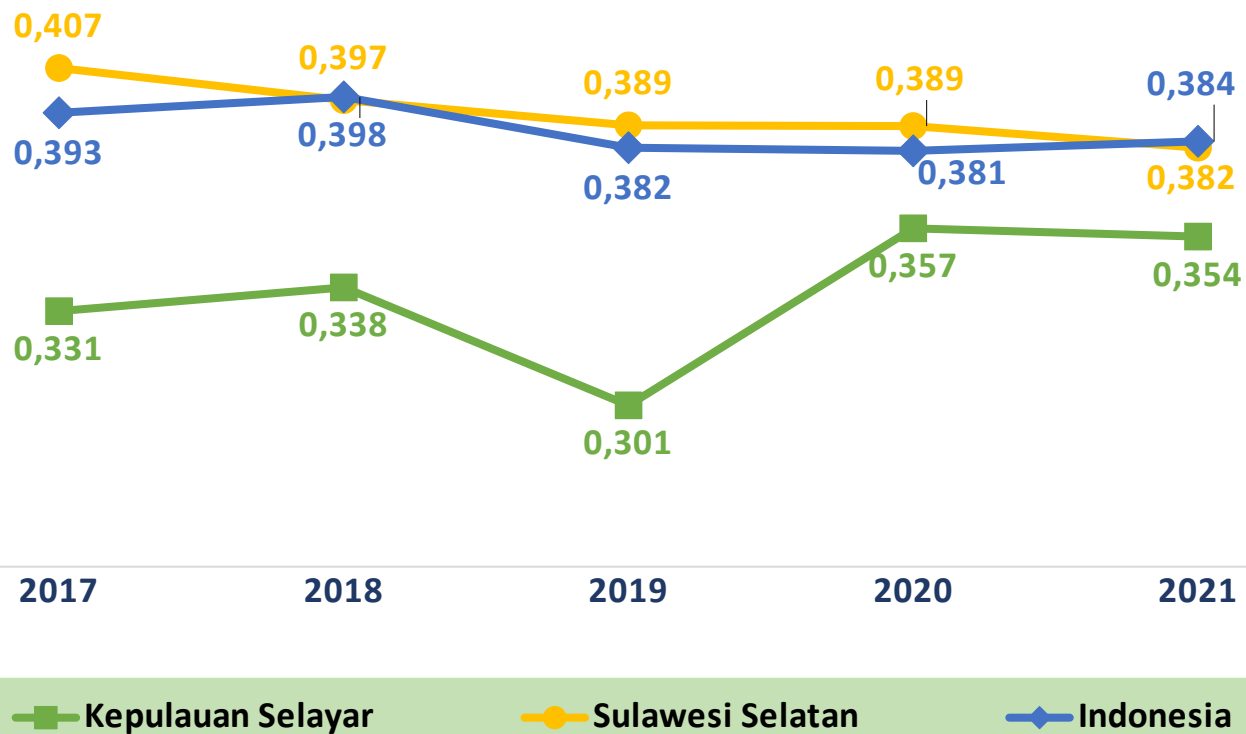
Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai 1

- Apabila bernilai 0 berarti **pemerataan sempurna**
- Apabila bernilai 1 berarti **ketimpangan sempurna**

Perubahan Gini Ratio merupakan indikasi dari adanya perubahan distribusi pengeluaran penduduk. Gini Ratio mengalami penurunan berarti distribusi pengeluaran penduduk mengalami perbaikan (ketimpangannya mengecil)

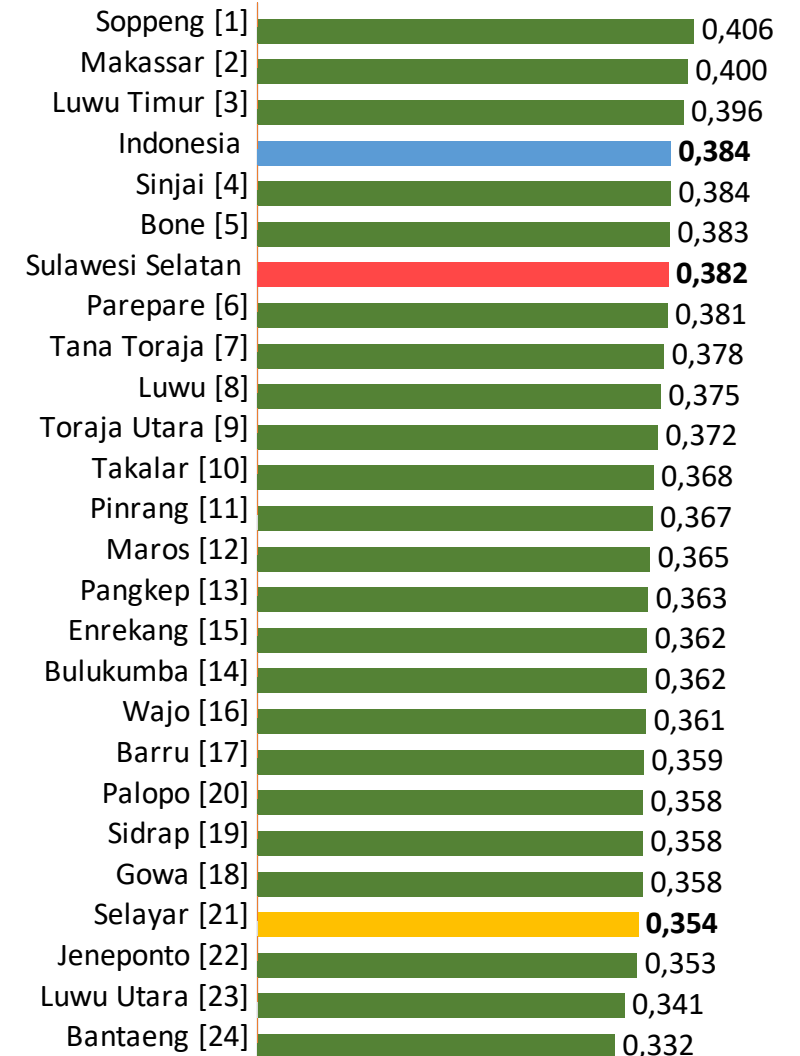
GINI RASIO

Perkembangan **GINI RASIO** Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia, Periode **Maret 2017-2021**



Gini Rasio Kepulauan Selayar cenderung **berfluktuatif** setiap tahunnya, namun levelnya lebih rendah dibanding Sulawesi Selatan maupun Indonesia. Dibanding dengan kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, Gini Rasio Kepulauan Selayar **relatif rendah**, terendah ke-4 diantara 24 kabupaten/kota

GINI RASIO Kabupaten/Kota di **Provinsi Sulawesi Selatan**, 2021





5

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)



Penjelasan Teknis Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya

Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:

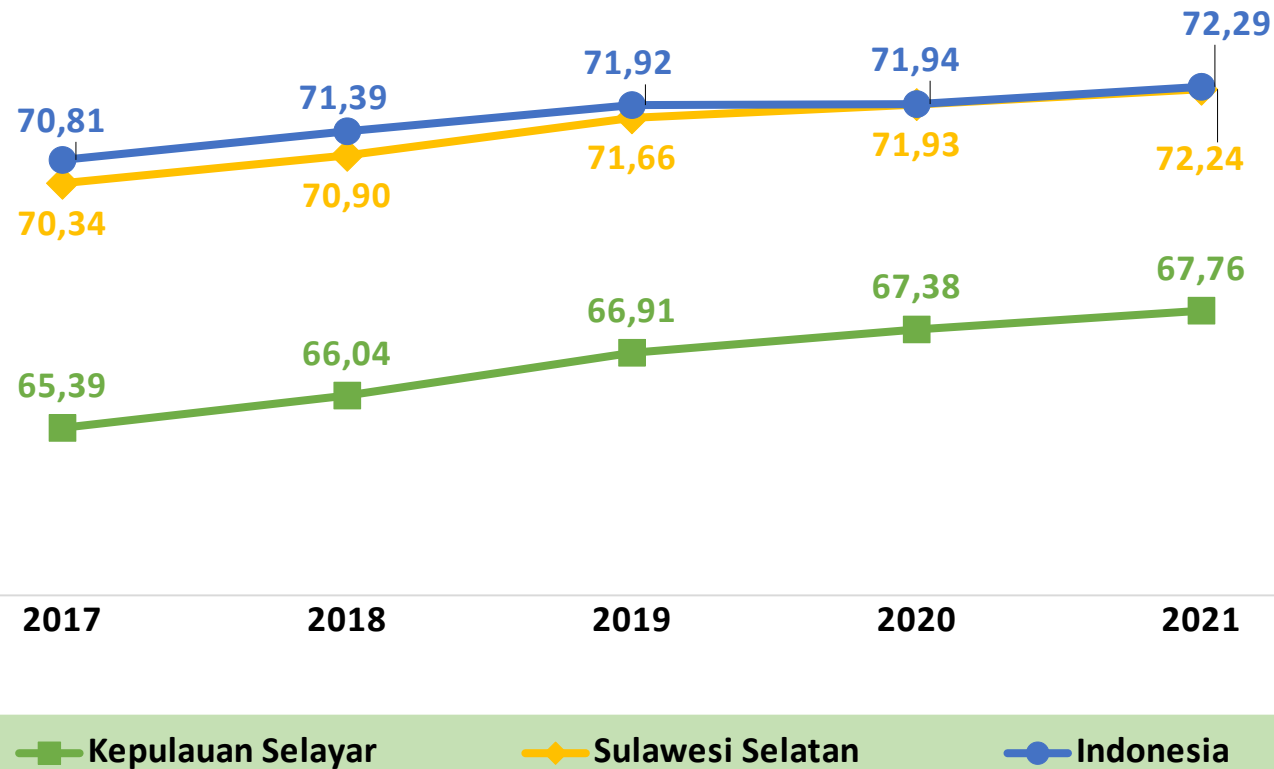
- Umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*)
- Pengetahuan (*knowledge*)
- Standar hidup layak (*decent standard of living*)

IPM merupakan **indikator jangka panjang** sehingga perlu kehati-hatian dalam memaknainya

Kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari : **Kecepatan** dan **Status IPM**

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

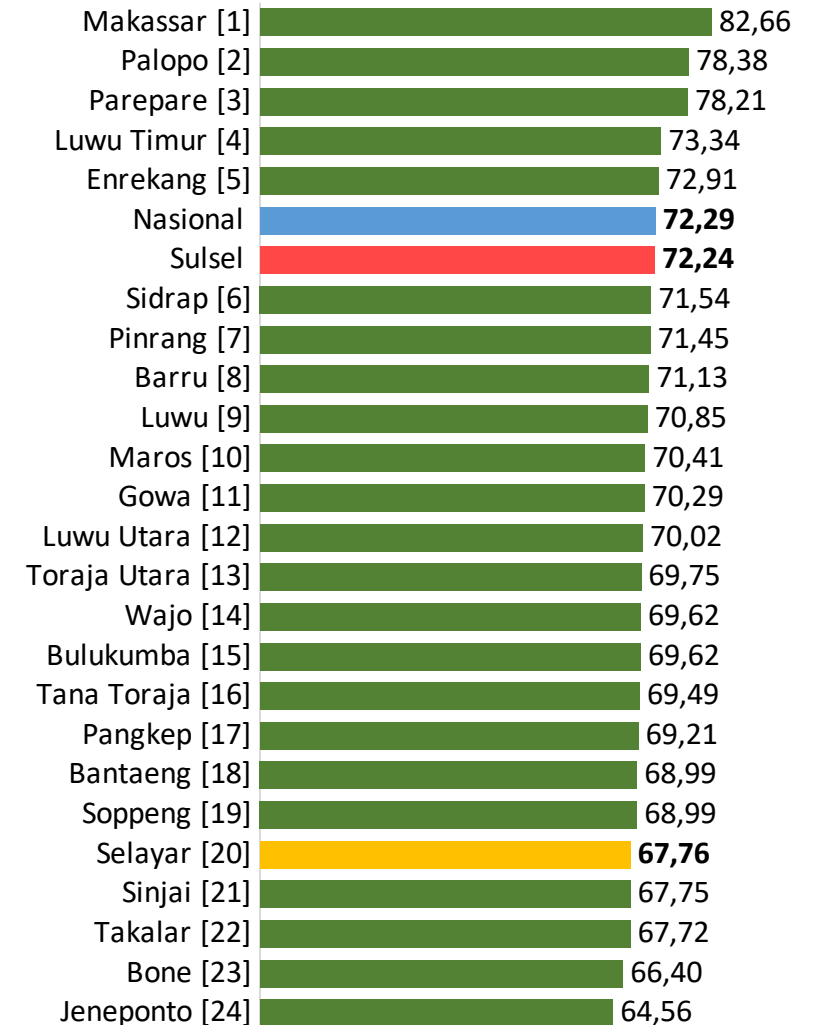
Perkembangan IPM Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia 2017-2021



“

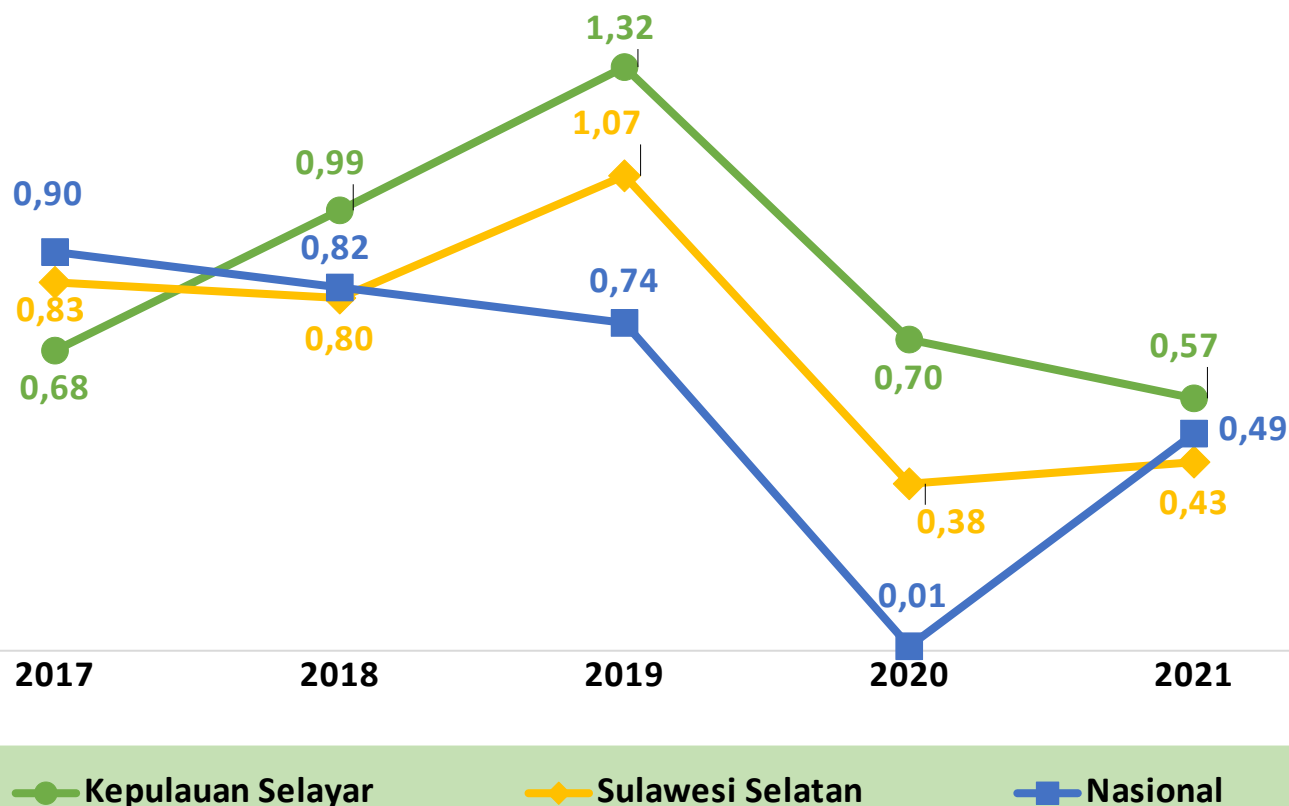
Dari tahun ke tahun, angka **IPM Kepulauan Selayar** terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sampai dengan tahun 2021, angka IPM Kepulauan Selayar mencapai **67,76** dan **masuk status IPM sedang**

IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2021

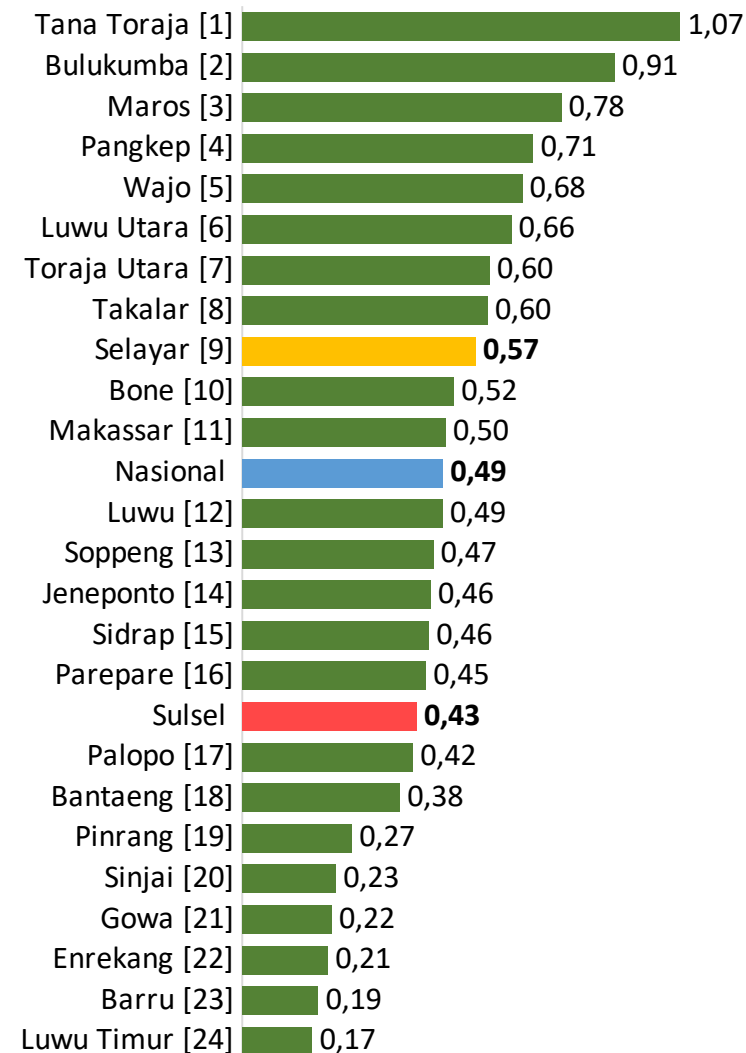


PERTUMBUHAN IPM

Pertumbuhan IPM Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Nasional 2017-2021 (%)



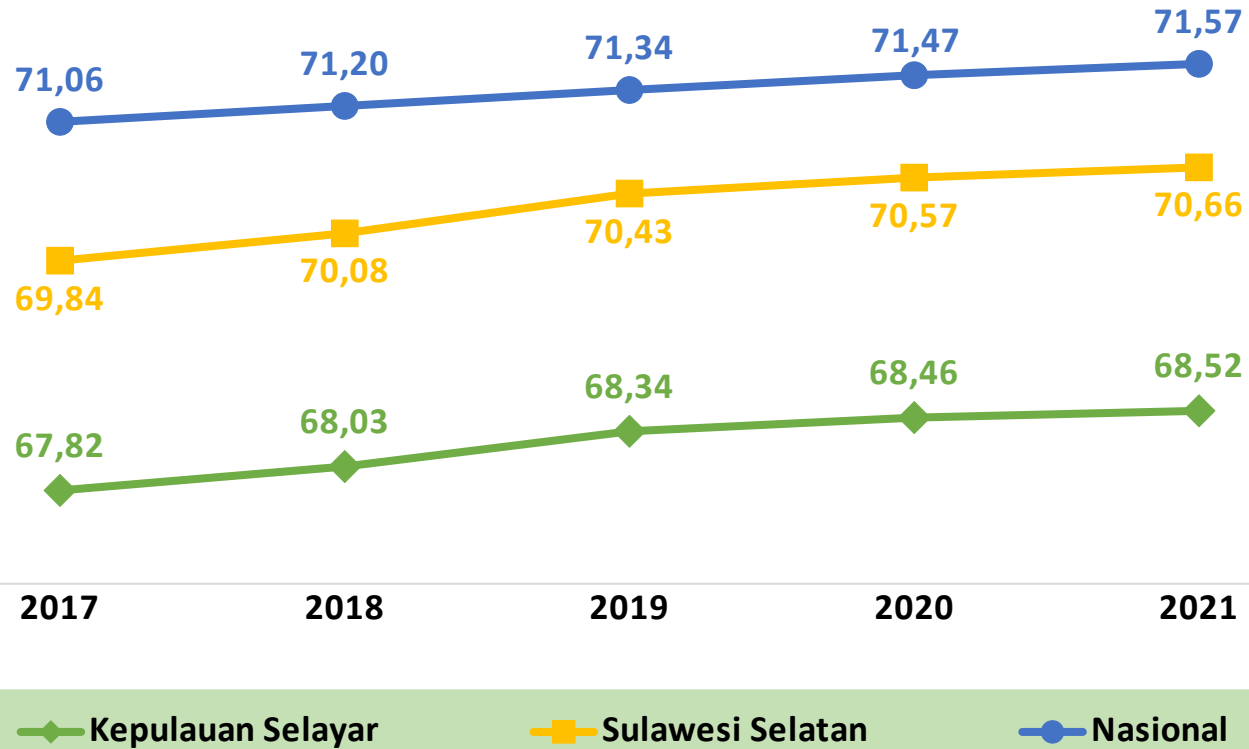
Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2021 (%)



“**Pertumbuhan IPM** Kepulauan Selayar cenderung fluktuatif. Dalam kurun 2017-2021, pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2019 (1,32 persen). Pada tahun 2021, pertumbuhannya berada pada **peringkat 9** dibanding kabupaten/kota di Sulawesi Selatan dengan angka pertumbuhan IPM sebesar **0,57 persen**.”

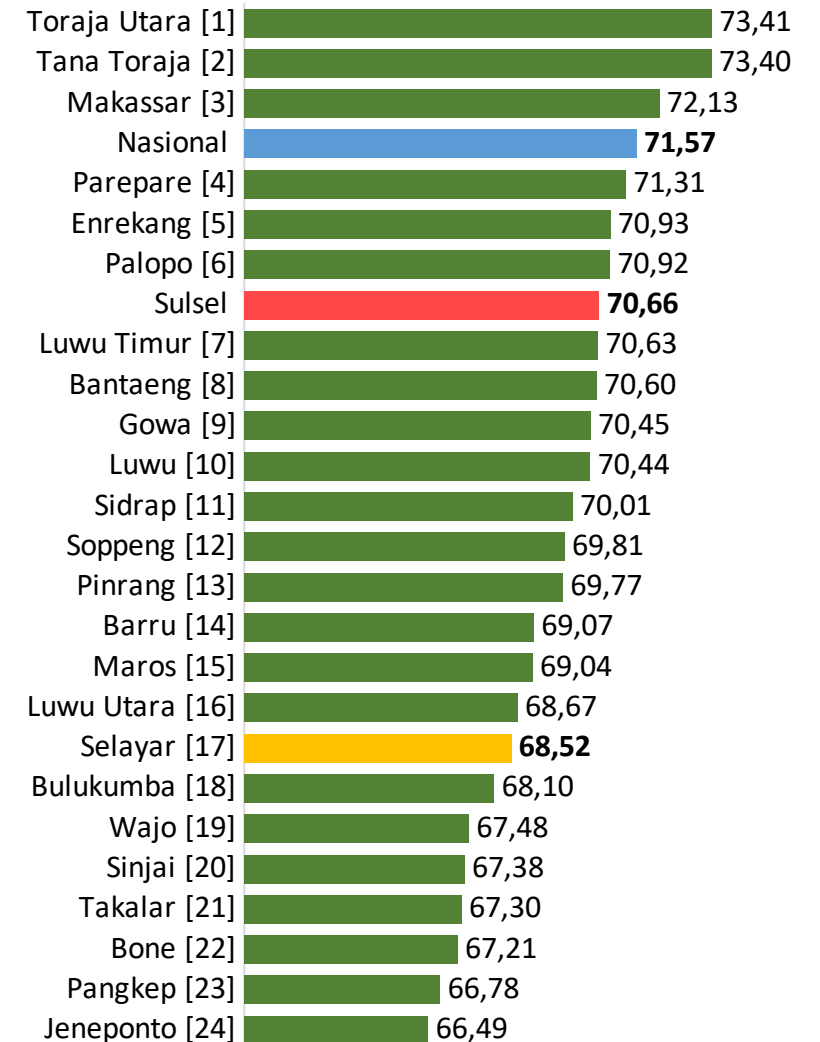
KOMPONEN IPM: UMUR HARAPAN HIDUP

Perkembangan Umur Harapan Hidup (UHH) Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Nasional 2017-2021 (Tahun)



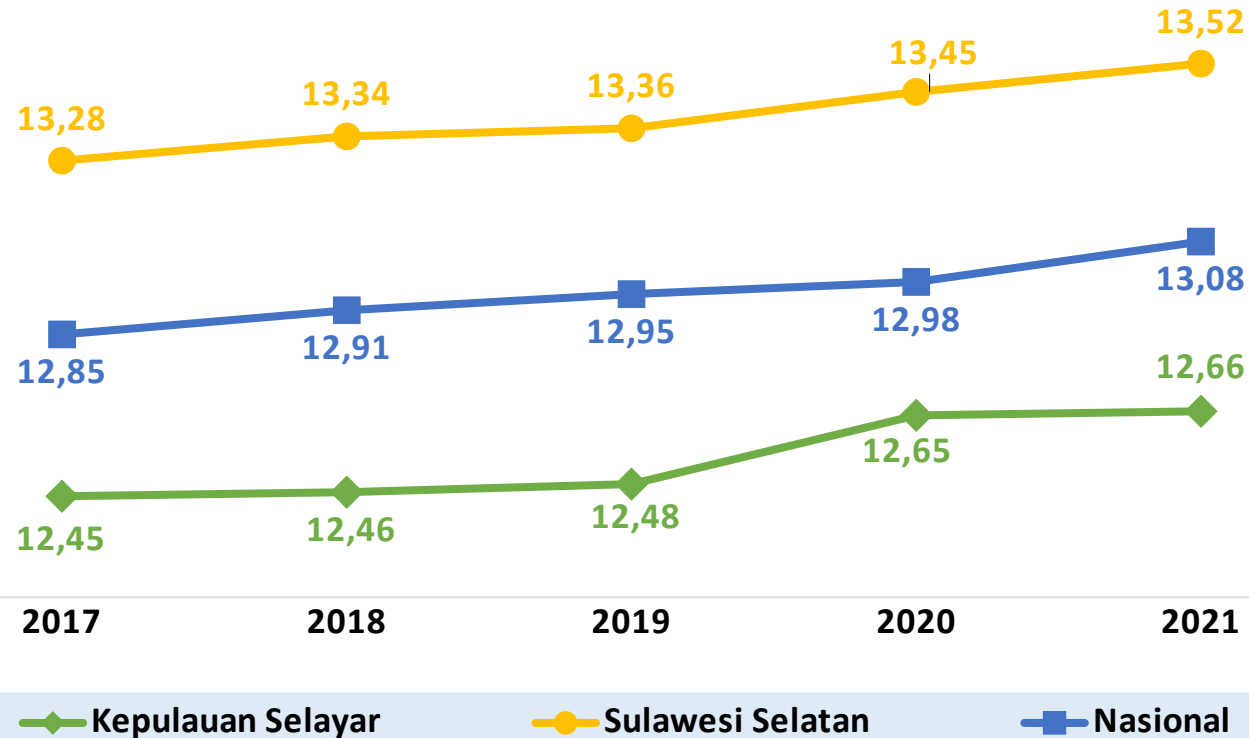
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. UHH Kepulauan Selayar pada tahun 2021 sebesar **68,52 tahun**. Artinya, secara rata-rata bayi yang baru lahir pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan umur **68,52 tahun**.

Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten/Kota, 2021 (Tahun)



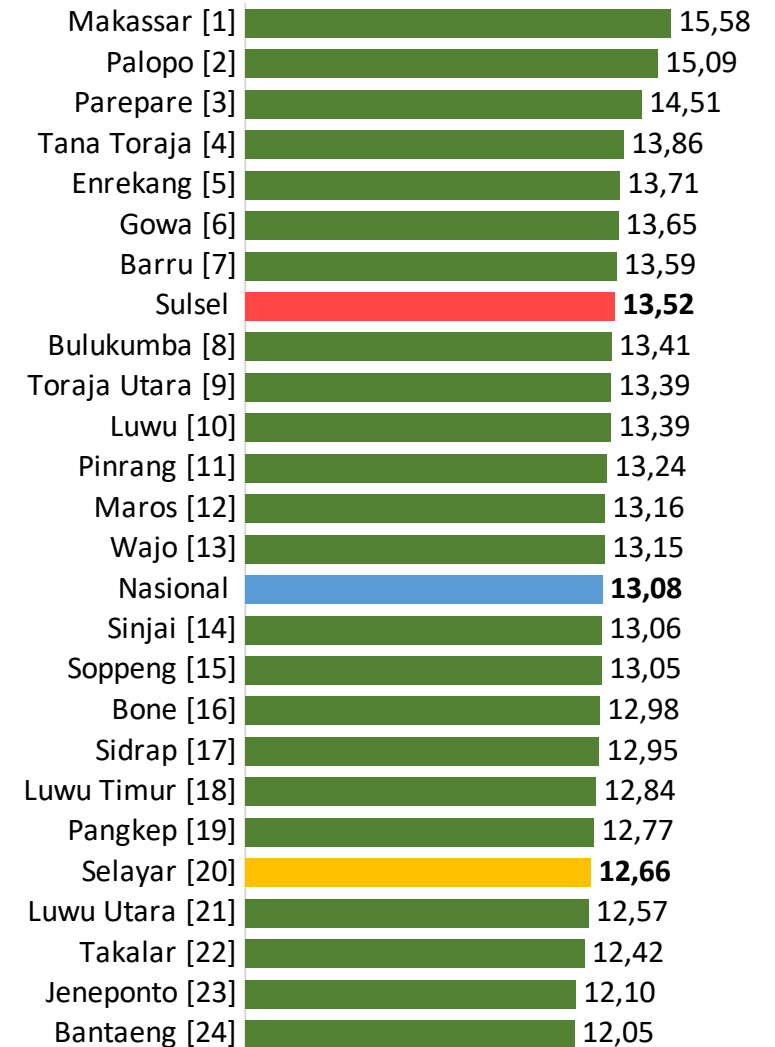
KOMPONEN IPM: HARAPAN LAMA SEKOLAH

Perkembangan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Nasional 2017-2021 (Tahun)



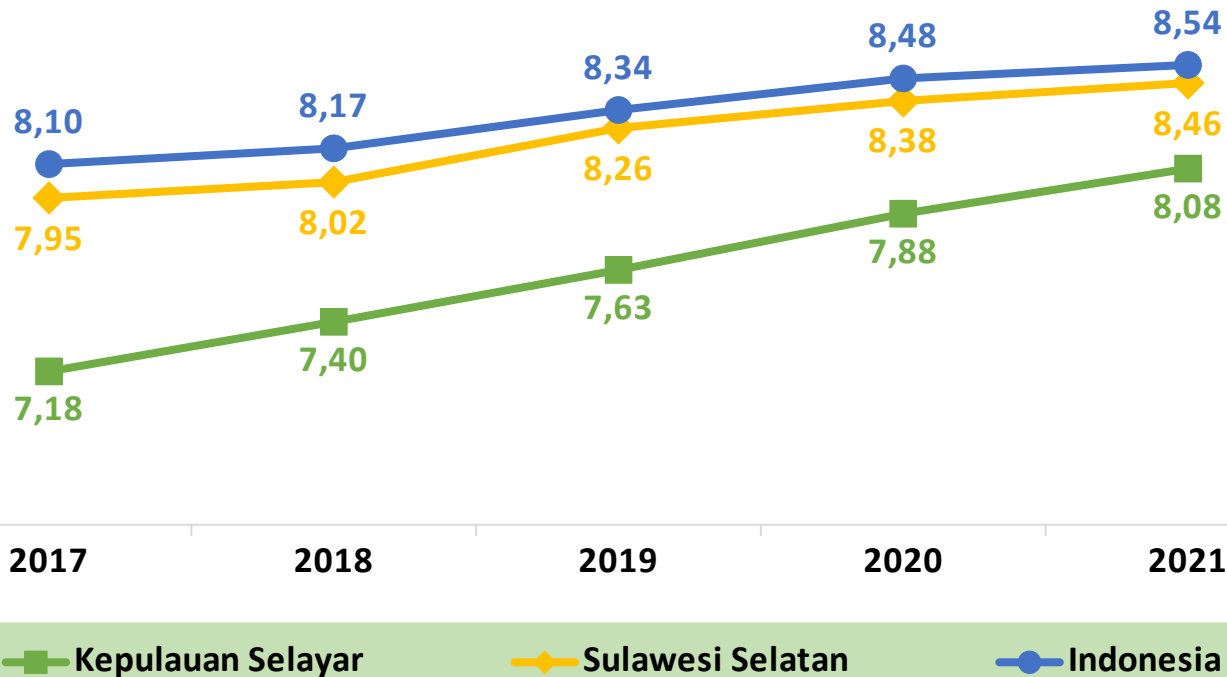
“Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS Kepulauan Selayar pada tahun 2021 sebesar **12,66 tahun**. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bersekolah selama **12,66 tahun** atau setara dengan Diploma I

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/Kota 2021 (Tahun)

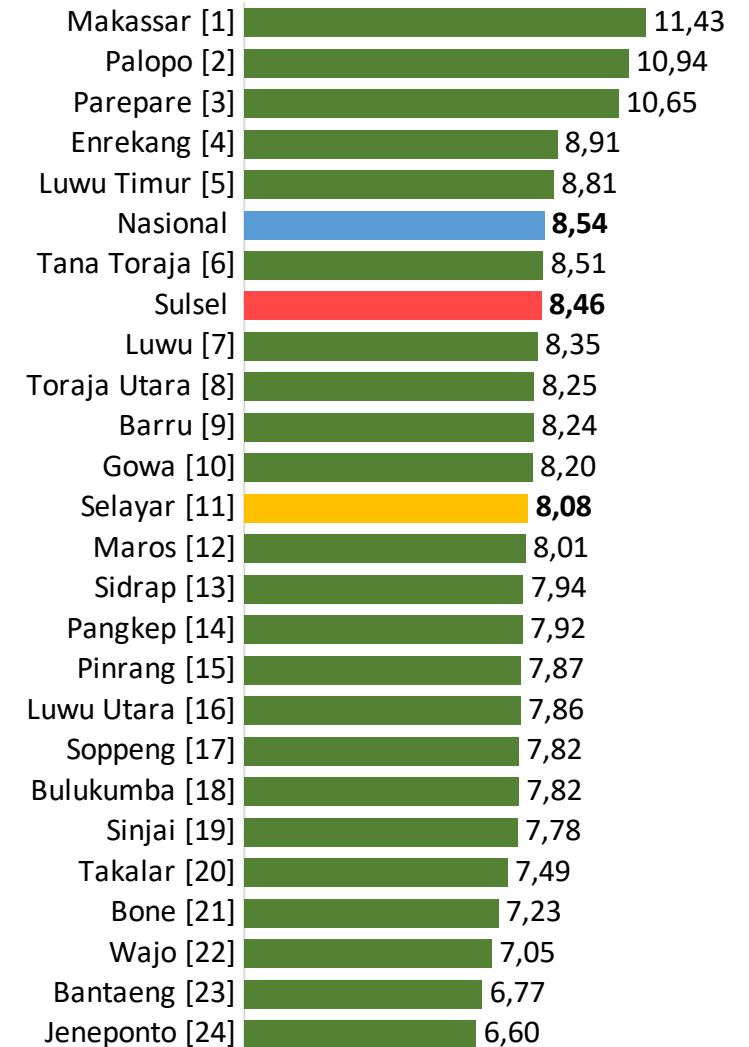


KOMPONEN IPM: RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia 2017-2021 (Tahun)



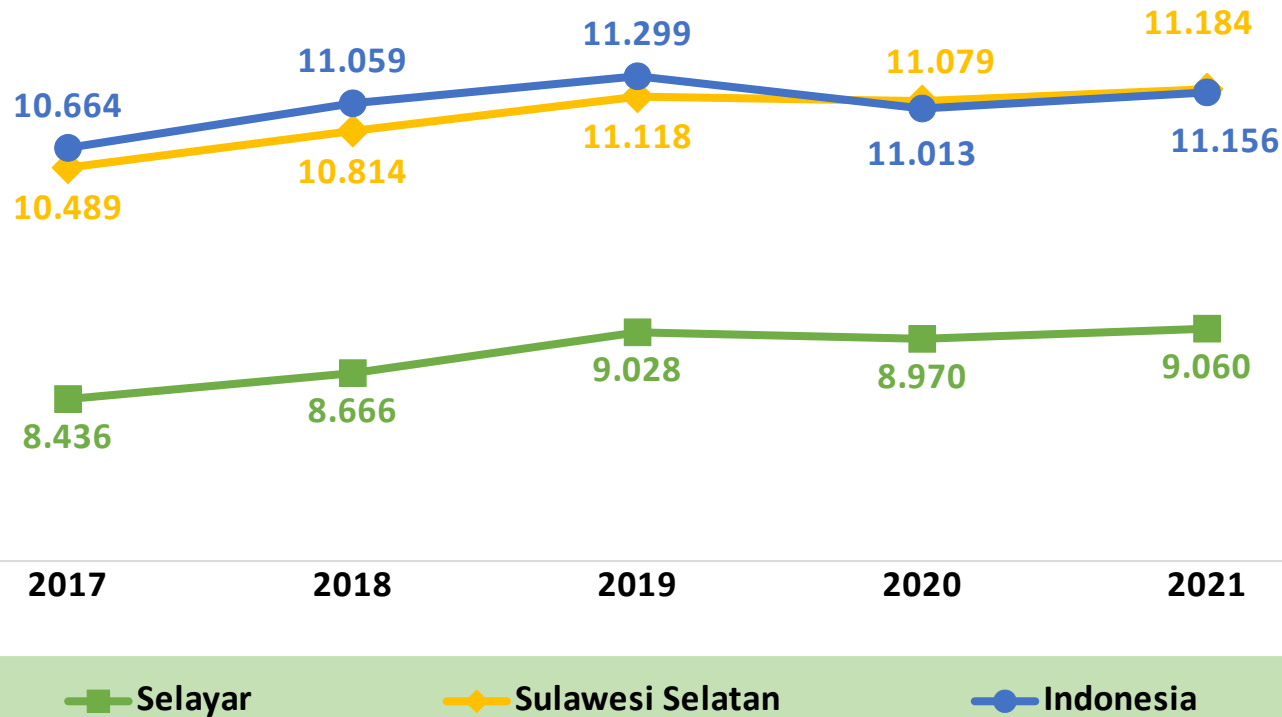
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota, 2021 (Tahun)



“ Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. RLS Selayar pada tahun 2021 sebesar **8,08 tahun**. Artinya, secara rata-rata penduduk Selayar yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama **8,08 tahun** atau sudah menamatkan kelas 2 SMP

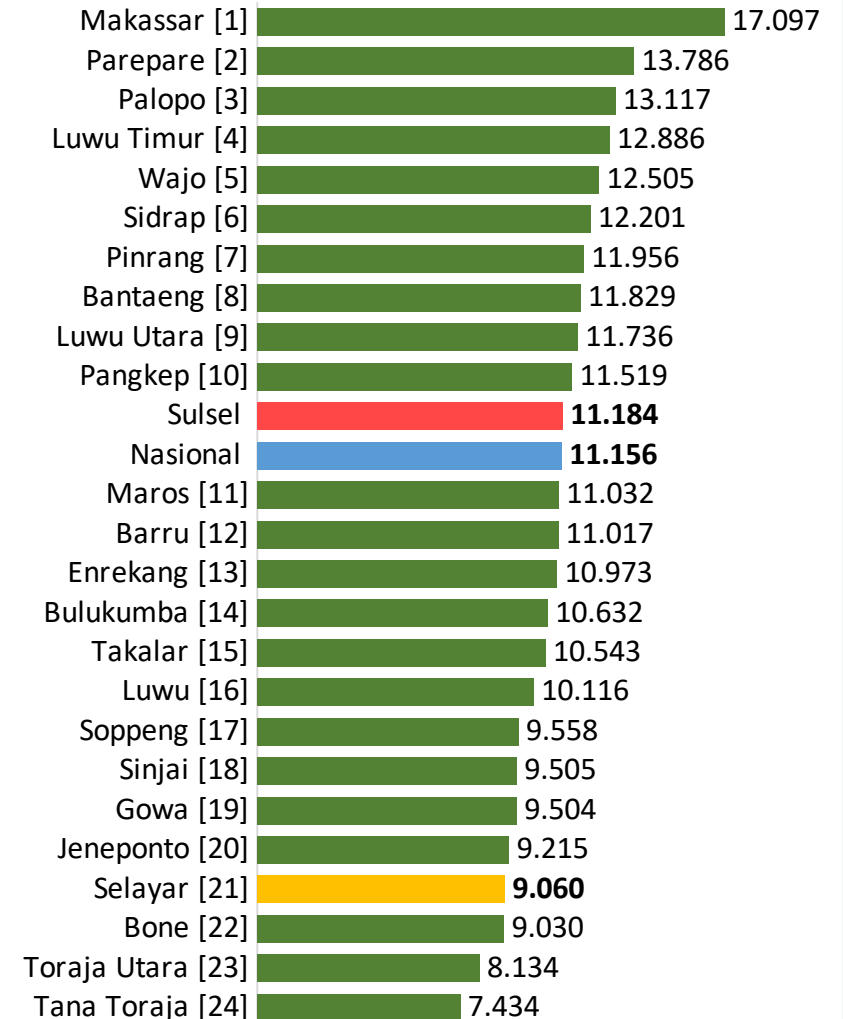
KOMPONEN IPM: PENGELUARAN PERKAPITA YANG DISESUAIKAN

Perkembangan Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Indonesia 2017-2021 (Ribu Rupiah PPP)



“**Daya beli** adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Semakin rendahnya nilai daya beli suatu masyarakat berkaitan erat dengan kondisi perekonomian pada saat itu yang sedang memburuk yang berarti semakin rendah kemampuan masyarakat membeli suatu barang atau jasa.

Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota, 2021 (Ribu Rupiah PPP)





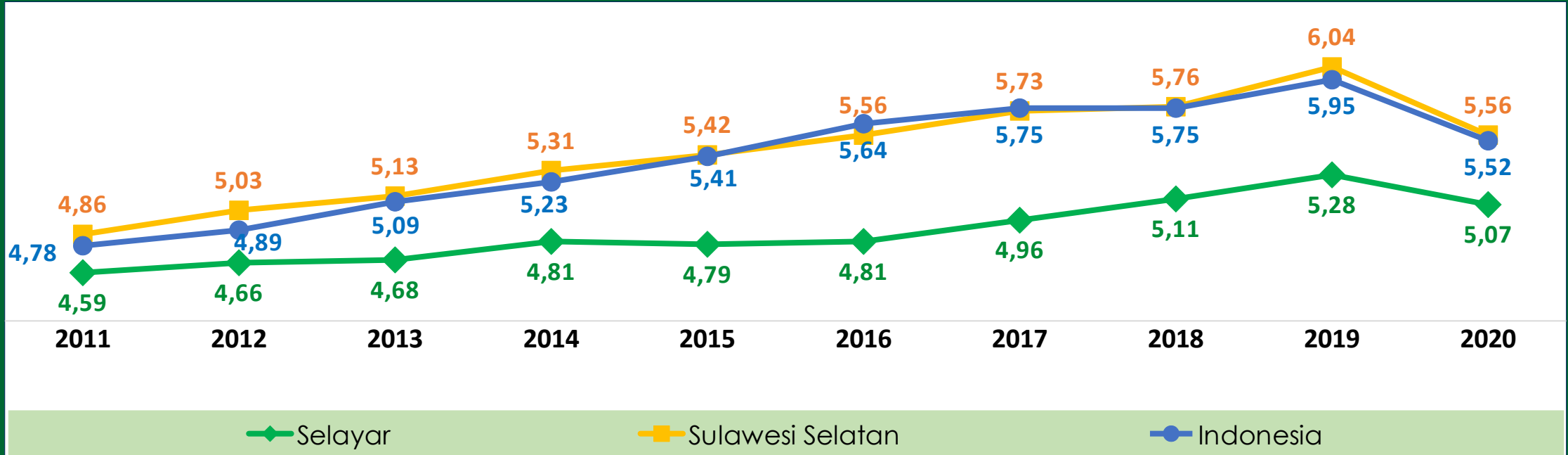
6

ISU STRATEGIS PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH





Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif

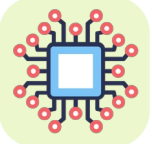


Sumber: Bappenas (<http://inklusif.bappenas.go.id/data>)

“ **Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif** mengukur inklusivitas pembangunan di suatu wilayah melalui aspek pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kemiskinan, serta akses dan kesempatan. Angka indeks dibentuk dari 3 Pilar, yaitu (i) **Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi**, (ii) **Pemerataan Pendapatan dan Pengurangan Kemiskinan**, dan (iii) **Perluasan Akses dan Kesempatan**

Pembangunan Ekonomi Inklusif: pertumbuhan ekonomi yang menciptakan akses dan kesempatan yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat secara berkeadilan, meningkatkan kesejahteraan, serta mengurangi kesenjangan antar kelompok dan wilayah

Mempertahankan Ekonomi Tetap Tumbuh



Sisi Produksi/Lapangan Usaha

- Memastikan semua lapangan usaha bersama-sama tumbuh positif, terutama Pertanian yang memiliki share terbesar bagi perekonomian Selayar
- Menjamin kemudahan akses transportasi → mobilitas masyarakat meningkat dan distribusi barang lancar, perekonomian juga akan semakin menggeliat
- Optimalisasi belanja pemerintah daerah diharapkan mampu menciptakan *multiplier effect* diberbagai sektor ekonomi lainnya



Sisi Pengeluaran

- Konsumsi Rumah Tangga masih menjadi komponen terbesar PDRB dari sisi pengeluaran, sehingga perlu menjaga daya beli masyarakat. Turunnya pendapatan dan kenaikan harga menjadi penyebab utama turunnya daya beli masyarakat
- Menciptakan iklim usaha dan investasi yang kondusif untuk menarik minat investor
- Optimalisasi belanja pemerintah daerah (Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Bantuan Sosial)



Karakteristik Ketenagakerjaan

- Penganggur bukan orang miskin
- Pengangguran meningkat berarti sedang terjadi kesulitan mendapatkan pekerjaan atau sedang memilih pekerjaan yang cocok dengan tingkat pendidikan yang dimiliki
- Pengangguran umumnya berpendidikan menengah dan tinggi → di Selayar berpendidikan SMA/SMK (47,54 persen) dan Universitas (22,28 persen)
- Pekerja di sektor pertanian terus menurun, bergeser ke sektor manufaktur dan jasa-jasa → modernisasi di sektor pertanian salah satu penyebabnya (panen padi menggunakan mesin)



Menjaga Tingkat Pengangguran

- Pemberdayaan masyarakat melalui program-program dari dana desa dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat
 - Program pelatihan kewirausahaan kepada pemuda melalui pendidikan dan pelatihan vokasi baik di sekolah-sekolah formal maupun di balai-balai pelatihan
 - Gerakan mencetak petani milenial
 - Program Padat Karya



“ Agar Kemiskinan Ekstrem (**Extreme Poverty**) Pada 2024 Dapat Mencapai 0%

(Presiden Joko Widodo, pada Rapat Terbatas Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan -- Maret 2020)

TAHUN 2021

4%

10,86 Juta Jiwa



TAHUN 2024

0%

“ Perlu kolaborasi yang kuat dan **kerja secara extraordinary** untuk menghapus kemiskinan ekstrem pada tahun 2024.

Kemiskinan Ekstrem

Kemiskinan ekstrem diukur menggunakan "**absolute poverty measure**" yang konsisten antar negara dan antar waktu.

Miskin ekstrem didefinisikan sebagai kondisi dimana kesejahteraan masyarakat berada **di bawah garis kemiskinan eskترم – setara dengan USD 1.9 PPP.**

Tingkat kemiskinan ekstrem tahun 2021 sebesar **4%**

Kerangka Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem



Kebijakan dan Strategi Pemerintah Pusat dan Daerah

Menurunkan Beban Pengeluaran

- Bantuan sosial dan subsidi
- Jaminan sosial (Jamsos)
- Jaring pengaman COVID-19
- Mengkonsolidasikan dan menyederhanakan program
- Meningkatkan cakupan dan manfaat
- Menyempurnakan ketepatan sasaran
- Menjaga kesejahteraan selama COVID-19

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Meningkatkan Pendapatan

- Pemberdayaan UMKM
- Pengembangan ekonomi lokal
 - Akses pekerjaan
- Respon kebijakan COVID-19
- Mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif
- Menciptakan nilai tambah dan pendapatan
- Mempertahankan UMK selama COVID-19

Data Terpadu Kegiatan Usaha (DTKU) – BPUM. BSU. RDKK

Meminimalkan Wilayah Kantong Kemiskinan

- Meningkatkan akses terhadap layanan dasar
- Meningkatkan konektivitas antar wilayah
- Mendorong konvergensi anggaran
- Mendorong konsolidasi program
- Meningkatkan peran daerah dan pemangku kepentingan

Data Terpadu Wilayah Prioritas (*Geographical Targeting*)

Pendekatan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem

- Menjangkau rumah tangga miskin ekstrem yang belum menerima program
 - Memastikan rumah tangga miskin ekstrem masuk dalam DTKS
 - Menjadi prioritas penerima manfaat program
- Mengusulkan program khusus dan tambahan bagi rumah tangga miskin ekstrem
 - Bantuan sosial bagi penyandang disabilitas dan lansia terutama pada kelompok miskin ekstrem
 - Lansia merupakan kelompok paling miskin dari seluruh penduduk
 - Pengeluaran rumah tangga dengan anggota penyandang disabilitas sekitar 30% lebih tinggi dari rumah tangga yang tidak memiliki anggota rumah tangga penyandang disabilitas
 - Aset transfer sebagai modal sosial dan ekonomi bagi kelompok miskin ekstrem
 - Penanganan kemiskinan wilayah untuk meminimalkan kantong kemiskinan

Akselerasi Pertumbuhan IPM



Dimensi Kesehatan

- Kemudahan akses terhadap fasilitas kesehatan
- Terus melakukan edukasi kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan perilaku sehat (ke-2 faktor tersebut mempengaruhi 75 persen derajat kesehatan)
- Pencegahan perkawinan usia dini yang dapat berisiko terhadap kesehatan ibu dan anak



Dimensi Ekonomi

- Menjaga daya beli dan pertumbuhan ekonomi



Dimensi Pendidikan

- Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan pendorong (*booster*) untuk meningkatkan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
- Intervensi pemerintah sebaiknya diarahkan pada peningkatan partisipasi sekolah → meningkatkan HLS → meningkatkan RLS
- Pastikan anak usia sekolah bersekolah (program wajib belajar 12 tahun)
- Beasiswa pendidikan anak miskin potensial
- Pemerataan dan perluasan akses pendidikan
- Menggalakan Program Paket



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Terima Kasih!





SAMBUTAN BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
PADA ACARA
MUSRENBANG RKPD KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2025
BENTENG, 25 MARET 2024

***“ASSALAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WARABAKATUH”***

***“SELAMAT SIANG DAN SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA
SEMUA”***

YANG SAYA HORMATI,

- GUBERNUR SULAWESI SELATAN YANG DIWAKILI OLEH KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN;
- ANGGOTA DPRD PROVINSI SULAWESI SELATAN, DAERAH PEMILIHAN SULSEL IV;
- KEPALA BAPPELITBANGDA PROVINSI SULAWESI SELATAN, ATAU YANG MEWAKILI;
- KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN KEPARIWISATAAN PROVINSI SULAWESI SELATAN, ATAU YANG MEWAKILI;
- SAUDARA WAKIL BUPATI KEPULAUAN SELAYAR;
- PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- PARA ANGGOTA FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;

- SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA PENGADILAN NEGERI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA PENGADILAN AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA TIM PENGGERAK PKK KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- KETUA DHARMA WANITA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
- PIMPINAN ORGANISASI MASYARAKAT, ORGANISASI PROFESI, LSM, AKADEMISI, TOKOH WANITA, TOKOH PEMUDA, TOKOH MASYARAKAT, TOKOH AGAMA, PELAKU USAHA, DAN FORUM ANAK;
- PARA STAF AHLI BUPATI;
- PARA ASISTEN SETDA;
- PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH;
- PARA PIMPINAN INSTANSI VERTIKAL;
- PARA PIMPINAN BUMN DAN BUMD;
- PARA LURAH SE-KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR; SERTA
- PARA UNDANGAN DAN PESERTA MUSRENBANG YANG BERBAHAGIA.

PUJI SYUKUR SENANTIASA KITA HATURKAN KE HADIRAT ALLAH S.W.T, TUHAN PEMBERI BERKAT, RAHMAT DAN INAYAH KEPADA KITA SEMUA, SEHINGGA PADA HARI INI KITA DAPAT MELAKSANAKAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (MUSRENBANG RKPD) KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2025.

SALAM DAN SHALAWAT KEPADA JUNJUNGAN KITA RASULULLAH MUHAMMAD S.A.W, SEBAGAI PEMBAWA AJARAN KEBENARAN UNTUK KITA TELADANI HINGGA AKHIR ZAMAN, INSYA ALLAH.

SELANJUTNYA KAMI MENGUCAPKAN SELAMAT DATANG KEPADA KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN MEWAKILI GUBERNUR SULAWESI SELATAN.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

SEBAGAIMANA KITA PAHAMI BERSAMA, PELAKSANAAN MUSRENBANG TINGKAT KABUPATEN INI MERUPAKAN AMANAT UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 2004 TENTANG SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 86 TAHUN 2017.

PELAKSANAAN MUSRENBANG PADA TAHUN INI JUGA MERUPAKAN PENJABARAN TAHUN KEEMPAT DARI RPJMD KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR PERIODE 2021-2026.

DAN UNTUK MENGOPTIMALKAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN ANGGARAN 2025. LEBIH DARI ITU DAN YANG PALING UTAMA ADALAH TERBANGUNNYA SINKRONISASI DAN KESELARASAN TEMA SERTA PRIORITAS PEMBANGUNAN YANG TELAH DITETAPKAN PADA RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2025, SERTA CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN TAHUN 2023.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

PERLU KAMI SAMPAIKAN BAHWA CAPAIAN INDIKATOR MAKRO KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR PADA TAHUN 2023 MENUNJUKKAN PENCAPAIAN YANG POSITIF. **PERTUMBUHAN EKONOMI** KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023 SEBESAR 3,68 PERSEN. HAL INI MENANDAKAN BAHWA PEREKONOMIAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR MULAI BERGERAK NAIK. DAN TENTUNYA TIDAK TERLEPAS DARI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR.

PERTUMBUHAN EKONOMI JUGA BERDAMPAK PADA PENINGKATAN **PDRB PER-KAPITA** MASYARAKAT, DIMANA PDRB PER-KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023 SEBESAR

56,57 JUTA RUPIAH, TERUS MENINGKAT DIBANDINGKAN TAHUN 2022 SEBESAR 53,76 JUTA RUPIAH.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA YANG MERUPAKAN SALAH SATU INDIKATOR UNTUK MENGUKUR KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA JUGA MENGALAMI PENINGKATAN DARI ANGKA 70,72 PADA TAHUN 2022 MENJADI 71,13 DI TAHUN 2023. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DIUKUR DARI BEBERAPA KOMPONEN YANG JUGA MENGALAMI PENINGKATAN SECARA KONSISTEN. ANTARA LAIN, **PERTAMA**; ANGKA HARAPAN HIDUP PADA TAHUN 2022 SEBESAR 73,05 TAHUN, KEMUDIAN PADA TAHUN 2023 MENINGKAT MENJADI 73,27 TAHUN. **KEDUA**; ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH MENINGKAT DARI 12,67 TAHUN 2022 MENJADI 12,69 PADA TAHUN 2023, RATA-RATA LAMA SEKOLAH PADA TAHUN 2022 SEBESAR 8,09 TAHUN PADA TAHUN 2023 MENINGKAT MENJADI 8,35 TAHUN, DAN **KETIGA**; PENGELUARAN PER KAPITA PER TAHUN PADA TAHUN 2022 MENGALAMI PENINGKATAN SEBESAR 9,44 JUTA RUPIAH MENINGKAT PADA TAHUN 2023 SEBESAR 9,83 JUTA RUPIAH.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

DARI SEKIAN BANYAK CAPAIAN KEBERHASILAN YANG TELAH DICAPAI, MASIH TERDAPAT BEBERAPA KEKURANGAN YANG MEMBUTUHKAN PERHATIAN KITA SEMUA, DIANTARANYA: **ANGKA KEMISKINAN** PADA TAHUN

2022 SEBANYAK 16,74 RIBU JIWA ATAU SEBESAR 12,24 PERSEN, SEDIKIT MENGALAMI PENINGKATAN MENJADI 16,89 RIBU JIWA ATAU 12,27 PERSEN PADA TAHUN 2023. PENINGKATAN ANGKA KEMISKINAN SEBESAR 0,03 PERSEN TERSEBUT MASIH LEBIH RENDAH DIBANDINGKAN DENGAN KABUPATEN KOTA LAINNYA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN; **PREVALENSI STUNTING** KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023, MASIH PADA ANGKA 18,46 PERSEN; TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA 1,49 PERSEN DI TAHUN 2022 MENINGKAT 1,98 PERSEN DI TAHUN 2023.

PARA PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

DENGAN MEMPERHATIKAN ARAH KEBIJAKAN RPJMD PERIODE 2021-2026 TAHUN KEEMPAT; CAPAIAN INDIKATOR MAKRO TAHUN 2023 DAN MENGACU PADA; PRIORITAS NASIONAL DAN PRIORITAS PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2025, MAKA DIRUMUSKAN TEMA RKPD KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2024 YAITU ***“PENGUATAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL, SOSIAL DAN KEAGAMAAN, SERTA PELESTARIAN LINGKUNGAN SEBAGAI MENOPANG TIGA PILAR PEMBANGUNAN “***

UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN TEMA DIATAS, MAKA PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2025 DITETAPKAN SEBAGAI BERIKUT :

1. PENINGKATAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK YANG ADAPTIF;
2. PENINGKATAN EKONOMI DESA;
3. PENINGKATAN DAN PEMELIHARAAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN;
4. PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH;
5. PENINGKATAN KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEAGAMAN MELALUI PENERAPAN NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL; DAN
6. PENINGKATAN PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN MITIGASI BENCANA.

PESERTA MUSRENBANG YANG SAYA HORMATI,

SEBELUM MENGAKHIRI SAMBUTAN INI, SAYA MENYAMPAIKAN UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA SEMUA PIHAK YANG TELAH MEMBERIKAN DUKUNGAN DAN KERJA SAMA YANG BAIK, SEHINGGA SEGALA KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TELAH BERJALAN EFEKTIF, SERTA BERBAGAI PERMASALAHAN DAN KENDALA DAPAT KITA SELESAIKAN BERSAMA.

KEPADA BAPAK GUBERNUR SULAWESI SELATAN YANG DIWAKILI KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN, SAYA MENGHARAPKAN DUKUNGAN :

1. LANJUTAN DUKUNGAN SUBSIDI PESAWAT TERBANG MAKASSAR-SELAYAR UNTUK MEMPERMUDAH AKSES TRANSPORTASI KE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DAN DAPAT MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN;
2. DUKUNGAN PELAKSANAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS BIRA-TAKABONERATE YANG PENANDATANGANAN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU) BARU-BARU INI TELAH DILAKSANAKAN;
3. LANJUTAN PEMBANGUNAN/PENINGKATAN RUAS JALAN PROVINSI TANABAU-NGAPALOKA-PATUMBUKANG;
4. PEMBANGUNAN SARANA PRASARANA AIR MINUM KHUSUSNYA PADA DESA ATAU WILAYAH YANG TIDAK MEMILIKI SUMBER AIR MINUM;
5. MEWUJUDKAN PROGRAM STRATEGIS KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR, YAITU TERBANGUNNYA KAWASAN INDUSTRI PERIKANAN TERPADU DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR;
6. DUKUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS BAPAK GUBERNUR SULAWESI SELATAN, YAITU PEMBANGUNAN RUMAH IKAN DAN RUMPON PADA WILAYAH PESISIR DI PROVINSI SULAWESI SELATAN KHUSUSNYA DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR.

AKHIRNYA, DENGAN MENGUCAPKAN "**BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM**" PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN UNTUK BAHAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2025, SAYA NYATAKAN **DIBUKA DENGAN RESMI**. SEMOGA ALLAH S.W.T, TETAP MEMBERIKAN PETUNJUK DAN RAKHMAT-NYA KEPADA KITA SEMUA.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH,

**WASSALAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH.**

BUPATI KEPULAUAN SELAYAR,

H. MUH. BASLI ALI



GAMBARAN KEUANGAN DAN PENGANGGARAN DAERAH TAHUN 2022 DAN ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENGANGGARAN DAERAH DI TAHUN 2024

**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

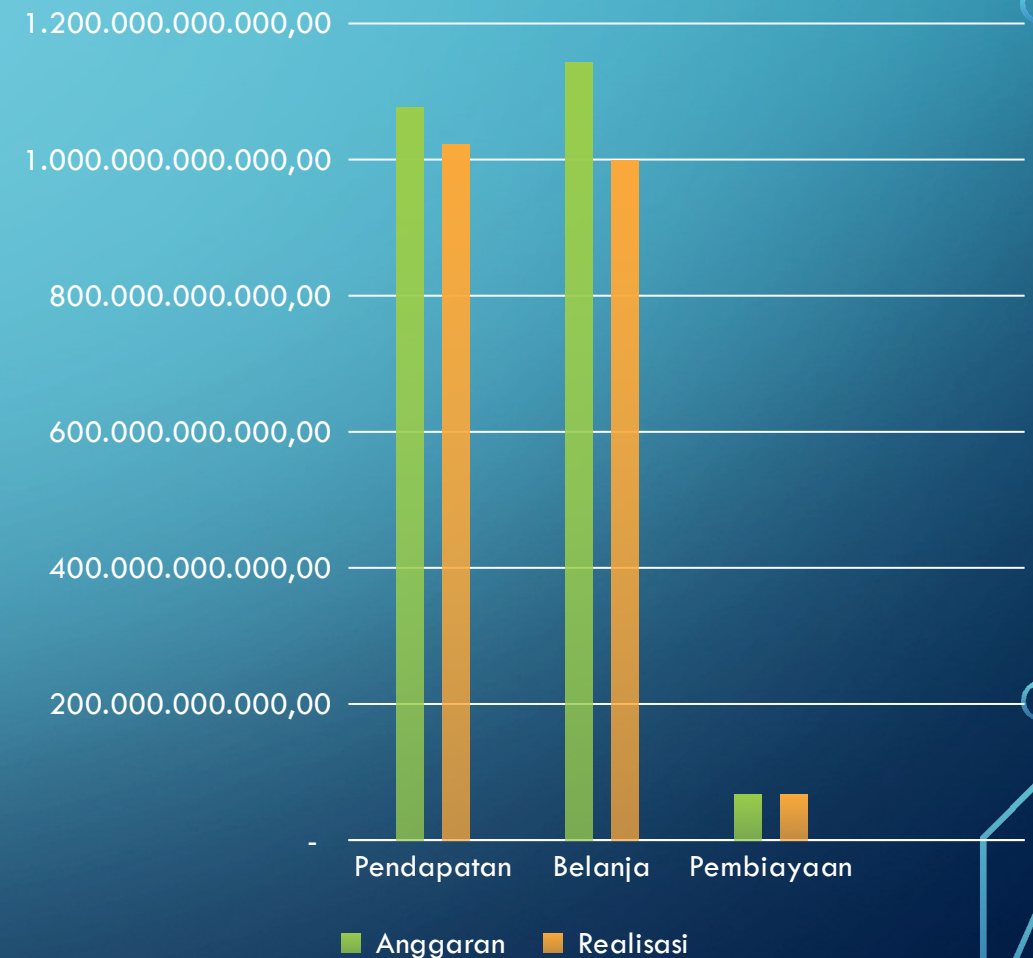
The background is a blue gradient. In the corners, there are decorative white line art elements resembling circuit boards or neural networks, with lines and small circles.

GAMBARAN KEUANGAN DAN PENGANGGARAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022



REALISASI APBD TA. 2022

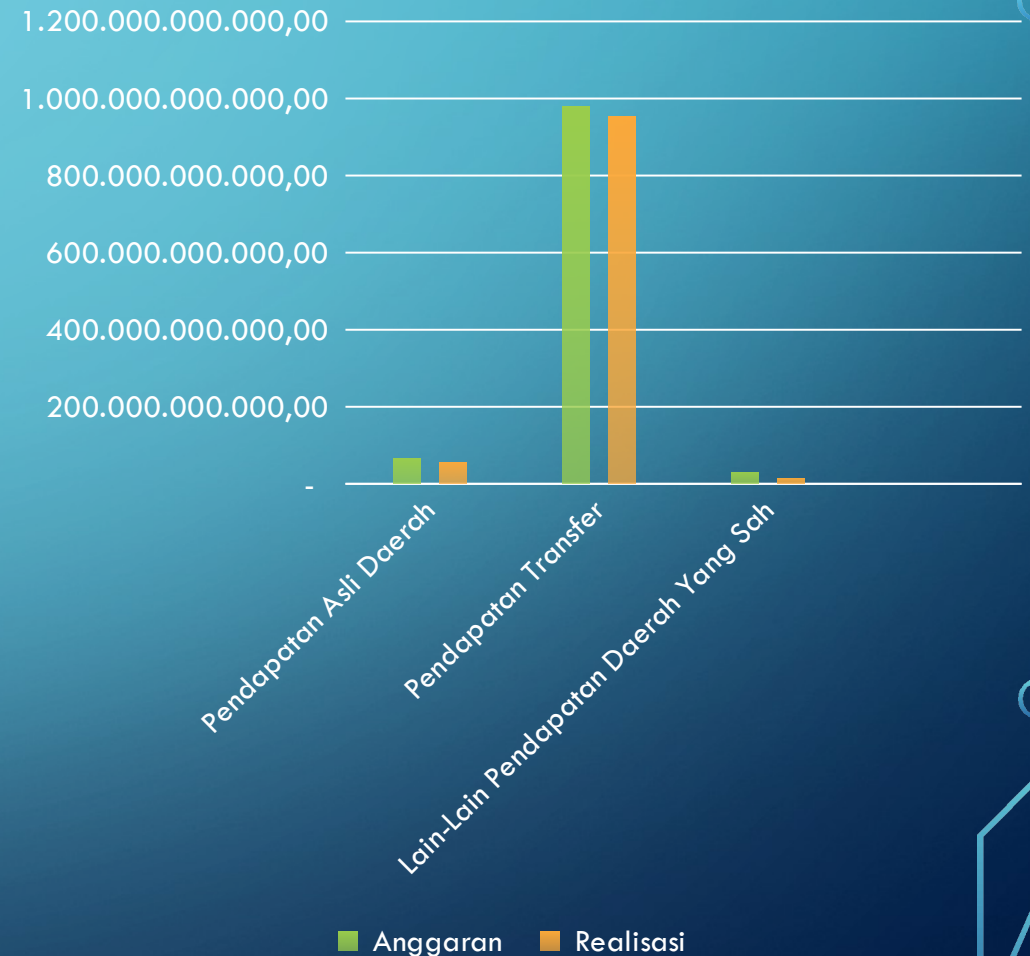
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	PENDAPATAN	1,076,341,645,000.00	1,021,771,355,235.53	94,93
2.	BELANJA	1,142,790,872,508.00	998,714,788,059.52	87,39
3.	PEMBIAYAAN	66,449,227,508.00	66,660,837,653.41	100,32





REALISASI PENDAPATAN DAERAH TA. 2022

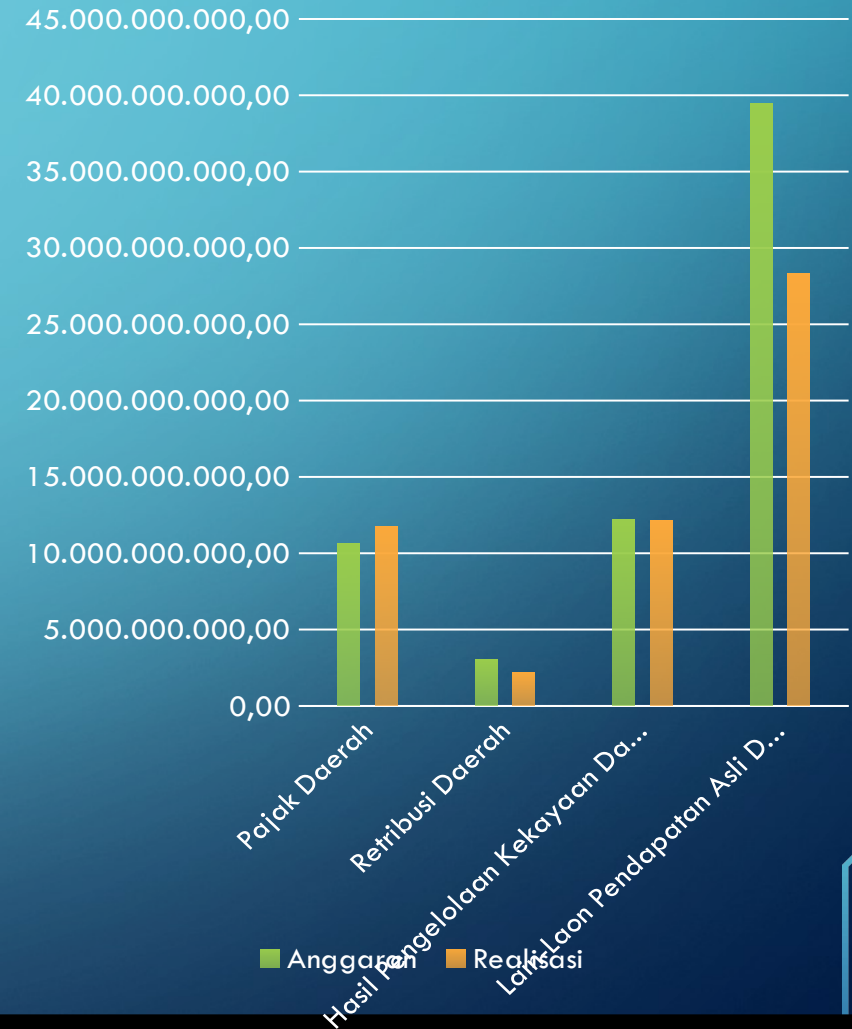
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	65,338,779,000.00	54,417,747,197.53	83,29
2.	PENDPATAN TRANSFER	980,430,700,000.00	953,675,230,094.00	97,27
3.	LAIN -LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	30,572,166,000.00	13,678,377,944.00	44,74





REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH TA. 2022

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	PAJAK DAERAH	10,655,430,000.00	11,755,580,460.72	110.32
2.	RETRIBUSI DAERAH	3,000,028,000.00	2,163,203,270.00	97.27
3.	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	12,204,038,000.00	12.171.072.548,76	99.73
4.	LAIN -LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	39,479,283,000.00	28,327,890,918.05	71.75





ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENGANGGARAN DAERAH DI TAHUN 2024



KEBIJAKAN PENDAPATAN DAERAH TAHUN 2024

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Optimalisasi Pengelolaan Sumber-sumber PAD

Program Strategis 2024

Intensifikasi

- a. Peningkatan Pelayanan Pajak
- b. Peningkatan Pengawasan dan Pembinaan
- c. Intensifikasi Penagihan Tunggal
- d. Pajak dan Retribusi Daerah
- e. Pembinaan SDM
- f. Sosialisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- g. Koordinasi lintas Pem/SKPD

Ekstensifikasi

- Revisi Perda PAD (UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah Daerah)



SUMBER-SUMBER PENDAPATAN DAERAH TAHUN 2024

I. KOMPONEN PAD

A. PAJAK DAERAH TERDIRI ATAS :

1. Pajak Hotel;
2. Pajak Restoran;
3. Pajak Hiburan;
4. Pajak Reklame;
5. Pajak Penerangan Jalan;
6. Pajak Mineral Bukan Logam & Batuan;
7. Pajak Air Bawah Tanah;
8. PBB – P2; dan
9. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

B. RETRIBUSI DAERAH TERDIRI ATAS :

RETRIBUSI JASA UMUM

RETRIBUSI JASA USAHA

RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU



SUMBER-SUMBER PENDAPATAN DAERAH

C. HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN :

- 1. Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah; dan**
- 2. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal.**

D. LAIN-LAIN PAD YANG SAH TERDIRI ATAS :

- 1. Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat;**
- 2. Jasa Giro Kas Daerah;**
- 3. Rekening Deposito pada Bank Sul-Sel;**
- 4. Tuntutan Ganti Rugi;**
- 5. Pengembalian Bantuan Uang Muka Cicilan Kredit Perumahan**
- 6. Pendapatan dari Angsuran dan Pemberdayaan Masyarakat;**
- 7. Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD; dan**
- 8. Penerimaan dari Lain-lain PAD;**



SUMBER-SUMBER PENDAPATAN DAERAH

II. PENDAPATAN TRANSFER TERDIRI ATAS :

1. TRANSFER PEMERINTAH PUSAT

a. DANA PERIMBANGAN :

i. Dana Transfer Umum

- DBH (DBH PAJAK DAN DBH SDA)
- DAU

ii. Dana Transfer Khusus

- DAK Fisik
- DAK Non Fisik

b. DANA INSENTIF DAERAH

c. DANA OTONOMI KHUSUS

d. DANA KEISTIMEWAAN

e. DANA DESA

2. TRANSFER ANTAR DAERAH

a. PENDAPATAN BAGI HASIL

b. BANTUAN KEUANGAN



Dalam konteks belanja digunakan untuk

A. Pemenuhan SPM dibidang pelayanan Dasar

B. Memprioritaskan pemenuhan mandatory spending yaitu :

1. Bidang Pendidikan sebesar 20% dari total Belanja APBD
2. Bidang Kesehatan sebesar 10 % dari total belanja APBD diluar gaji
3. Bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia sebesar 0,16% dari total belanja APBD
4. Bidang Pengawasan sebesar 0,75% dari total belanja APBD

C. Belanja Pegawai Maksimal Sebesar 30% dari total belanja APBD diluar tunjangan guru



- D. Pengalokasian DAU yang ditentukan penggunaannya dan DAU yang tidak ditentukan penggunaannya.
DAU yang ditentukan penggunaannya terdiri atas :
- a. DAU Bidang Pendidikan
 - b. DAU Bidang Kesehatan
 - c. DAU Bidang Pekerjaan Umum
 - d. DAU Pendanaan Kelurahan
 - e. DAU Penggajian PPPK
- E. Pengalokasian Anggaran PILKADA serentak Tahun Anggaran 2024
- a. Hibah Kepada Bawaslu
 - b. Hibah Kepada KPUD
 - c. Hibah Kepada Pengamanan (TNI/POLRI)



PROYEKSI APBD TAHUN ANGGARAN 2024

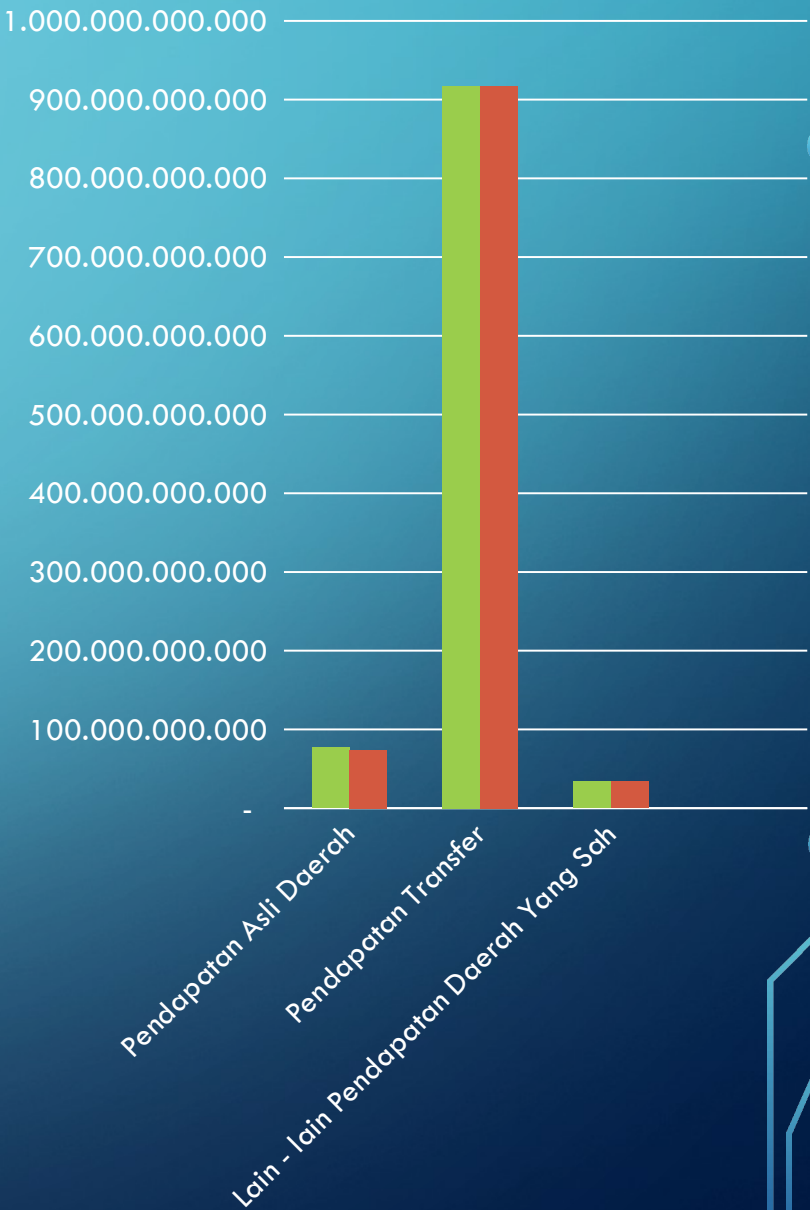
NO	URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	
1.	PENDAPATAN	1,028,401,417,400.00	1,028,401,417,400.00	-
2.	BELANJA	1,117,382,054,846.00	1,021,769,659,000.00	(8,56)
3.	PEMBIAYAAN	88,980,637,446.00	(3,000,000,000.00)	(103)





PROYEKSI PENDAPATAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

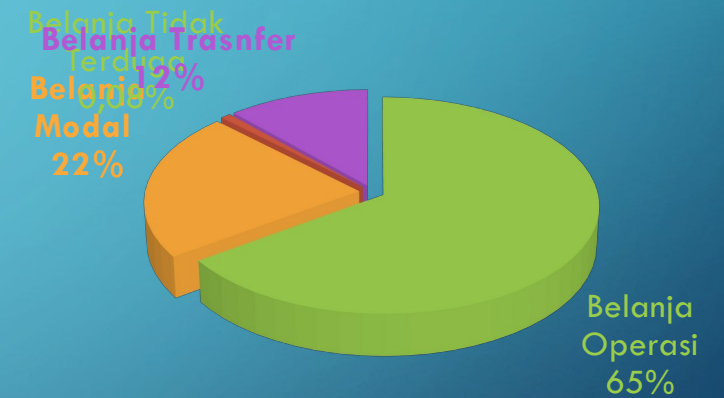
NO	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	(%)
1	Pendapatan Asli Daerah	77,299,516,400	77,299,516,400	-
2	Pendapatan Transfer	917,472,518,000	917,472,518,000	-
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	33,629,383,000	33,629,383,000	-



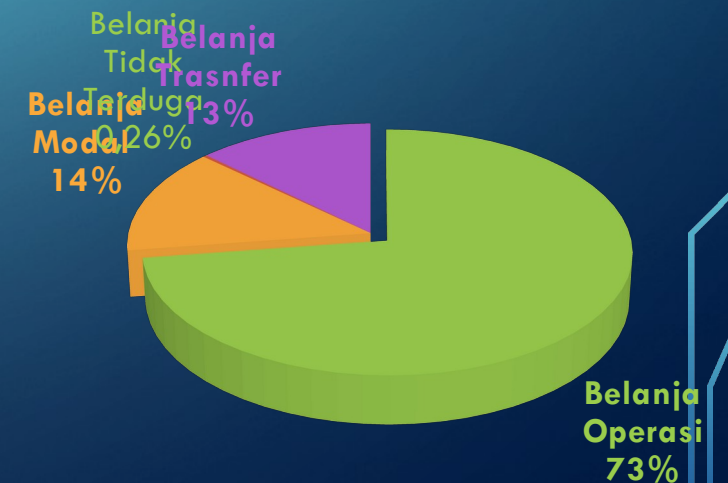


PROYEKSI BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

TA 2023



TA 2024

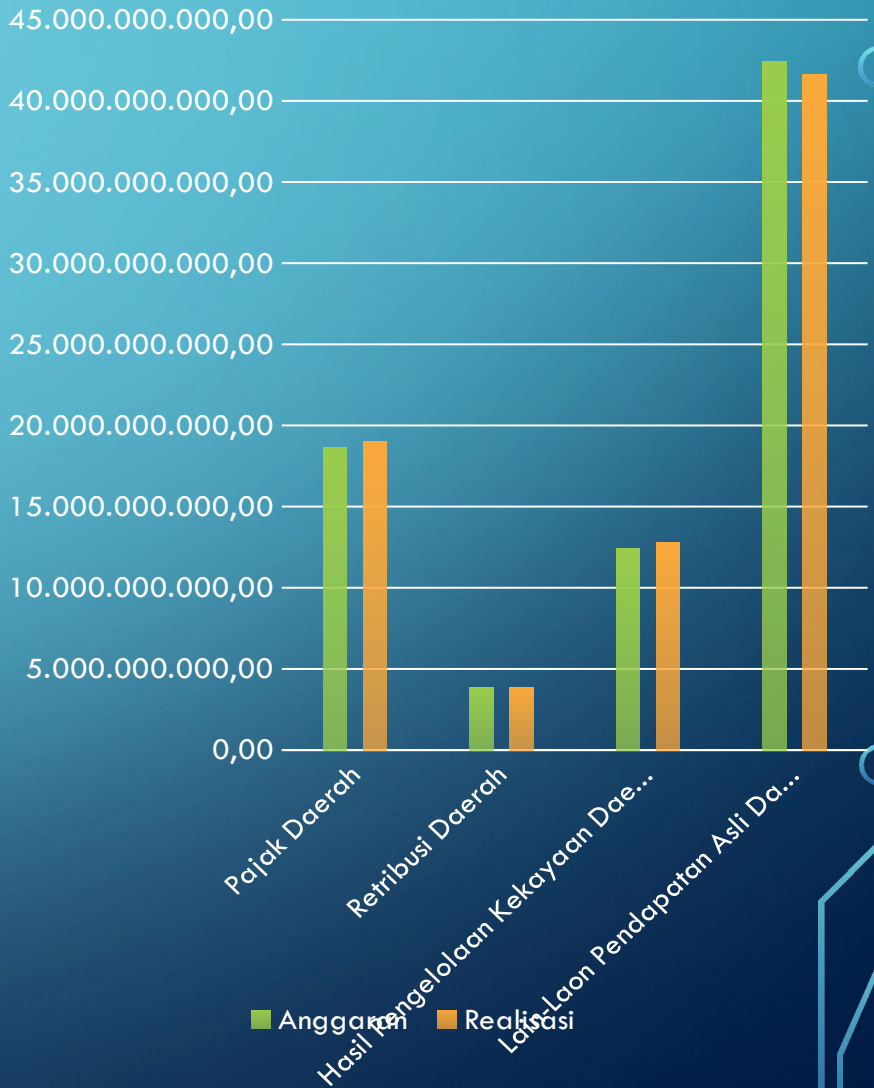


NO	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	(%)
1	Belanja Operasi	727,943,191,122.00	746,856,272,420.00	2.10
2	Belanja Modal	248,169,824,554.00	143,968,963,980.00	(42.16)
3	Belanja Tidak Terduga	9,692,858,170.00	3,000,000,000.00	(69.05)
4	Belanja Transfer	131,576,181,000.00	131,576,181,000.00	0.32



PROYEKSI PENDAPATAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

NO	URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	(%)
1.	PAJAK DAERAH	18,652,316,400.00	19,018,775,000.00	1.96
2.	RETRIBUSI DAERAH	3,823,644,000.00	3,870,483,000.00	1.22
3.	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	12,420,000,000.00	12,778,500,000.00	2.89
4.	LAIN -LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	42,403,556,000.00	41,631,758,400.00	(1.82)



**SEKIAN
&
TERIMA KASIH**



PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN SERTA PELUANG INVESTASI SEKTOR KP SULAWESI SELATAN DI KABUPATEN SELAYAR

Oleh :
M. Ilyas

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Sulawesi Selatan

Dipresentasikan pada Musrenbang Kab. Selayar

TUJUAN DAN SASARAN

PEMBANGUNAN DAERAH SULSEL 2024-2026 SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

VISI

PENENTUAN TUJUAN DAN SASARAN
DIDASARKAN PADA VISI MISI RPJPD
PROVINSI 2005-2025

VISI RPJPD SULSEL 2005-2025
“SULSEL SEBAGAI DAERAH TERKEMUKA DI
INDONESIA BERBASIS KEMANDIRIAN LOKAL
DAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN”

Sesuai Inmendagri 52 tahun 2022 bahwa
penyusunan Rencana Pembangunan
Daerah 2024-2026 memperhatikan
penyelarasan target indikator RPJMN 2020-
2024, Sasaran Pokok dan arah Kebijakan
RPJPD Provinsi s/d 2025, Hasil Evaluasi
Capaian Indikator Kinerja Daerah RPJMD
2018-2023, Isu-Isu Strategis Yang
berkembang, Kebijakan Nasional, Regulasi
yang berkembang

MISI

Mewujudkan peningkatan kualitas SDM Sulawesi
Selatan

Mewujudkan Masyarakat Sulawesi Selatan
sebagai Komunitas Pembelajar

Mewujudkan Sulawesi Selatan sebagai Wilayah
yang Kondusif

Mewujudkan Sulawesi Selatan sebagai satu
kesatuan sosial-ekonomi yang berkeadilan

Meningkatkan peran Sulawesi Selatan sebagai
wilayah kepulauan yang mandiri dan maju
dalam memperkuat ketahanan nasional

TUJUAN 1 :

Meningkatkan tata kelola
penyelenggaraan pemerintahan yang baik

Sasaran :

Meningkatnya akuntabilitas kinerja
pemerintahan daerah

TUJUAN 2 :

Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat
secara merata

Sasaran :

Meningkatnya penyerapan
tenaga kerja sektor unggulan daerah

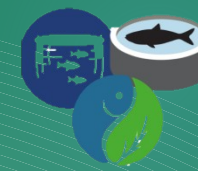
TUJUAN 3 :

Meningkatkan Produktivitas dan
Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah

Sasaran :

Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
secara berkelanjutan

ALOKASI DKP PROV. SULSEL 2019 S/D 2023



Total Alokasi DKP 5 Tahun Rp. 8.147.855.000 meliputi :

1. Bantuan Sarana Perbengkelan Nelayan : 1 Unit
2. Bantuan Kapal 5 sampai 20 GT : 11 Unit
3. Tambatan Perahu : 2 Lokasi
4. Penanaman Mangrove : 57.840 Batang
5. Bantuan Gudang Garam : 1 Unit
6. Artificial Reef : 1 Paket
7. Apartemen Ikan : 1 Paket
8. Bantuan Mesin Ionisasi Garam : 2 Paket
9. Bantuan Alat Bantu Tangkap Rumpon : 4 Kelompok
10. Bantuan Perahu Pokmaswas : 2 Unit



POTENSI PERIKANAN BUDIDAYA

POTENSI PERIKANAN BUDIDAYA SULSEL

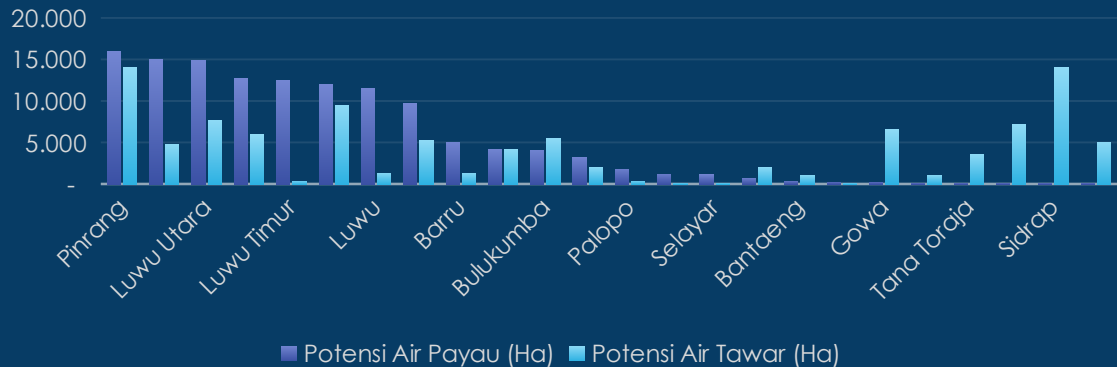
Budidaya Tambak 120.738 Ha
Budidaya Air Tawar 100.803 Ha
Budidaya Laut 193.700 Ha
Pemanfaatan Areal Tambak
* Sederhana : 101.803,9 Ha
* Semi Intensif : 4.902,6 Ha
* Intensif : 698,4 Ha
* Rumput Laut Gracilaria Sp : 98.270 Ha
Pemanfaatan Areal Budidaya Laut
Rumput Laut Cottoni Sp : 193.700 Ha
Petambak 147.596 org
Pembudidaya Laut 102.452 org
Pembudidaya Ikan Air Tawar 25.651 org
Pembudidaya KJA 831 org



PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN SELAYAR

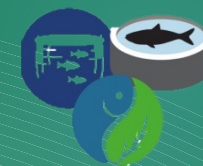
URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
Udang Windu (Ton)	7,8	9,1	9,6	9,8	7,2
Udang Vanname (Ton)	67	58,1	39,7	39,9	73,2
Udang Lainnya (Ton)		-	0,7		1,1
Rumput Laut E.Cottoni (Ton)	365,5	395,7	511,1	304,6	233,9
Rumput Laut Spinosum (Ton)	-	-	130,9	54,5	147,5
Kerapu (Ton)	2,3	48,8	84,2	49,5	29,6
Bandeng (Ton)	47	48,3	52,2	52,7	42,2
Lele (Ton)	1,1	1,4	0,6	0,2	0,4
Ikan Lainnya (ton)					
TOTAL JUMLAH	493.0	569.4	837.4	522.8	543.4

POTENSI PERIKANAN BUDIDAYA PER KAB/KOTA



No	TOTAL JUMLAH		493.0	569.4	837.4	522.8	543.	
1	Luwu	1.315		1	Luwu		11.539	
2	Wajo	4.800		2	Wajo		15.000	
3	Bone	9.500		3	Bone		12.000	
4	Sinjai	2.000		4	Sinjai		716	
5	Selayar	-		5	Bulukumba		4.000	
6	Bulukumba	5.500		6	Selayar		1.089	
7	Bantaeng	1.000		7	Bantaeng		300	
8	Jeneponto	2.000		8	Jeneponto		3.178	
9	Takalar	2.208		9	Takalar		4.150	
10	Makassar	6		10	Makassar		1.200	
11	Maros	5.200		11	Maros		9.658	
12	Pangkep	5.900		12	Pangkep		12.650	
13	Barru	1.265		13	Barru		5.000	
14	Pare – Pare	-		14	Pare-pare		200	
15	Pinrang	14.000		15	Pinrang		16.000	
16	Luwu Utara	7.630		16	Gowa		200	
17	Luwu Timur	328		17	Luwu Utara		14.930	
18	Palopo	327		18	Luwu Timur		12.431	
19	Enrekang	1.000		19	Palopo		1.793	
20	Tana Toraja	3.500		SULAWESI SELATAN				126.034
21	Soppeng	7.200						
22	Sidrap	14.030						
23	Gowa	6.500						
24	Toraja Utara	5.000						
SULAWESI SELATAN		100.803						

POTENSI SUMBERDAYA PESISIR



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**

POTENSI PENGELOLAAN PESISIR & WP3 SULAWESI SELATAN

Panjang Garis Pantai	1.937 km
Potensi Garam	1.989 Ha
Hutan Mangrove	45.226,26 Ha
Terumbu Karang	121.053,19 Ha
Padang Lamun	18.865 Ha
Tersebar pada Kep Spermonde, TakaBonerate dan Kep. Sembilan	
Jumlah petambak garam	2.298 orang
Jumlah pulau	332 pulau



PRODUKSI GARAM KABUPATEN SELAYAR

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
AREAL (Ha)	12.5	12.5	12.5	8.59	7,53
Produksi Garam Kab Selayar (Ton)	115.71	156.21	43.10	3.15	3,4
Produksi Garam Sulsel (Ton)	86.712.7	140.338.87	45.310.5	1.283.2	3.282.93
Kontribusi Produksi Garam Kab Selayar thd Produksi Garam Sulsel	0,13	0.11	0.09	0.24	0.1

POTENSI PERIKANAN TANGKAP

POTENSI PERIKANAN TANGKAP SULSEL

Penangkapan di Laut 1.073.147 Ton/Thn
(WPP-RI 713 Selat Makassar, Teluk Bone & Laut Flores)

Perairan Umum 200.800 Ha

Jumlah Kapal Penangkapan :

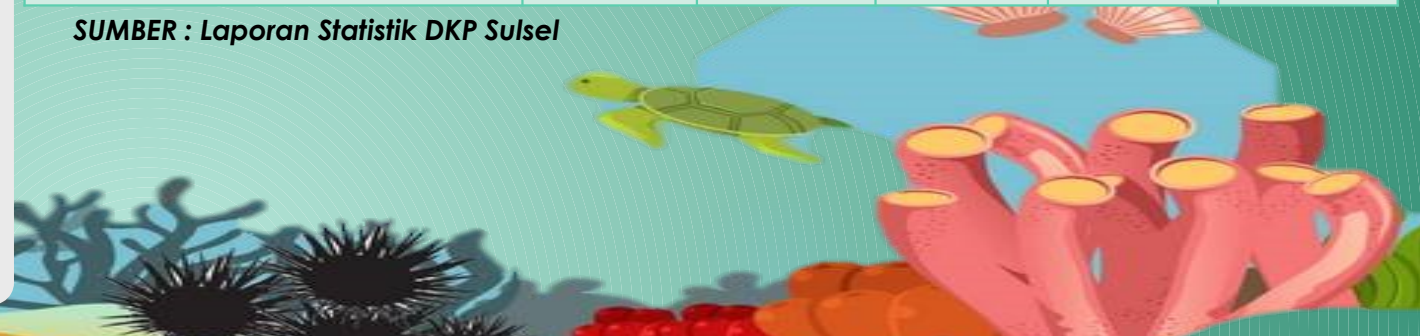
- * Perahu Tanpa Motor : 1.327 unit
- * Motor Tempel : 32,038 unit
- Kapal Motor : 20.032 unit
- Nelayan Laut 189.239 orang
- Nelayan Perairan Umum 18.840 orang



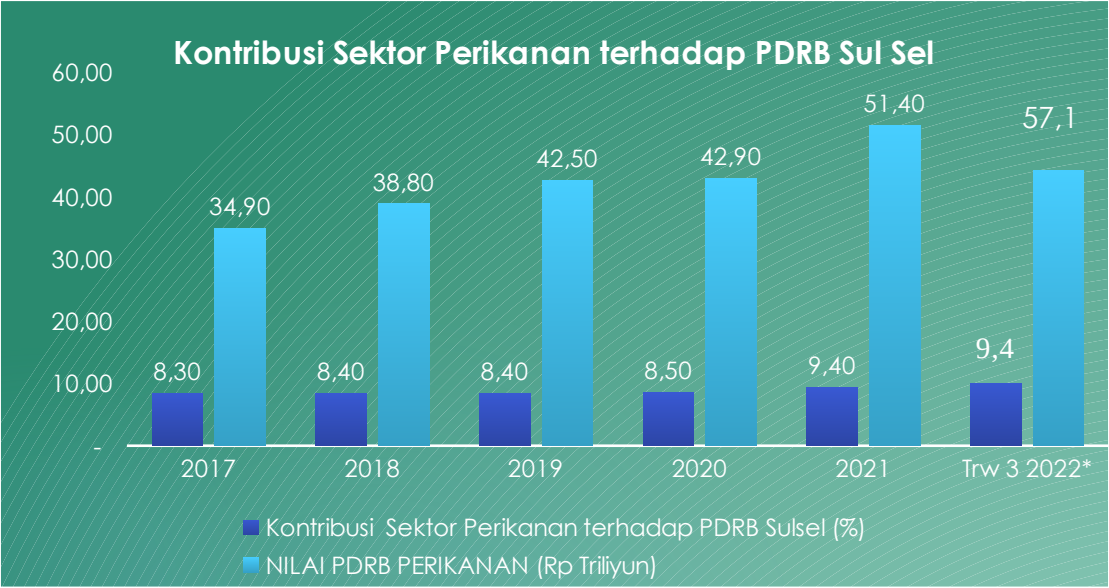
PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN SELAYAR

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
Produksi Perikanan Tangkap Sulsel	339.868,7	370.545,3	355.031,8	375.833,2	391,329.0
Produksi Perikanan Tangkap Kab. Selayar (ton)	21,592.5	28,268.3	20,830.3	20,883.8	21,223.4
Tuna	279.2	742.2	623.1	709.3	451.7
Cakalang	702.5	648.3	480.8	517.5	543.7
Tongkol	3,160.2	2,035.4	1,144.3	1,141.6	1,288.8
Kakap	950.5	1,625.1	957.4	999.4	933.8
Kerapu	2,512.5	3,685.4	2,230.1	2,366.5	1,902.8

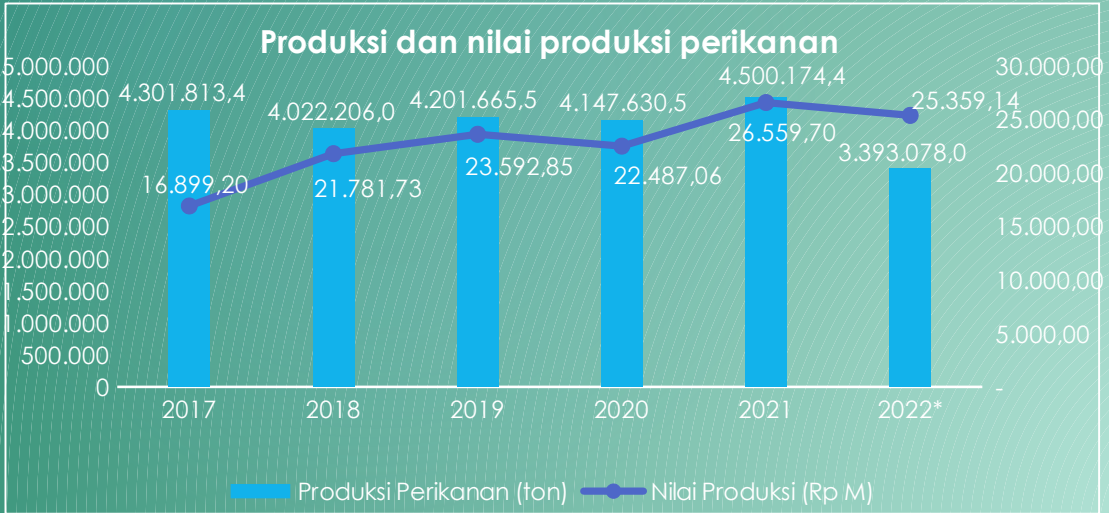
SUMBER : Laporan Statistik DKP Sulsel



SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN SEBAGAI KONTRIBUTOR PERTUMBUHAN EKONOMI SULSEL



Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan (Harga Konstan) sebesar 57,1 T dengan Laju Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perikanan Tahun 2018-2022 sebesar 7,4%



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2017-2021

No	Kab./ Kota	Satuan	Pertumbuhan Ekonomi				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Luwu Timur	%	3,07	3,39	1,17	1,46	-1,39
2	Maros	%	6,81	6,19	1,24	-10,87	1,36
3	Pangkep	%	6,60	4,77	6,41	-1,69	3,46
4	Luwu Utara	%	7,60	8,39	7,11	-0,59	3,90
5	Kepulauan Selayar	%	7,61	8,75	7,68	-1,78	4,02
6	Toraja Utara	%	8,22	8,07	7,56	0,17	4,05
7	Pare Pare	%	6,98	5,58	6,65	-0,08	4,41
8	Makassar	%	8,20	8,42	8,79	-1,27	4,47
	Sulawesi Selatan	%	7,21	7,07	6,92	-0,70	4,65
	Nasional	%	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,69

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022

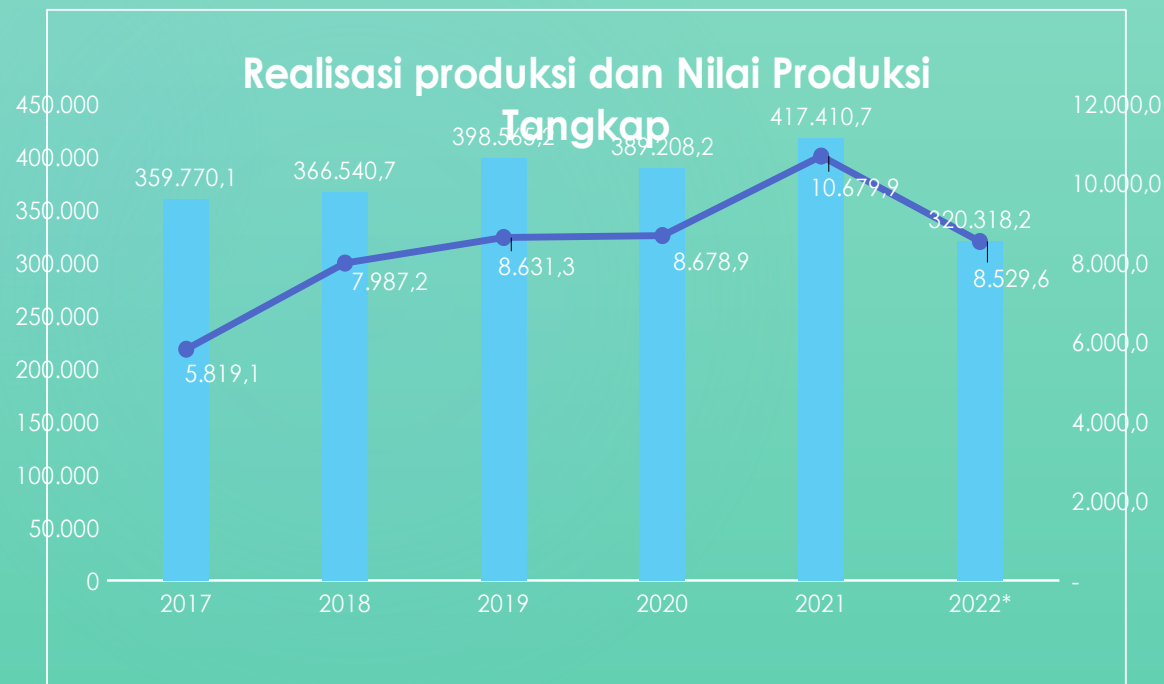
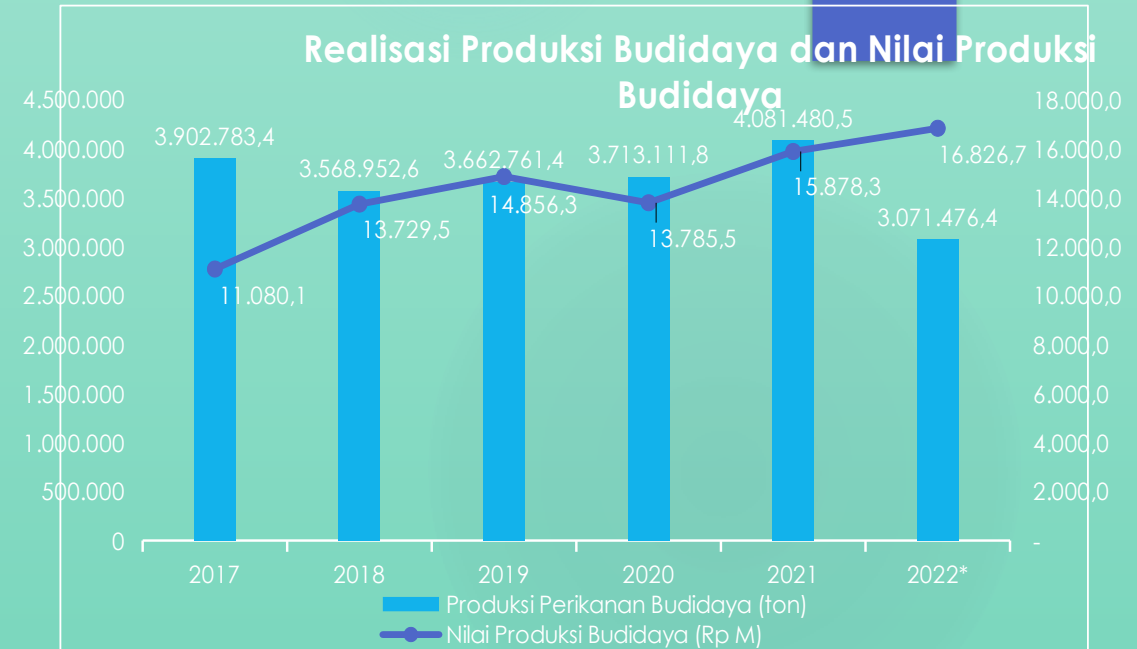
KINERJA

PERIKANAN BUDIDAYA & TANGKAP



Kontribusi Perikanan Budidaya terhadap

- **Produksi perikanan sebesar 90,69%**
- **NILAI PRODUKSI PERIKANAN sebesar 65,45%**



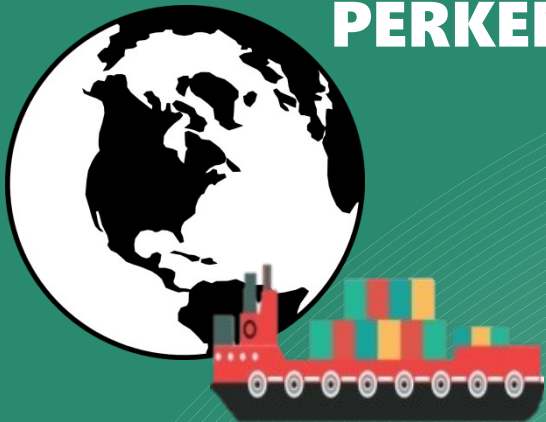
Kontribusi Perikanan Tangkap terhadap

- **PRODUKSI PERIKANAN sebesar 9,31%**
- **NILAI PRODUKSI PERIKANAN sebesar 34,55%**

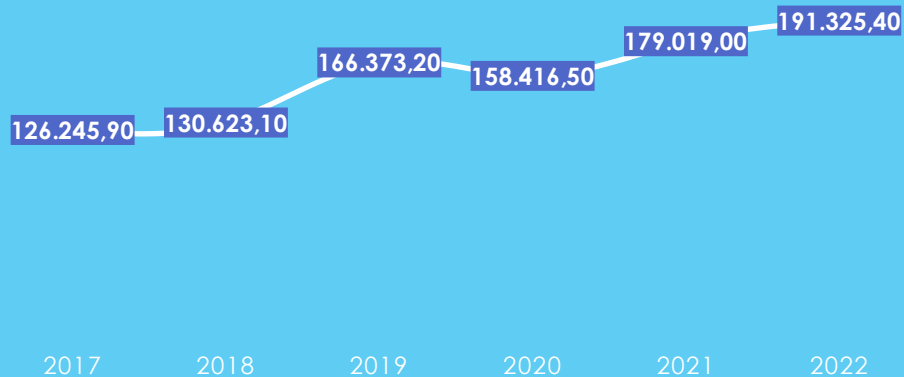


PERKEMBANGAN EKSPOR PERIKANAN SULSEL 2017-2022

EKSPOR PERIKANAN SEBESAR 4,25% DARI PRODUKSI PERIKANAN



Perkembangan ekspor sulsel



Ekspor Perikanan (ton)

2017	2018	2019	2020	2021	2022
126,245.9	130,623.1	166,373.2	158.416,5	179.019	191.325,4

Ekspor Rumput Laut (ton)

2017	2018	2019	2020	2021	2022
102,121.0	105,760.0	140,420.1	134.818,7	152.276,8	165.000,7

Ekspor Udang (ton)

2017	2018	2019	2020	2021	2022
5,315.9	4,462.0	7,098.1	8.107,4	9.093,1	8.392,5

Ekspor Bandeng (ton)

2017	2018	2019	2020	2021	2022
1,208.8	864.4	1,288.1	742	235,6	144,9

Ekspor Tuna Tongkol kalang (ton)

2017	2018	2019	2020	2021	2022
2,242.5	2,455.4	2,915.4	2.474,6	1.880,1	3.306

Komoditas Rumput Laut merupakan Kontributor komoditi yang cukup tinggi dengan tujuan ekspor ke Jepang dan Tiongkok



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN 2021-2024 **BERBASIS EKONOMI BIRU**

#2023
KMP THRIVE



1



Perluasan
wilayah
konservasi
perairan

2



Penerapan kebijakan
penangkapan ikan
terukur berbasis
kuota dan zona
penangkapan

3



Pengembangan
perikanan budidaya
berkelanjutan di laut,
pesisir, dan tawar
yang berorientasi
ekspor dan berbasis
kearifan lokal

4



Pengendalian
wilayah pesisir dan
pulau-pulau kecil
pesisir dan laut dari
kegiatan ekonomi
yang merusak

5



Pengurangan
sampah plastik
di laut melalui
gerakan nasional
Bulan Cinta Laut

Implementasi Ekonomi Biru # 1: Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota dan Zona Penangkapan



TANTANGAN

Penurunan stok ikan karena penangkapan berlebih & IUU Fishing

35% stok ikan berada pada tingkat **over-exploited**, 54% pada tingkat **fully-exploited** (KKP, 2022)



Kerugian akibat **illegal fishing** USD 4 miliar per tahun atau setara Rp 56,13 triliun (IOJI 2021)

KEBIJAKAN

Penangkapan ikan terukur (PIT) berbasis kuota dan zona penangkapan

- Penangkapan ikan terukur berbasis kuota dapat mengatasi penangkapan berlebihan dan melestarikan stok ikan.
- Membagi zona penangkapan menjadi 6 zona
- Seluruh kegiatan penangkapan ikan akan dipantau dengan satelit



TARGET

Ekonomi tumbuh di setiap zona PIT, nelayan sejahtera, stok ikan terjaga



INOVASI PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga melayani bangsa

Pelabuhan Perikanan (PPI) menjadi salah satu Kawasan Ekonomi yang Strategis, Setiap Pelabuhan diharapkan memiliki Fasilitas yang sesuai standar operasional . Konsep INOVASI ECO FISHING PORT, fasilitas di pelabuhan perikanan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal.



No	Pelabuhan Perikanan yang sesuai standar	Jumlah Produksi rata-rata	Jenis Ikan tangkapan yang didaratkan
1	PPI Paotere Makassar	35 Ton/hari	Tuna, Tongkol, Cakalang, Kakap, Kembung, Baronang dan Ikan Kwee (Cepa'/Lamuru)
2	PPI Lappa Sinjai	20 ton/hari	Tuna, Tongkol, Cakalang, Layang, dan Cumi
3	PPI Lonrae Bone	20 ton/hari	Tuna, Tongkol, Cakalang, Layang, dan Cumi
4	PPI Beba Takalar	10 Ton/hari	Cakalang, Tongkol, Kakap, Kembung, Layang dan Ikan Kwee (Cepa'/Lamuru)
5	PPI Pontap Palopo	8 Ton/hari	Cakalang, Layang, dan Kembung
6	PPI Kajang Bulukumba	5 ton/hari	Tangkol, Cakalang dan Layang
7	PPI Cempae Pare-Pare	3 ton/hari	Tangkol, Cakalang dan Layang
8	PPI Bontobahari Bulukumba	3 ton/hari	Tangkol, Cakalang dan Layang
9	PPI Bira Bantaeng	2 Ton/hari	Tangkol, Kakap, Layang dan Ikan Kwee

No	Pelabuhan Perikanan	Jumlah Coldstorage	Kapasitas (ton)
1	PPN Untia	1 unit	40
2	PPI Paotere Makassar	1 unit	100
3	PPI Lappa Sinjai	1 unit	30
4	PPI Lonrae Bone	1 unit	30
5	PPI Beba Takalar	1 unit	30
6	PPI Pontap Palopo		
7	PPI Bonehalang Selayar	3 unit	65
8	PPI Bontobahari Bulukumba	1 unit	30
9	PPI Lero Pinrang	1 unit	50

PELUANG INVESTASI

1. Cold Storage 500 – 1000 ton

Dukungan Fasilitas :

- Instalasi Listrik
- Air Bersih
- Jalan Akses
- Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)



2. Pabrik Es

Dukungan Fasilitas :

- Instalasi Listrik
- Air Bersih
- Jalan Akses
- Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

3. Pengolahan Ikan

Jenis pengolahan :

- Pemindangan
- Penggaraman
- Pengasapan

Dukungan Fasilitas :

Akses jalan, Keamanan Produk



4. SPDN

Dukungan Fasilitas :

- Lokasi pada Pelabuhan Perikanan
- Status lahan jelas
- Jalan Akses

5. Industri Perikanan

- Pengalengan Ikan
- Tepung Ikan

Dukungan Fasilitas :

- Instalasi Listrik
- Air Bersih
- Jalan Akses
- Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)



PELABUHAN PERIKANAN SEBAGAI MARKET DRIVEN



FUNGSI PEMERINTAHAN

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melakukan fungsi pemerintahan terutama pada pelayanan operasional kapal dan pelaksanaan kesyahbandaran

FUNGSI PENGUSAHAAN

Pelayanan tambat dan labuh perikanan, bongkar muat ikan, pengolahan hasil perikanan, perbaikan pemasaran dan distribusi ikan, penyediaan jasa kelautan lainnya

PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN



CAPAIAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS Meningkatnya Kelestarian & Pengendalian Pemanfaatan SDKP

INDIKATOR	Kondisi Awal	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					REALISASI KINERJA				CAPAIAN (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 (AKHIR RPJMD)	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	RPJMD
Persentase penurunan tindakan IUU Fishing	*	*	*	20.83	26,32	35.71	*	*	83.33	40,91	*	*	50.01	**	**

PROGRAM PENGAWASAN SDKP



INDIKATOR	Kondisi Awal	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					REALISASI KINERJA				CAPAIAN (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 (AKHIR RPJMD)	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	RPJMD
Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)	*	*	*	87,48	88,73	89,85	*	*	69,18	94,01	*	*	79,08	104,99	103,68

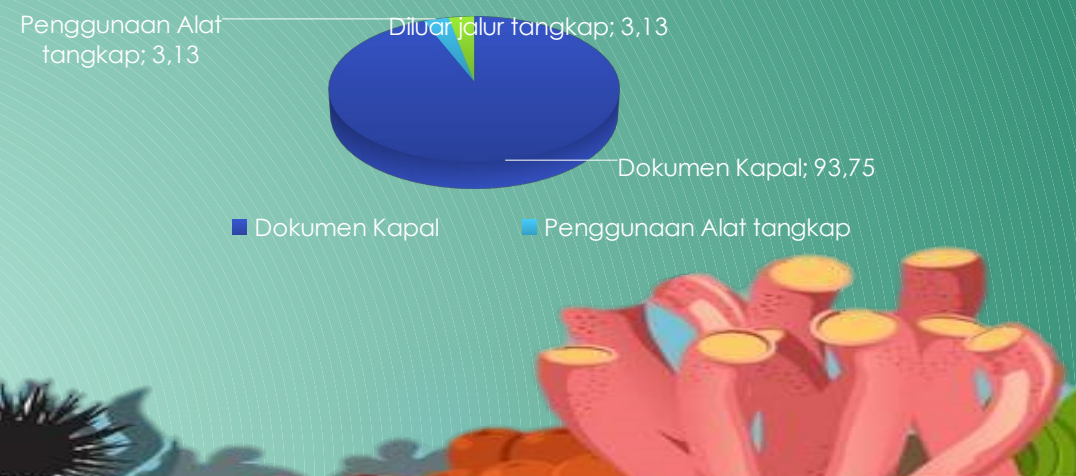
PENGAWASAN SDKP



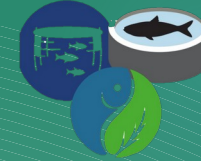
CAPAIAN PENURUNAN TINDAKAN KASUS IUU FISHING				
NO	UNIT KERJA	Jumlah Kasus yang ditangani tahun 2020	Jumlah Kasus yang ditangani tahun 2021	Jumlah Kasus yang ditangani tahun Trw III 2022
1	CDK Wilayah Selatan	1	3	0
2	CDK Maminasata	2	4	6
3	CDK Bosowasi	1	8	7
4	CDK Ajatappareng	-	-	0
5	CDK Luwu Raya	-	-	
6	CDK Selayar	-	3	2
7	CDK Pangkep	8	4	
TOTAL		12	22	12

CAPAIAN HASIL PENGAWASAN KEPATUHAN PELAKU USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
No	Pelaku Usaha	2022		
		Jumlah pelaku usaha KP yang diperiksa (si)	Jumlah pelaku usaha KP yang patuh (ci)	Persentase Kepatuhan = (ci/si) x 100 %
1	Pelaku usaha perikanan tangkap sampai dengan 12 mil	403	327	81,14
2	Pelaku pembudidayaan ikan di laut sampai dengan 12 mil	2	2	100
3	Pelaku usaha perikanan tangkap di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan lintas kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi sesuai dengan kewenangannya	1	1	100
4	Pelaku usaha perikanan bidang pembudidayaan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan lintas kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi sesuai dengan kewenangannya	5	5	100
5	Pelaku usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi sesuai kewenangannya	6	6	100
Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan		x 100 %		96.23

Ketidakpatuhan Pelaku Usaha Perikanan tangkap 12 mil Laut



ALAT TANGKAP RAMAH LINGKUNGAN



ALAT TANGKAP YANG SUDAH DILARANG

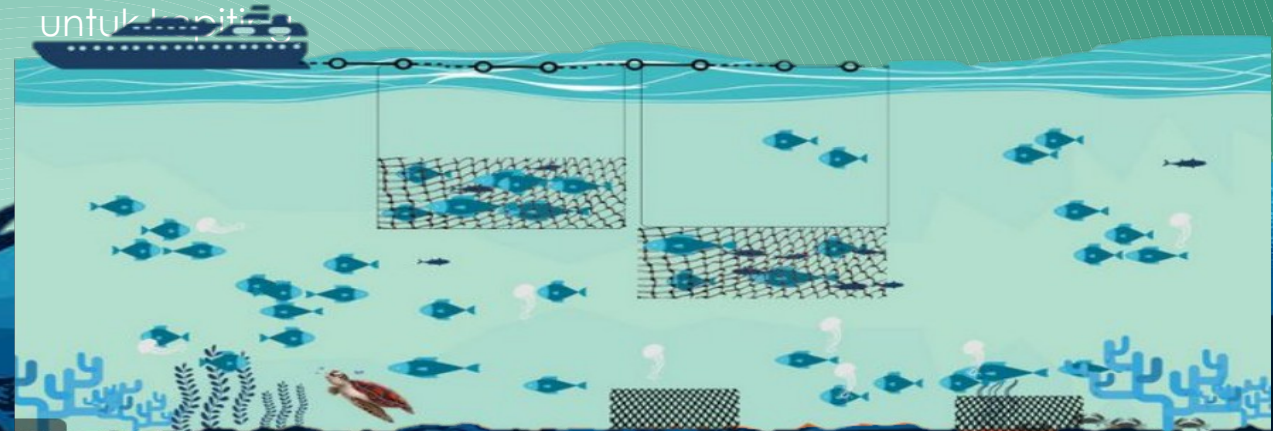
Alat tangkap Pukat Hela (Trawl), Pukat Tarik (Seine Nets), Pukat Gerandong, Cantrang, dan **Sejenis Pukat Harimau** lainnya.

Adapun regulasi terkait alat tangkap Permen KP Nomor 26 Tahun 2014 tentang Rumpon, Permen KP Nomor 25 Tahun 2020 tentang Andon Penangkapan Ikan, Permen KP Nomor 59 Tahun 2020 tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Alat Penangkapan Ikan serta Kepmen KP Nomor 6 Tahun 2020 tentang alat Penangkapan Ikan di WPPNRI, **Permen KP Nomor 18 Tahun 2021** tentang Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dan Laut Lepas serta Penataan Andon Penangkapan Ikan



ALAT TANGKAP KEPITING RAKKANG

sebagian besar nelayan di desa menggantungkan hidup sebagai nelayan kepiting sehingga keberadaan mangrove yang subur bisa menjadi ekosistem yang baik untuk kepiting



JARING GILLNET MILLENIUM

merupakan alat tangkap mendukung kebijakan pemerintah yang telah melarang nelayan menggunakan alat tangkap yang merusak lingkungan

Perluasan Wilayah Konservasi Laut

Laut Indonesia merupakan rumah bagi sebagian besar terumbu karang dunia, lamun, dan 17% karbon biru global



TANTANGAN

Degradasi keragaman biota laut karena aktivitas manusia



Angka **deforestasi mangrove** 19,6 ribu Ha/tahun (KLHK, 2020)

71,2% **terumbu karang** dalam kondisi tidak baik (LIPI, 2018)



KEBIJAKAN

Memperluas wilayah konservasi dengan target 30% luas laut NKRI

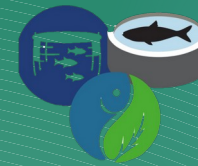
- Target kawasan konservasi perairan laut seluas 32,5 juta hektar pada tahun 2030
- Sampai tahun 2021, tercapai seluas 28,4 juta hektar
- Memperluas wilayah konservasi laut yang tertutup dengan target 30% dari luas laut Indonesia

TARGET

Nilai karbon tinggi dan naiknya stok ikan di setiap zona PIT



KONDISI EKOSISTEM LAUT PROVINSI SULSEL



TERUMBU KARANG Yang Rusak Sebesar 49.105.49 ha dengan kerusakan yang terbesar berada pada kabupaten Selayar, Pangkep, Luwu dan Makassar

MANGROVE Yang Rusak Sebesar 22.550.9 ha dengan kerusakan yang terbesar berada pada kabupaten Takalar, Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur

PADANG LAMUN Yang Rusak Sebesar 18,865 ha dengan kerusakan yang terbesar berada pada kabupaten Pangkep, Sinjai, Luwu Timur, Pinrang

*Kerusakan Yang
ditimbulkan Akibat :*

PEMBUKAAN LAHAN BARU UNTUK PERMUKIMAN, INDUSTRI, TAMBAK, WISATA
DAN AKTIVITAS EKONOMI LAINNYA

IUU FISHING

KAPAL KANDAS



PERLUASAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN SULAWESI SELATAN

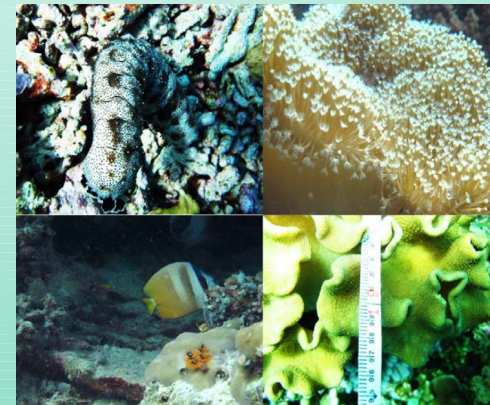


BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

NO	Penetapan KKPD	LUAS (Ha)
1	Kawasan Konservasi Perairan Kabupaten Luwu Utara (Ha)	785
2	Kawasan Konservasi Kabupaten Kabupaten Pangkajene/KKPD Tupabiring	66,870.00
3	Kawasan Konservasi Kabupaten Pangkep KKPD Liukang Tanaavva	500.737.77
4	Kawasan Konservasi Teluk Bone (SK Pencadangan Gubernur)	423,942.00
5	Kawasan Konservasi Kabupaten Kep. Selayar Pulo Pasi Gusung (SK Pencadangan Gubernur)	5,018.00
6	Kawasan Konservasi Kabupaten Kep. Selayar Kepulauan Selayar Pulo Kauna Kayuadi (SK Pencadangan Gubernur)	3,983.00
7	Kawasan Konservasi Kabupaten Kabupaten Barru/KKPD Panikiang	605.94

Kawasan Perairan yang dilindungi , dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan



Jumlah Kawasan yang ditetapkan KKP



2 Kawasan

Luas Kawasan yang dikelola 820.



820.886,83 Ha

Zona Inti

Penelitian dan Pendidikan

Zona Pemanfaatan

Pariwisata Penelitian dan Pendidikan

Zona Perikanan Berkelanjutan

Pariwisata, Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya Penelitian dan Pendidikan

Zona Lainnya

Zona yang tidak bertentangan dengan prinsip Kawasan Konservasi

REHABILITASI Kawasan Pesisir dan Laut, EMISI KARBON DAN CARBON TRADE



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

Indonesia menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030, Provinsi Sulsel menargetkan penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 1,19 juta ton CO2Eq dan berpotensi dalam Carbon Trade

URAIAN	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2022	Total
Daerah						
Perlindungan Laut	3	12	53,7	78,48	69,63	216,41
Rehabilitasi/ Konservasi Mangrove (Ha)	3	12	53,3	78,34	69,0	215,64
Rehabilitasi/ Konservasi Terumbu Karang (Ha)		-		0,14	0,63	0,77

Persentase Kawasan Mangrove yang direhabilitasi sebesar 0.95 % dari total Kawasan Mangrove yang rusak



Persentase Kawasan terumbu karang yang direhabilitasi masih sangat kecil dari total Kawasan terumbu karang yang rusak



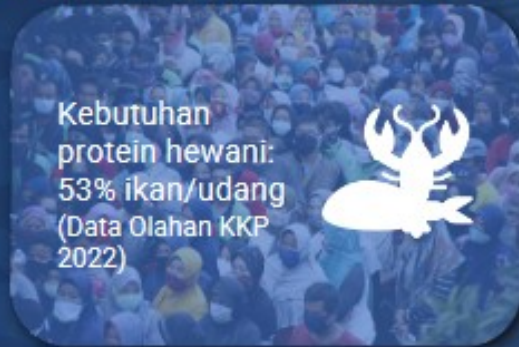
Uraian	REALISASI					TOTAL JUMLAH (2018-2022)
	2018	2019	2020	2021	2022	
Penanaman Mangrove (batang)	66,000	232,000	532,990	705,360	781,360	2,317,710
Potensi Penurunan Emisi Karbon (tonCO2Eq/t h)	591.69	2,079.88	4,778.26	6,323.55	7,004.89	20,778.27

Pengembangan Budidaya Laut, Pesisir dan Tawar



TANTANGAN

Peningkatan kebutuhan produksi protein karena ledakan penduduk



Pemenuhan kebutuhan pasar ekspor dan domestik



KEBIJAKAN

Pengembangan budidaya laut, pesisir dan air tawar (darat)

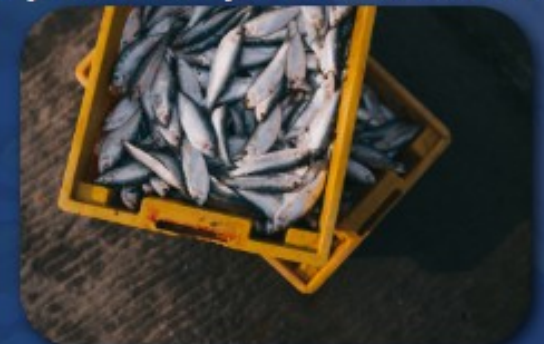
- Indonesia perlu kembangkan produk perikanan unggulan seperti **udang, kepiting, lobster**, dan **rumput laut**
- Hasil budidaya akan jadi mayoritas nilai ekspor perikanan Indonesia
- Rumput laut memiliki nilai strategis untuk menyerap karbon dan menjadi bahan baku utama berbagai industri

TARGET

Mengurangi kegiatan penangkapan ikan di laut untuk menjaga populasi



Peningkatan produksi perikanan untuk pasar ekspor dan dalam negeri



PENGEMBANGAN BUDIDAYA

LAUT “ RUMPUT LAUT “

2019-2023
HILIRISASI
PERIKANAN
(PETIK, OLAH,
JUAL)

Potensi rumput laut yang besar, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya nelayan dengan budidaya rumput laut (*Phyconomi*)

Tahun 1985 uji coba budidaya *Gracillaria sp*

Tahun 1996;
WILKOM (Petik, Olah, Jual)

Tahun 1998,
(GRATEKS-2)

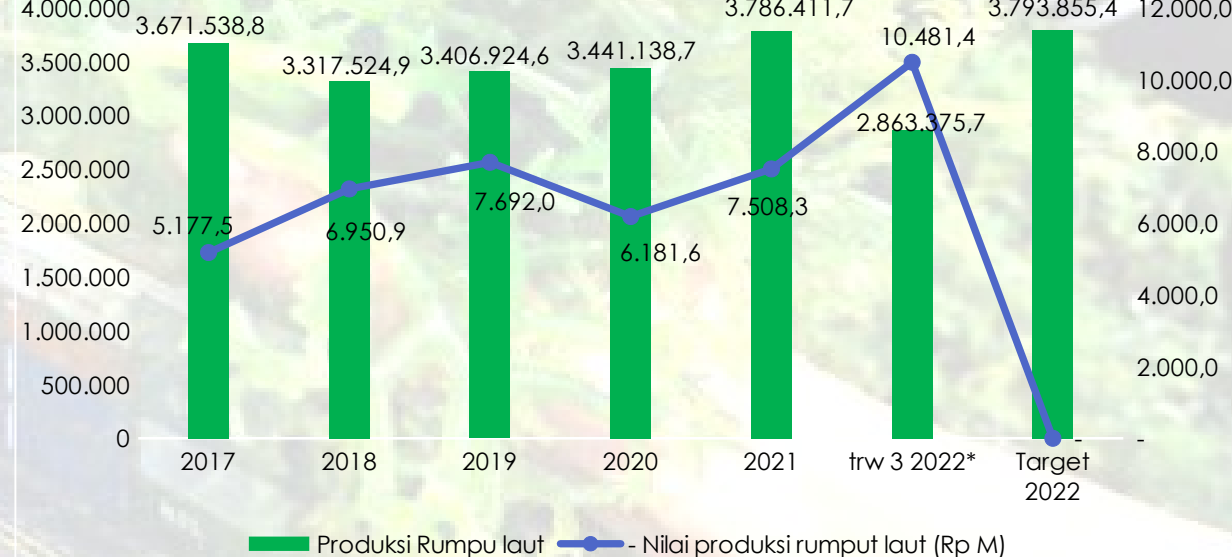
Tahun 2004,
GERBANG EMAS

Tahun 2008 – 2018;
Sulsel menjadi penghasil RUMPUT LAUT DUNIA

Tahun 1985 uji coba budidaya *Gracillaria sp*

Laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya Rumput Laut Sulsel 5 Tahun terakhir rata-rata 1,1 %

Produksi dan Nilai Produksi Rumput Laut



PENGEMBANGAN BUDIDAYA LAUT

“KERAMBA JARING APUNG”

DAN Konsep Floating Modern Fishing Industry

Proses budidaya pada Floating Modern Fishing Industry menggunakan Teknologi Keramba Jaring Apung (KJA) Offshore. FMFI berfungsi sebagai ruang kontrol, advanced feed system feed silo, blower, rumah jaga, ruang mesin, gudang pakan dan air bersih. Jenis ikan yang dibudidayakan dalam instalasi budidaya ini KJA Offshore berupa **ikan kerapu yang juga merupakan komoditas utama dari Kepulauan Selayar.**

(Muhammad Fudail Andi Palinrungi dan Hesty Anita Kurniawati Departemen Teknik Perkapalan, Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS))



BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PAYAU DAN PELUANG INVESTASI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA UDANG WINDU (PANDAWA)

METODE

- Skala Usaha 100 Ha
- Sistem Penggelondongan
- Benur hasil uji PCR
- Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
- Irigasi yang memadai
- Pemantauan kualitas air secara

INOVASI TEKNOLOGI:

- Menggunakan Probilizer-Probiotik hasil Fermentasi, Pupuk Organik Cair dan Rica
- Rancang bangun dan Pengoperasian Aqua Culture Vurnability Automatic Response (ALLIRI)

KAJI TERAP TEKNOLOGI BIOFLOCK UDANG DAN IKAN AIR TAWAR



PASAR EKSPOR :

- USA, Australia, Belanda , Hongkong, Belgia, Cyprus, Inggris, Italia, Jepang, Jerman dst

PROSES BISNIS



UDANG WINDU

LAHAN
Milik Masyarakat

PEMILIK LAHAN
Menjadi Pekerja
dan
mendapatkan
Profit

PENDAMPING
TEKNIS :
Manajemen
Kawasan (Dinas
Perikanan
Kabupaten,
Penyuluh)



Kelompok
Pembudidaya (Pekerja)



Pemilik Lahan masyarakat, Tenaga
Ahli, Pendamping Teknis , Dinas
Perikanan Kab/kota

Benur yang
sehat

Pakan

Probiotik
dan Pupuk
organik cair

HULU

Sistem
Penggelondongan

Pengatur
an air

CBIB

ADPE

Processing

Pasar

Pengumpul

INVESTOR

ON FARM

HILIR

Balai Benih

Laboratoriu
m

Sarana
pendukung

Infrastruktur
pendukung

JANGKA WAKTU
PENGELOLAAN :
3 – 3.5 Bulan

INPUT – OUTPUT PRODUKSI :
Input produksi utamanya adalah
benur, pakan, probiotik dan pupuk
organik cair

EKSPOR

PENINGKATAN
PENDAPATAN
PEMBUDIDAYA



Pengelolaan Sampah Laut

Langkah kongkrit Indonesia terhadap sampah laut



TANTANGAN

Meningkatnya jumlah sampah yang mencemari laut



0,27 – 0,59 juta ton/tahun selama tahun 2018 (LIPI, 2018)



KEBIJAKAN

- Dimulai tahun 2022 : program “**Bulan Cinta Laut**”



Satu bulan dalam satu tahun nelayan tidak mengambil ikan



Nelayan mengambil dan mengumpulkan sampah



Sampah akan dibayar sesuai harga ikan terendah



Sampah laut diolah untuk mendapatkan nilai ekonomi

TARGET

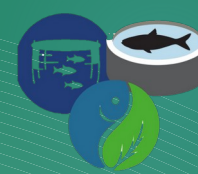
Target 2030:
Mengurangi sampah laut hingga 70%



Sirkular Ekonomi dari Sampah Laut

AKSI GITA LAUT SULSEL

Gerakan Bersih Pantai dan Laut



No	Pelaksana	Wilayah Gerakan
1	CDK Mamminasata	Makassar, Gowa, Maros, Takalar
2	CDK Wilayah Pangkep	Pangkep dan Kepulauan
3	CDK Ajatappareng	Barru, Pare-Pare, Pinrang
4	CDK Bosowasi	Bone, Wajo, Sinjai
5	CDK Wilayah Selatan	Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba
6	CDK Kepulauan Selayar	Kepulauan Selayar
7	CDK Luwu Raya	Palopo, Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur

Gerakan Nasional Bersih Pantai dan Laut merupakan gerakan yang digagas oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka membangun kesadaran untuk mewujudkan laut yang bebas dari sampah, yang merupakan implementasi ekonomi biru dengan lima strategi hingga 25 tahun ke depan.



PENGELOLAAN SAMPAH DI PULAU-PULAU

Percontohan pada kabupaten Sinjai dan kabupaten Jeneponto



note 4
Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan 92616, Indonesia
-5°5'55", 120°25'10", 0,0m, 23°
23 Apr 2021 09.10.53



Pengelolaan Berkelanjutan Pesisir dan Pulau Kecil



TANTANGAN

Pemanfaatan ruang laut dan pulau-pulau kecil yang tidak sesuai aturan



Pelanggaran terhadap pemanfaatan ruang laut tahun 2022:
reklamasi 6 kasus, bangunan laut 8 kasus, kabel laut 2 kasus, pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi 2 kasus, penambangan, pencemaran (KKP, 2022)

KEBIJAKAN

Pengelolaan aktif pesisir dan pulau kecil berbasis keberlanjutan

- Menerapkan Rencana Tata Ruang Laut yang komprehensif, baik di pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Semua kegiatan yang memanfaatkan ruang laut harus sesuai dengan alokasi ruang laut, daya dukung, dan mitigasi dampak.
- Setiap pelaksanaan pemanfaatan ruang laut wajib memiliki **PKKPRL (Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut)**

TARGET

Menjaga pesisir dan pulau kecil agar tidak rusak akibat aktivitas ekonomi



INTEGRASI DOKUMEN RTRW DENGAN RZWP3K PROVINSI SULAWESI SELATAN



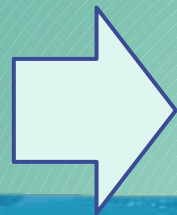
Perda RTRW Sulawesi Selatan No.3 Tahun 2022 merupakan produk hukum pertama hasil integrasi muatan perairan pesisir pasca UU Cipta Kerja

SETIAP PEMANFAATAN RUANG LAUT WAJIB MEMILIKI PKKPR (PERSETUJUAN KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG LAUT) yang diterbitkan KKP

Dalam rangka Pemanfaatan Ruang Laut dan Pulau-Pulau Kecil sesuai dengan Kebijakan Ekonomi Biru terkait pengaturan, penataan dan pengelolaan ruang laut, pesisir dan pulau kecil



Integrasi dokumen RTRW dengan RZWP3K terdiri atas rencana tujuan, kebijakan dan strategi penataan dan Struktur ruang laut provinsi, rencana pola ruang laut dan alur migrasi biota laut serta arahan pengelolaan ruang laut



**LINGKUNGAN
TIDAK RUSAK
AKIBAT AKTIVITAS
EKONOMI**



KOMODITI PERIKANAN LAINNYA YANG MENJADI PELUANG INVESTASI



Provinsi Sulawesi Selatan menawarkan sejumlah peluang bisnis kepada investor. Ada berbagai peluang investasi yang potensial untuk dikembangkan. Mulai dari perikanan budidaya, industri pengolahan, hingga bisnis non-perikanan dengan komoditas unggulan lainnya. Dari sisi finansial berbagai jenis usaha tersebut sudah layak investasi



- Potensi sumber daya tinggi
- $\frac{1}{2\pi}$ Akses Pemasaran Terbuka
- $\frac{1}{2\pi}$ Sarana dan Prasarana Menunjang
- $\frac{1}{2\pi}$ Dekat dengan sumber bahan baku perikanan

Komoditas Ikan Budidaya

- Bandeng
- Ikan Nila
- Ikan Mas
- Kepiting
- Lele
- Gurami
- Lobster

Perikanan Tangkap

- Tuna Tongkol
- Cakalang
- Kerapu/Kakap
- Teripang
- Telur Ikan

TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. BAJIMINASA NO.12 MAKASSAR



DKP SULSEL



PPID_DKPSULSEL



DKP SULSEL



<http://dkp.sulselprov.go.id>
<http://ppid.sulselprov.go.id>

